



LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN
DENGAN PENDEKATAN *ECO-TECH ARCHITECTURE*

JEFRI ABDUL KAHFI

17660113

DOSEN PEMBIMBING

AGUS SUBAQIN, M.T

Dr. M. MUKLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022



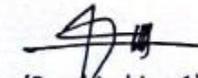
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN DENGAN PENDEKATAN *ECO-TECH*
ARCHITECTURE**

OLEH:
JEFRI ABDUL KAHFI
17660113

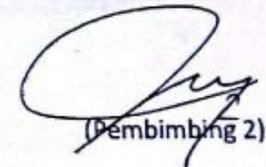
Laporan tugas akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada tanggal 16 Juni 2022

1. Agus Subagiqn, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006



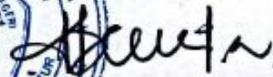
(Pembimbing 1)

2. Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I
NIP. 20140201409



(Pembimbing 2)

Mengetahui:
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Nurik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji tugas akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:
Jefri Abdul Kahfi
17660113

Judul Tugas Akhir : Perancangan Bioskop di Kabupaten Pasuruan Dengan Pendekatan *Eco-Tech Architecture*
Tanggal Ujian : Kamis, 16 Juni 2022
Disetujui oleh:

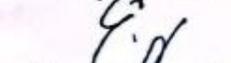
1. Aulia Fikriarini Muchlis, MT
NIP. 19760416 200604 2 001


(Ketua Penguji)

2. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006


(Sekretaris Penguji)

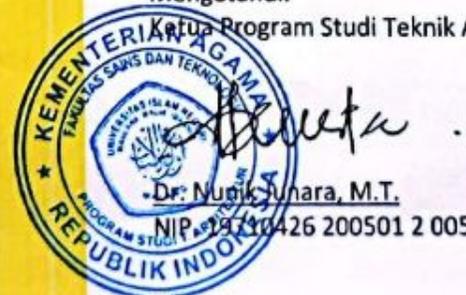
3. Ernaning Setiyowati, MT
NIP. 19810519 200501 2 005


(Anggota Penguji)

4. Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I
NIP. 20140201409


(Anggota Penguji)

Mengetahui:
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

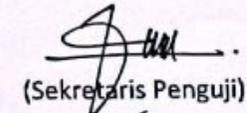
Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Aulia Fikriarini Muchlis, MT
NIP. 19760416 200604 2 001



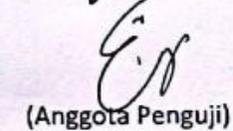
(Ketua Penguji)

2. Agus Subagin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006



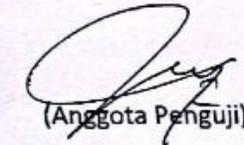
(Sekretaris Penguji)

3. Ernaning Setiyowati, MT
NIP. 19810519 200501 2 005



(Anggota Penguji)

4. Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I
NIP. 20140201409



(Anggota Penguji)

Dengan ini menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Jefri Abdul Kahfi
NIM : 17660113
Judul Tugas Akhir : Perancangan Bioskop di Kabupaten Pasuruan Dengan Pendekatan *Eco-Tech Architecture*

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2022. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jefri Abdul Kahfi

NIM : 17660113

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

“PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN DENGAN PENDEKATAN *ECO-TECH ARCHITECTURE*”

Adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 24 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Jefri Abdul Kahfi
17660113

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi dengan judul **“PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN DENGAN PENDEKATAN *ECO-TECH ARCHITECTURE*”** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada saya. Sebagai ungkapan syukur, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis yaitu Bapak Toat Arifin dan Ibu Binti Mubarakah yang selalu mendoakan, memberikan dukungan serta pengorbanan baik dari segi moril dan materil kepada penulis;
2. Saudari saya yaitu Lailatus Sholikhha yang telah menemani, mendukung dan memotivasi saudaranya untuk dapat lulus;
3. Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
4. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
5. Dr. Nunik Junara, M.T, selaku ketua program studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
6. Agus Subaqin, M.T, Dr. M. Mukhlis Fahuudin, M.S.I, Aulia Fikriarini Muchlis, M.T, dan Ernaning Setiyowati, M.T, selaku dosen pembimbing dan penguji;
7. A. Farid Nazaruddin, S.T, M.T, Harida Samudro, M. Ars, dan Arief Rakhman Setiono, M.T, selaku dosen wali selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
8. Segenap dosen dan staff program studi Teknik Arsitektur, yang telah membantu berupa ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
9. Teman-teman Werkudara (Teknik Arsitektur Angkatan 2017) yang menemani dari awal masuk perkuliahan sampai saat ini;
10. Teman-teman UKM Taekwondo Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengisi waktu luang untuk saling berbagi informasi;

11. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun laporan tugas akhir ini, sehingga diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan serta masukan dan bimbingan untuk penyempurnaan.

Malang, 24 Juni 2022
Yang membuat pernyataan

Jefri Abdul Kahfi
17660113

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN DENGAN PENDEKATAN *ECO-TECH ARCHITECTURE*

Nama Mahasiswa : Jefri Abdul Kahfi
NIM : 17660113
Pembimbing I : Agus Subaqin, M.T.
Pembimbing II : Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

ABSTRAK

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu daerah yang memiliki Upah Minimum Regional (UMR) tertinggi di Jawa Timur di bawah Kota Surabaya, Kab. Gresik, dan Kab. Sidoarjo. Hal ini didasari oleh banyaknya perusahaan yang ada di wilayah Kab. Pasuruan. Namun, ketika masyarakat ingin menonton bioskop untuk relaksasi harus pergi ke kota lain. Selain itu perkembangan UMKM mulai meningkat dan mulai mendapat perhatian dari pemerintah. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah tempat untuk mewadahi kegiatan ini.

Bioskop Pasuruan ini merupakan sebuah tempat untuk mewadahi dua kegiatan ini. *Eco-tech* dipilih sebagai pendekatan untuk menjawab beberapa isu tentang permasalahan dan menstabilkan lingkungan. Perancangan ini juga dibuat sebagai ikon dari Kabupaten Pasuruan.

Kata kunci : ekologi, teknologi, ikon, berkembang

THE DESIGNING OF MOVIE THEATER IN PASURUAN APPLYING ECO-TECH ARCHITECTURE APPROACH

Student's Name : Jefri Abdul Kahfi
Student's ID : 17660113
Supervisor : Agus Subaqin, M.T.
Co-Supervisor : Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

ABSTRACT

Pasuruan is one of the regencies in East Java with the highest Regional Minimum Wage (UMR), stands below Surabaya, Gresik, and Sidoarjo. This occurred as a result of the numerous industrial sectors established in the area. However, this does not make the citizen have a convenient access to movie theaters, which are located in other cities. In this modern era, Small and Medium Enterprises (UMKM) grow significantly, as they also receive more concern from the government. Therefore, it is important to connect both issues by providing movie theater.

Pasuruan movie theater is a place to hold activities that have been mentioned above. Eco-tech architecture was chosen as a design approach to serve as an answer for the problems related to environment. This design is also an attempt to build an icon of Pasuruan.

Key words: ecology, technology, icon, developed

تصميم السينما في ولاية باسوروان مع نهج الهندسة المعمارية للتكنولوجيا البيئية

اسم الطالب : جفري عبد الكافي
رقم هوية الطالب : 17660113
المشرف الأول : أغوس صباقيين، م. ت.
المشرف الثاني : د.م. مخلص فخر الدين، ماجستير

نبذة مخترة

منطقة باسوروان هي واحدة من المناطق التي لديها أعلى الحد الأدنى للأجور الإقليمية في جاوة الشرقية تحت مدينة سورابايا ، جريسيك ريجنسي ، وسيدوارجو ريجنسي. ويستند ذلك إلى عدد الشركات في منطقة باسوروان ريجنسي. ومع ذلك ، عندما يرغب الناس في مشاهدة السينما للاسترخاء ، يتعين عليهم الذهاب إلى مدن أخرى. بالإضافة إلى ذلك ، بدأ تطوير الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في الزيادة وبدأ في تلقي الاهتمام من الحكومة. لذلك ، هناك حاجة إلى مكان لاستيعاب هذا النشاط.

سينما باسوروان هي مكان لاستيعاب هذين النشاطين. تم اختيار التكنولوجيا البيئية كنهج لمعالجة العديد من قضايا المشاكل وتحقيق الاستقرار في البيئة. تم تصميم هذا التصميم أيضا كرمز ل منطقة باسوروان.

الكلمات المفتاحية : البيئة، التكنولوجيا، الأيقونات، التطوير

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR, TABEL, DIAGRAM	xiv
PENDAHULUAN	
STUDI AWAL	1
TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN	1
RUANG LINGKUP DESAIN	1
DATA	
REFERENSI OBJEK DESAIN	3
REFERENSI PENDEKATAN DESAIN	4
REFERENSI KEISLAMAMAN DESAIN	6
STUDI PRESEDEN	7
DATA KAWASAN	8
DATA TAPAK	9
PROSES DESAIN	
SKEMA PROSES DESAIN	13
IDE DASAR DESAIN	13
ANALISIS PERANCANGAN	
ANALISIS TAPAK	14
ANALISIS STUDI KELAYAKAN	15
ANALISIS KEBISINGAN	16
ANALISIS AKSESIBILITAS & SIRKULASI	17
ANALISIS VIEW	18
ANALISIS IKLIM	19
ANALISIS VEGETASI	20
ANALISIS FUNGSI	21
ANALISIS AKTIVITAS	23
ANALISIS PENGGUNA	24

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG	25
DIAGRAM PERUNTUKAN LAHAN	26
BUBBLE PLAN	27
DIAGRAM MATRIK	28
ZONE PLAN	29
BLOK PLAN	31
ANALISIS BENTUK	33
ANALISIS STRUKTUR	34
ANALISIS MATERIAL	35
ANALISIS UTILITAS	36
KONSEP PERANCANGAN	
KONSEP DASAR	37
KONSEP TAPAK	38
KONSEP BENTUK	39
KONSEP RUANG	40
KONSEP STRUKTUR	42
KONSEP UTILITAS	43
HASIL PERANCANGAN	
KONSEP KEISLAMAMAN	45
KONSEP DASAR	46
KONSEP TAPAK	46
KONSEP BENTUK	47
KONSEP RUANG	47
KONSEP STRUKTUR	49
KONSEP UTILITAS	49
DENAH LANTAI 1	50
DENAH LANTAI 2	50
DENAH LANTAI 3	51
DENAH LANTAI 4	51
TAMPAK DEPAN	52
TAMPAK BELAKANG	52
TAMPAK SAMPING KANAN	53
TAMPAK SAMPING KIRI	53
PENUTUP	
KESIMPULAN	54

SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	
GAMBAR ARSITEKTURAL	
GAMBAR KERJA	

DAFTAR GAMBAR, TABEL, DAN DIAGRAM

GAMBAR

Gambar 1. Tapak	1
Gambar 2. Proyeksi jarak layar dengan kursi terdepan	3
Gambar 3. Proyeksi jarak layar dengan kursi terdepan	3
Gambar 4. Ukuran proyeksi layar film	3
Gambar 5. Ruang penonton optimal	3
Gambar 6. Bentuk plafon	3
Gambar 7. Penysunan lantai pada bioskop	4
Gambar 8. Jarak tempat duduk	4
Gambar 9. <i>Structural expression</i>	4
Gambar 10. <i>Sculpting with light</i>	5
Gambar 11. <i>Energy matters</i>	5
Gambar 12. <i>Urban responses</i>	5
Gambar 13. <i>Making connection</i>	6
Gambar 14. <i>Civil symbol</i>	6
Gambar 15. Denah <i>Busan Cinema center</i>	7
Gambar 16. Fasad <i>Busan Cinema center</i>	7
Gambar 17. Layout <i>Busan Cinema center</i>	7
Gambar 18. Interior <i>Busan Cinema center</i>	7
Gambar 19. Peta cinemaxx maxxbox karawaci	8
Gambar 20. Interior cinemaxx maxxbox karawaci	8
Gambar 21. <i>Gameroom</i> cinemaxx maxxbox karawaci	8
Gambar 22. Koridor cinemaxx maxxbox karawaci	8
Gambar 23. Junior interior cinemaxx maxxbox karawaci	8
Gambar 24. Peta kecamatan gempol	9
Gambar 25. Lokasi tapak	9
Gambar 26. Ukuran tapak	10
Gambar 27. View tapak kearah timur	10
Gambar 28. View tapak kearah tenggara	10
Gambar 29. View tapak kearah selatan	10
Gambar 30. View tapak kearah barat	10
Gambar 31. View tapak kearah barat laut	10
Gambar 32. View utara dari tapak	10

Gambar 33. View tapak dari timur	10
Gambar 34. View tapak dari selatan	11
Gambar 35. View tapak dari barat	11
Gambar 36. Bangunan sekitar	12
Gambar 37. Potensi tapak	12
Gambar 38. Analisis tapak makro	14
Gambar 39. Analisis studi kelayakan	15
Gambar 40. Analisis kebisingan	16
Gambar 41. Analisis aksesibilitas & sirkulasi	17
Gambar 42. Analisis view	18
Gambar 43. Analisis iklim	19
Gambar 44. Analisis vegetasi	20
Gambar 45. Zone plan makro	29
Gambar 46. Zone plan mikro	30
Gambar 47. Blok plan makro	31
Gambar 48. Blok plan mikro	32
Gambar 49. Analisis bentuk	33
Gambar 50. Analisis struktur	34
Gambar 51. Analisis material	35
Gambar 52. Analisis utilitas	36
Gambar 53. Konsep tapak	38
Gambar 54. Konsep bentuk	39
Gambar 55. Konsep ruang (bioskop)	40
Gambar 56. Konsep ruang (<i>editing & greenscreen room</i>)	41
Gambar 57. Konsep struktur	42
Gambar 58. Konsep utilitas	43
Gambar 59. layout	45
Gambar 60. siteplan	46
Gambar 61. perspektif	47
Gambar 62. Studio utama	47
Gambar 63. Bioskop mini	48
Gambar 64. Green screen room	48
Gambar 65. Denah lantai 1	50
Gambar 66. Denah lantai 2	50
Gambar 67. Denah lantai 3	51

Gambar 68. Denah lantai 4	51
Gambar 69. Tampak depan	52
Gambar 70. Tampak belakang	52
Gambar 71. Tampak samping kanan	53
Gambar 72. Tampak samping kiri	53

TABEL

Tabel 1. Tingkat kebisingan	4
Tabel 2. Jenis dan kegunaan peredam	4
Tabel 3. Iklim dan cuaca	11
Tabel 4. demografi	11
Tabel 5. Iklim	19
Tabel 6. Analisis kebutuhan ruang	25

DIAGRAM

Diagram 1. Skema proses desain	13
Diagram 2. Analisis fungsi	21
Diagram 3. Analisis fungsi (detail)	22
Diagram 4. Analisis aktivitas	23
Diagram 5. Analisis pengguna	24
Diagram 6. Analisis peruntukan lahan	26
Diagram 7. Bubble plan	27
Diagram 8. Matrik	28
Diagram 9. Konsep dasar	37

PENDAHULUAN

STUDI AWAL

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu kawasan industri di Jawa Timur. Sehingga banyak warga pendatang untuk bekerja. Selain bekerja, warga pendatang juga perlu adanya tempat untuk merelaksasikan tubuh, salah satunya dengan menonton film di bioskop. Bioskop merupakan tempat untuk menonton pertunjukan film dengan menggunakan layar lebar. Bioskop juga sudah tersebar di seluruh Indonesia, terutama pada kota-kota besar. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan jumlah bioskop terbanyak, yakni sekitar 58 bioskop dengan dominasi *new star cineplex* (NSC) sebagai pengelola.

Penghawaan, pencahayaan, audio, dan waktu merupakan masalah yang sering terjadi di dalam bioskop. Dari segi penghawaan sering terjadi perbedaan yang signifikan dari dalam tempat pemutaran film dengan ruang luar, tidak semua tubuh manusia dapat beradaptasi dengan cepat terutama dengan penghawaan buatan (AC). Dari segi pencahayaan juga sering juga terjadi kebocoran cahaya ketika ada beberapa orang yang datang terlambat memasuki ruangan pemutaran film. Selain di dalam studio, diluar pun pencahayaan sangat penting terutama di lorong bioskop. Dari segi audio juga memiliki masalah yang terbilang hampir semua bioskop mengalami, yakni penyebaran suara yang kurang merata, sehingga ada beberapa tempat yang sering dihindari oleh pengunjung. Dari segi waktu, banyak pengunjung

yang lupa dengan waktu sholat sehingga sholat di akhir waktu bahkan ada yang tidak sholat.

Bioskop yang peduli dengan lingkungan sekitar ini sangat cocok untuk mengubah pola pikir masyarakat agar dapat mengubah pola pikir masyarakat saat ini. Cara seperti inilah yang dapat mengubah pola pikir masyarakat dengan memberikan contoh langsung yang mengedukatif masyarakat setempat. Perancangan ini didasari oleh ayat Al-Quran agar terciptanya bangunan yang sesuai dengan kaidah-kaidah islami serta tidak mengganggu keseimbangan lingkungan sekitar. *"Dan bila dikatakan kepada mereka, "Janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi:" Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan." Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan tetapi mereka tidak menyadarinya"* (QS. Al-Baqarah : 11-12).

Tema *Eco-Tech Architecture* dipilih dalam perancangan ini berdasarkan isu dan permasalahan yang telah dibahas diatas dengan fokus utama perancangan yaitu interior, bentuk, dan ramah lingkungan. Fokus interior dipilih agar penguuna lebih merasakan manfaat dari bioskop serta dapat merasakan kenyamanan yang optimal pada saat menonton tersebut. Fokus bentuk dipilih karena bioskop dirancang agar menghasilkan bangunan yang ikonik atau landmark sebagai simbol Kabupaten Pasuruan yang menolak adanya eksploitasi alam. Fokus ramah lingkungan dipilih agar bioskop menimbulkan dampak yang minim terhadap ekosistem lingkungan dan menekan konsumsi

energi didalam bangunan. Untuk penggunaan teknologi juga diterapkan dalam desain mulai dari eksterior hingga interior.



Gambar 1. Tapak
Sumber: Google Earth (2020)

TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN

1. Membuat bangunan ikonik atau landmark sebagai simbol Kabupaten Pasuruan.
2. Menjadi contoh bangunan yang peduli terhadap lingkungan, seperti penggunaan material dan hemat energi.
3. Mererapkan pendekatan *Eco-Tech Architecture* pada perancangan bioskop yang menerapkan prinsip *exploring structure, energy matters, dan civil symbolism*.

RUANG LINGKUP DESAIN

Ruang Lingkup Objek

Ditekankan pada perancangan bioskop dengan berbagai tipe sehingga semua kalangan masyarakat dapat menikmati manfaat dari bangunan bioskop ini. Dalam perancangan ini tidak hanya menekankan pada fungsi utama bioskop. Namun juga pada fasilitas-fasilitas penunjang

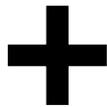
lainnya yang dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi bioskop ini seperti retail umkm dan *food court*. Fasilitas penunjang lainnya yang tidak kalah pentingnya yaitu tempat ibadah dan tempat parkir.

Ruang Lingkup Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah *Eco-Tech Architecture* dengan menerapkan prinsip *exploring structure, energy matters, dan civil symbolism*.

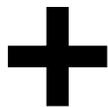
FAKTA

1. Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu kawasan industri di Jawa Timur.
2. Banyak warga pendatang untuk bekerja
3. Butuh referensi hiburan
4. Jawa Timur memiliki 58 bioskop
5. Kabupaten Pasuruan belum memiliki bioskop
6. Lokasi terletak di jalan Nasional Surabaya - Malang



ISU

1. Referensi hiburan bagi pekerja
2. Kenyamanan Thermal dalam bioskop kurang nyaman
3. Pencahayaan dalam bioskop sering bocor
4. Penyebaran audio kurang merata
5. Pengunjung sering lupa waktu shalat ketika dalam bioskop
6. Lokasi merupakan kawasan Interchange



INTEGRASI KEISLAMAN

Dalam surah Al-Baqarah ayat 11-12 dijelaskan sesungguhnya yang membuat kerusakan tidak menyadarinya jika dia berbuat kerusakan



OBJEK

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN DENGAN PENDEKATAN *ECO-TECH ARCHITECTURE*

Diagram 1. Ruang lingkup pendekatan

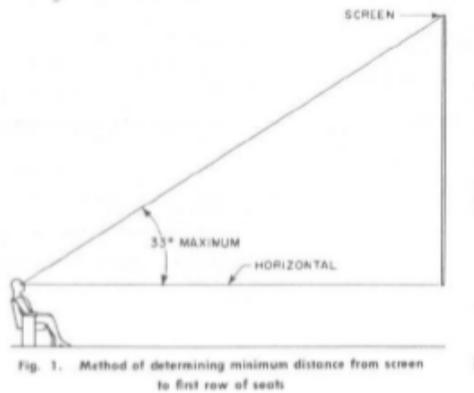
Sumber: Analisis penulis, (2020)

DATA

REFERENSI OBJEK DESAIN

Bioskop merupakan salah satu tempat favorit untuk menikmati industri perfilman luar negeri maupun dalam negeri. Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh sebuah bioskop agar pengguna dapat merasakan sensasi film yang sedang diputar.

Jarak kursi paling depan dengan layar harus diatur sesuai kenyamanan pengguna. Karena hal yang paling sering dihindari yaitu duduk di kursi paling depan. Jarak pandang penonton dengan layar harus sesuai dengan kemampuan mata manusia memandang dengan jarak pandang minimum dari kursi terdepat ke layar sebesar 33° dan jarak pandang maksimum dari kursi terakhir sebesar



Gambar 2. Proyeksi jarak layar dengan kursi terdepan
Sumber: Timesaver Standard Building Types

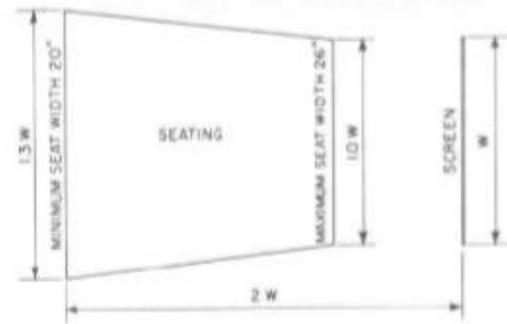
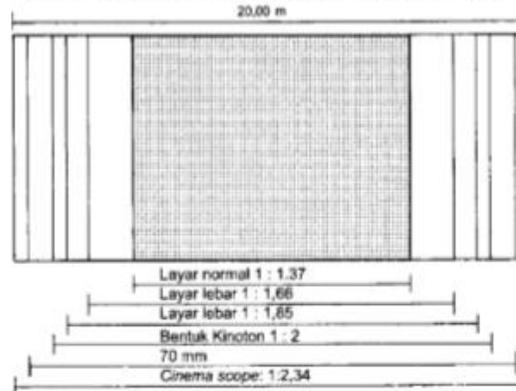


Fig. 2. Maximum viewing distance and maximum width of seating pattern

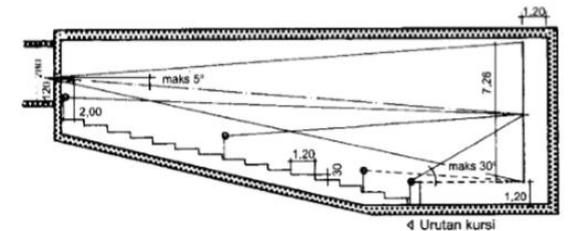
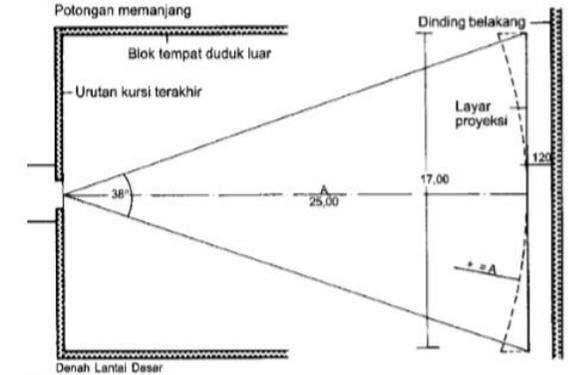
Gambar 3. Proyeksi jarak layar dengan kursi terdepan

Sumber: Timesaver Standard Building Types



Gambar 4. Ukuran proyeksi layar film
Sumber: Timesaver Standard Building Types

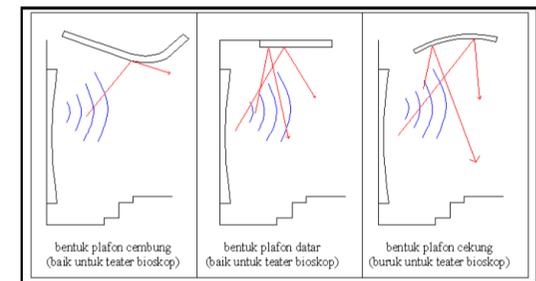
proyeksi adalah gambar suatu benda yang dimuat rata (mendatar) atau berupa garis pada bidang datar.2 Lebar film 16 mm, 35 mm, dan 70 mm. Tengah sinar proyeksi harus tidak membias lebih dari 5° horizontal dan pembias.



Gambar 5. Ruang penonton optimal

Sumber: Data Arsitek Jilid 2

Selain dari segi penglihatan, dari segi pendengaran juga harus diperhatikan agar suara yang dihasilkan meyebar rata ke masing-masing penonton.



Gambar 6. Bentuk plafon

Sumber: Mediastika, 2005

Suatu akustik juga menjadi bahan pertimbangan dalam mendesain interior. Kekerasan (loudness) adalah kekuatan bunyi yang dirasakan oleh telinga manusia diukur dengan foon atau dBA (*weighted decibel*). Bunyi ambien (*ambient sound*) adalah bunyi total di suatu ruangan, diukur dengan dB.

Bangunan	Ruangan	(dBA)
Auditorium	Hall konser	25-35
	Gereja	35-40
	Ruang sidang, ruang konferensi	40-45
	Studio rekaman	20-25
	Studio radio	20-30
	Teater drama	30-40

Tabel 1. Tingkat kebisingan

Sumber: Mediastika, 2005

Agar bunyi dalam ruangan tidak bocor ke luar ruangan, maka diperlukan juga material yang dapat meredam suara.

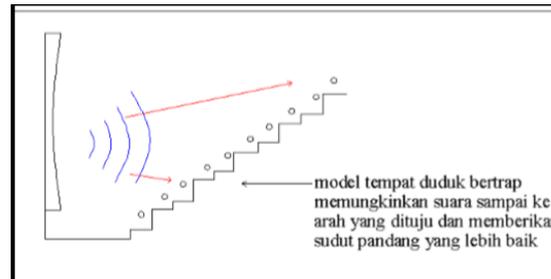
No	Jenis peredam	Kegunaan
1	peredam berpori dan berserat	baik untuk meredam frekuensi tinggi. harus tebal untuk meredam frekuensi rendah
2	peredam membran	baik untuk meredam frekuensi rendah
3	peredam resonan	dapat disesuaikan untuk meredam frekuensi tertentu
4	peredam panel berongga (helmholtz resonators)	merupakan paduan peredam berpori dan resonan, baik untuk meredam frekuensi menengah

Tabel 2. Jenis dan kegunaan peredam

Sumber : Mediastika, 2005

Lantai pada teater bioskop idealnya dirancang agak miring, dengan bagian belakang lebih tinggi dari pada bagian depan sehingga penonton bagian belakang masih dapat melihat dengan sudut pandang yang baik ke arah layar. Penyusunan lantai yang paling baik dibuat berundak-undak atau trap. Tangga pada lantai dipasang lampu led

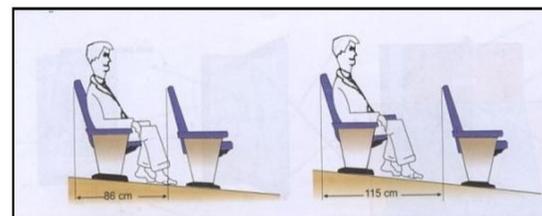
sebagai penerang agar pengunjung tidak tersandung saat menaiki trap.



Gambar 7. Penyusunan lantai pada bioskop

Sumber : Mediastika, 2005

Tempat duduk pada area penonton diatur sedemikian rupa sehingga kesemuanya menghadap panggung membentuk kelengkungan yang berpusat pada satu titik pada garis tengah teater. Jarak antar tempat duduk juga diberi jarak sedemikian rupa agar pengunjung tidak merasa sempit.



Gambar 8. Jarak tempat duduk

Sumber : Mediastika, 2005

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Eco-Tech architecture adalah pendekatan yang digunakan dalam perancangan ini dengan tujuan untuk membangun pola pikir yang peduli dan kritis

terhadap lingkungan. *Eco-Tech architecture* merupakan penggabungan antara *sustainable architecture* dengan *high tech architecture*. Tujuan utama dari *Eco-Tech architecture* adalah menghasilkan dampak negatif dari kegiatan pembangunan seminimal mungkin. Dari pendapat tersebut maka akan dihasilkan suatu bangunan yang ramah lingkungan dan hemat energy.

Menurut Slessor dalam bukunya yang berjudul *eco tech architecture (Moore, 2001:130-138)* terapat beberapa prinsip yang ada pada tema *eco tech architecture* yaitu antara lain

Structural Expression



Gambar 9. *Structural expression*

Sumber: google images, 2020

Prinsip ini berkaitan dengan struktur suatu bangunan, tema *eco tech architecture* bermain dengan struktur yang mampu mempengaruhi bentuk dan estetika bangunan. Struktur tidak hanya menjadi elemen utama berdirinya sebuah bangunan namun juga menjadi unsur estetis bagi bangunan tersebut. Dalam penerapannya digunakan *stainless stell* (baja tahan karat) sebagai

material utamanya karena bahan ini memiliki sifat yang kuat, tidak mudah mengalami lendut, dan lebih tahan terhadap efek korosi. Menurut (Sijabat, 2010:84) hingga hari ini terdapat empat jenis bahan *stainless stell* yang dapat digunakan untuk sebuah bangunan yang dibedakan berdasarkan persentase nyawa kimia yang terkandung yaitu *dupleks stainless steel*, *martensitic stainless stell*, *sedimentation stainless stell*, dan *austentic stainless steel*.

Sculpting With Light



Gambar 10. *Sculpting with light*

Sumber: google images, 2020

Merupakan suatu sistem yang memasukkan sinar matahari ke dalam interior bangunan sebagai sumber pencahayaan alami. Pencahayaan mampu menghasilkan kesan berbeda di dalam bangunan. Dengan penggunaan prinsip ini dalam sebuah perancangan bangunan menghasilkan beberapa keuntungan dengan sedikitnya biaya operasional bangunan akibat berkurangnya permintaan pasokan energi listrik karena bangunan tidak banyak menggunakan pencahayaan buatan. Dalam

penerapannya, prinsip ini digunakan untuk memanfaatkan sinar matahari dengan maksimal sebagai pncahayaam alami bangunan pada siang hari untuk menghemat penggunaan pencahayaan buatan berupa pemakaian lampu pada area luar studio.

Energy Matters



Gambar 11. *Energy matters*

Sumber: google images, 2020

Prinsip ini memiliki tujuan untuk memanfaatkan potensi alam yang ada disekitar bangunan dengan kata lain melakukan kegiatan konservasi. Konservasi yang dilakukan dapat berupa konservasi energi, air, dan lingkungan. Prinsip ini berkaitan erat dengan energi. Dalam suatu bangunan setidaknya harus terdapat satu potensi lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai penghasil energi bagi bangunan. Seperti pemanfatan radiasi sinar matahari selain sebagai sumber pencahayaan alami juga dimanfaatkan sebagai sumber penghasil energi (sedang) dengan memanfaatkan *photovoltaic cell* sebagai alat yang mampu mengkonversi sinar matahari menjadi energi listrik. *Photovoltaic cell* biasanya diletakkan pada bagian

atap dan bahkan baru-baru ini juga dapat diletakkan pada fasad bangunan.

Urban Responses



Gambar 12. *Urban responses*

Sumber: google images, 2020

Dalam tema *eco tech architecture*, keseimbangan alam perlu dijaga. Prinsip ini mengarah pada *green architecture* yang memiliki tujuan tidak mengganggu kondisi alam yang sudah ada, pencegahan terjadinya *global warming*, dan sebagai objek percontohan tentang tata cara merawat lingkungan sekitar dengan baik. Selain itu, tujuan dari prinsip ini dapat tercapai dengan memanfaatkan potensi yang ada pada lngkungan disekitar bangunan menjadi lebih berguna dan dapat bermanfaat bagi bangunan.

Making Connection



Gambar 13. Making connection

Sumber: google images, 2020

Dalam perancangan sebuah bangunan, hubungan timbal balik menjadi hal yang sangat penting demi menjaga keselarasan antara bangunan dengan makhluk hidup dan antara bangunan dengan lingkungan sekitar. Dengan tercapainya prinsip ini akan diperoleh kondisi yang terkendali baik didalam bangunan maupun diluar bangunan. Selain itu bangunan harus memiliki keterikatan dengan unsur-unsur tertentu. Sebagai contoh dalam perencanaan ruang suatu bangunan adanya ruang negatif sangat penting untuk dihindari. Sehingga dalam suatu bangunan ruangan-ruangan yang ada harus mampu mewadahi kegiatan penggunaanya dan meniadakan ruangan yang didalamnya sangat minim terjadi interaksi agar tidak menjadi sebuah ruang negatif.

Civil Symbol



Gambar 14. Civil symbol

Sumber: google images, 2020

Prinsip ini mengedapankan mengenai turut serta masyarakat disekitar bangunan dalam proses perancangan bangunan tersebut sehingga dengan cara ini wujud bangunan sebagai simbol dari keadaan masyarakat disekitar bangunan dapat tercapai. Keselarasan antara masyarakat dengan objek perancangan melalui desain yang dibuat mampu menciptakan kondisi yang harmonis. Selain itu ada beberapa cara lain dalam pemberian peran masyarakat terhadap bangunan yang akan dirancang berupa penyediaan ruang terbuka di dalam kawasan perancangan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dalam rangka mendekatkan masyarakat dengan obyek perancangan.

REFERENSI KEISLAMAN DESAIN

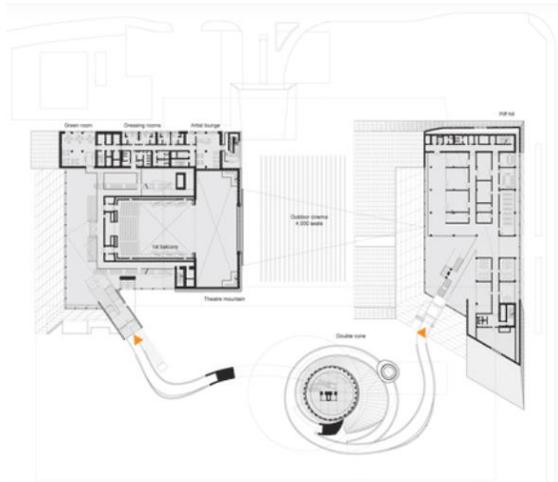
Dalam perancangan ini, nilai-nilai keislaman menjadi pertimbangan yang sangat penting. Hal ini digunakan untuk menyelaraskan antara objek yang akan dibangun dan pendekatannya agar tidak

menyimpang dari kaidah keislaman. Dalam hal ini bioskop yang akan dibangun harus memiliki kemanfaatan yang tidak hanya dirasakan oleh pengguna bangunan, namun harus juga dapat dirasakan oleh lingkungan yang ada disekitar bangunan. Nilai kemanfaatan tertera dalam salah satu ayat alquran pada surat al-An'am ayat 141 yaitu sebagai berikut. Artinya : *"Dan dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam buahnya, zaitun dan delima yang serupa(bentuk dan warnanya) dan tidak sama(rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya dari memetik hasilnya(dengan disedekahkan kepada fakir miskin), dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan". (QS Al An'aam:141)*

Agar terciptanya bangunan yang sesuai dengan kaidah-kaidah islami serta tidak mengganggu keseimbangan lingkungan sekitar. *"Dan bila dikatakan kepada mereka, "Janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi:" Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan." Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan tetapi mereka tidak menyadarinya". (QS. Al-Baqarah : 11-12)*

STUDI PRESEDEN

Busan Cinema Center



Gambar 15. Denah *Busan cinema center*

Sumber: tourkorea.net, 2020



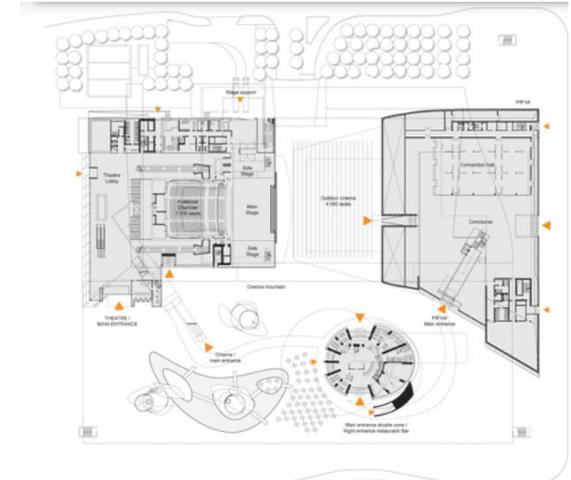
Gambar 16. Fasad *Busan cinema center*

Sumber: tourkorea.net, 2020

Busan Cinema Center adalah struktur sekitar 150 juta dolar AS yang dirancang oleh kolektif arsitektur berbasis Austria Coop Himmelblau. Pusat

Bioskop seluas sekitar 30.000 m² mencakup teater luar ruang 4.000 kursi, empat layar dalam ruangan di bawah atap yang tertutup LED, pusat media, ruang arsip, dan ruang konferensi, memungkinkan festival untuk memasukkan forum industri dan kegiatan pendidikan. Objek bangunan berisi teater, bioskop indoor dan outdoor, ruang konvensi, ruang kantor, studio kreatif dan ruang makan dalam campuran ruang publik indoor dan outdoor yang terlindung dan terhubung. Desain ruang-ruang ini mendukung fungsionalitas hybrid fleksibel.

Busan Cinema Center, yang dibangun di atas lahan seluas 32.137 m², menempati 54.335 m² ruang pertunjukan, ruang makan, hiburan, dan ruang administrasi. Uniknya Busan Cinema Center memiliki atap terbesar didunia, dengan ukuran 2,6 kali lebih besar dari lapangan sepak bola. Pusat ini memiliki dua atap baja. Big Roof adalah 163 m panjang x 60 m lebar dengan bagian kantilever 85 m dan berat 6.376 (metrik) ton. Atap Kecil yang menutupi teater luar ruang BIFF Theatre memiliki rentang 70 m dan luas 66 mx 100 hingga 120 m dan berat 1.236 (metrik) ton. Atap Besar adalah atap kantilever terpanjang yang disertifikasi oleh Guinness World Records. Langit-langit Atap Besar dan Kecil masing-masing dilapisi dengan 23.910 dan 18.690 lampu LED.



Gambar 17. layout *Busan cinema center*

Sumber: tourkorea.net, 2020



Gambar 18. Interior *Busan cinema center*

Sumber: tourkorea.net, 2020

Cinimaxx Maxxbox Karawaci Tangerang



Gambar 19. Peta cinimaxx maxxbox karawaci
Sumber: google earth, 2020



Gambar 20. Interior cinimaxx maxxbox karawaci
Sumber: keluargafauzi.net, 2020

Cinimaxx Maxxbox Karawaci merupakan cinimaxx terbesar yang ada di Indonesia. Fasilitas yang ada bisa dikatakan mewah. Salah satunya yaitu terdapat studio raksasa Ultra XD. Selain itu disediakan *game room*. Fungsi ruangan tersebut adalah sebagai pembunuh waktu saat menunggu untuk jam tayang film. *Game room* ini tersedia banyak permainan seperti mesin arcade, balapan motor, mobil, basketball, dan masih banyak lainnya.



Gambar 21. Gameroom cinimaxx maxxbox karawaci

Sumber: google images, 2020

Desain koridor juga berbeda dengan bioskop yang lain. Di cinimaxx maxxbox karawaci ini dipenuhi dengan layar besar yang menampilkan trailer film yang sedang tayang bahkan yang akan datang juga ditampilkan di sepanjang koridor.



Gambar 22. Koridor cinimaxx maxxbox karawaci

Sumber: bookmyshow, 2020

Serta terdapat bioskop khusus untuk pendidikan.



Gambar 23. Junior interior cinimaxx maxxbox karawaci

Sumber: tripadvisor, 2020

DATA KAWASAN

Menurut Perda Kabupaten Pasuruan No 12 Tahun 2010 tentang rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan Tahun 2009-2029 pasal 19 poin 3 bahwa pusat pelayanan kawasan (PPK) salah satunya berada di perkotaan gempol. Pada pasal 17 juga dijelaskan perkotaan gempol berada di desa Ngerong.

Kondisi Geografis

Gempol merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pasuruan. Letaknya latitude $-7,6034421$ dan longitude $112,6794582$. Luas Kecamatan Gempol secara keseluruhan $64,94 \text{ km}^2$ dengan jumlah penduduk 2.030 jiwa per km atau sekitar 129.134 jiwa. Secara administratif Kecamatan Gempol terdiri dari 17 desa, diantaranya Gempol, Karangrejo, Ngerong, Kejapanan, Watukosek, Wonosunyo, Winong, Bulusari, Carat, Summersuko, Randupitu,

Jerukpurut, Kepulungan, Legok, dan Wonosari. Adapun batas wilayah Kecamatan Gempol meliputi sebelah utara dengan Kabupaten Sidoarjo, sebelah timur dengan Kecamatan Beji, sebelah selatan dengan Kecamatan Pandaan dan Prigen, dan sebelah barat dengan Kabupaten Mojokerto.



Gambar 24. Peta kecamatan gempol
Sumber: info-kotakita, 2020

Potensi Pengembangan Wilayah

Menurut Perda Kabupaten Pasuruan No 12 Tahun 2010 tentang rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan Tahun 2009-2029 pasal 55, "Penetapan kawasan strategis kabupaten untuk kepentingan pertumbuhan ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54 ayat (1) huruf b, meliputi pengembangan kawasan yang memiliki nilai strategis dan tingkat pengembangan yang diprediksi dapat memacu perkembangan wilayah

sekitarnya," Kecamatan Gempol masuk kedalam kawasan interchange.

Kondisi Ekonomi dan sosial budaya

Perekonomian masyarakat Kecamatan gempol terbilang sangat bagus karena didorong dengan banyaknya perusahaan yang berada di wilayah Kecamatan Gempol. Mayoritas masyarakat berprofesi sebagai buruh pabrik. Untuk pendapatan masyarakat juga terbilang tinggi karena UMK yang ditetapkan oleh Gubernur Jawa Timur terhadap Kabupaten Pasuruan yaitu Rp4.190.133 dengan harga kebutuhan pokok terbilang rendah. Untuk kondisi sosial budaya juga cukup bagus, karena Kecamatan Gempol lebih banyak kawasan pedesaan dengan karakter orang yang tinggal di desa yaitu semangat gotong royong.

Kondisi Aksesibilitas dan Infrastruktur

Menurut Perda Kabupaten Pasuruan No 12 Tahun 2010 tentang rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan Tahun 2009-2029 pasal 23 Kecamatan Gempol akan memiliki jalur tol yang sekarang sudah beroperasi (gempol-porong, gempol-pasuruan, dan gempol-pandaan) serta akan dibangunnya terminal tipe A sebagai pengalihan dari terminal Pandaan. Selain itu, Kecamatan Gempol juga dilewati oleh jalan nasional yang menghubungkan antara Surabaya dengan Pasuruan, Gempol dengan Mojokerto, dan Surabaya dengan Malang. Untuk kondisi jalan Surabaya-Malang terutama untuk arah ke Surabaya tepatnya di daerah kejapanan kurang baik karena dilewati oleh kendaraan besar dan bermuatan cukup berat. Selain itu kondisi jalan Gempol-

Mojokerto juga kurang bagus. Untuk kondisi jalan Gempol-Pasuruan terbilang bagus karena sering diadakan perbaikan.

DATA TAPAK



Gambar 25. Lokasi tapak
Sumber: google earth, 2020

(7°35'25.84" S 112°41'25.06" E) Mojorejo, Ngetal, Ngerong, Kec. Gempol, Pasuruan, Jawa Timur 67155. Site terletak di jalan nasional jl. Surabaya-Malang. Site juga merupakan kawasan komersil yang berada tepat disamping Gempol 9 Avenue.

Ukuran Site dan Aksesibilitas



A (barat)	88 m
B (selatan)	65 m
C (timur)	90 m
D (utara)	50 m
keliling	293 m

Gambar 26. Ukuran tapak
Sumber: analisis penulis, 2020

Untuk aksesibilitas ke site juga sangat mudah, karena site terletak di jalan nasional jl. Surabaya – Malang.

View



Gambar 27. View tapak kearah timur
Sumber: analisis penulis, 2020



Gambar 28. View tapak kearah tenggara
Sumber: analisis penulis, 2020



Gambar 29. View tapak kearah selatan
Sumber: analisis penulis, 2020



Gambar 30. View tapak kearah barat
Sumber: analisis penulis, 2020



Gambar 31. View tapak kearah barat laut
Sumber: analisis penulis, 2020



Gambar 32. View utara dari tapak
Sumber: analisis penulis, 2020



Gambar 33. View tapak dari timur
Sumber: analisis penulis, 2020



Gambar 34. View tapak dari selatan
Sumber: analisis penulis, 2020



Gambar 35. View tapak dari barat
Sumber: analisis penulis, 2020

Iklm dan Cuaca

Kecamatan Gempol diapit dengan dua gunung yakni Gunung Penanggungan dan Gunung Arjuna. Sehingga intensitas tekanan udara dan curah hujan sangat tinggi.

Bulan	Tekanan Udara (dpi)			Curah Hujan (mm)		
	Maks	Min	Rata-rata	Jumlah	Maks	Rata-rata
Januari	916,1	912,2	913,8	815,9	97,5	26,3
Februari	916,8	911,5	914,4	835,5	77,4	30,9
Maret	916,7	913,0	914,8	554,6	100,5	19,1
April	916,6	912,9	915,3	608,7	100,9	20,3
Mei	917,3	914,1	915,6	161,8	62,2	5,6
Juni	916,9	915,0	916,1	228,9	82,7	8,5
Juli	917,7	915,2	916,4	20,9	12,1	0,7
Agustus	917,1	914,9	915,9	5,2	5,2	0,2
September	917,7	915,2	916,1	23,4	23,0	0,8
Oktober	917,1	913,0	915,1	109,3	39,2	3,6
Nopember	914,5	911,4	913,4	572,9	65,1	20,5
Desember	915,5	912,0	913,9	497,3	74,2	16,0

Tabel 3. Iklm dan cuaca

(Sumber/Source: Stasiun Geofisika Klas II Tretes/ *Geophysics Station of Class II Tretes*)

Kebisingan



A (barat)	Rendah
B (selatan)	Sedang
C (timur)	Tinggi
D (utara)	Rendah

Tabel 4. Kebisingan

Sumber: analisis penulis, 2020

Demografi

KEJAPANAN	GEMPOL	20.645
GEMPOL	GEMPOL	12.112
NGERONG	GEMPOL	10.175
KEPULUNGAN	GEMPOL	10.016
KARANGREJO	GEMPOL	9.801
LEGOK	GEMPOL	8.443
BULUSARI	GEMPOL	8.433
WINONG	GEMPOL	6.939
RANDUPITU	GEMPOL	6.661
SUMBERSUKO	GEMPOL	6.506
CARAT	GEMPOL	5.893
JERUK PURUT	GEMPOL	4.762
WATUKOSEK	GEMPOL	4.566
WONOSONO	GEMPOL	4.268
WONOSARI	GEMPOL	3.864

Tabel 4. Demografi

(sumber: https://www.academia.edu/35710267/Jumlah_Penduduk_Kabupaten_Pasuruan_per_Desa_Kelurahan)

Bangunan sekitar

Banyak perusahaan besar (Indofood, Aneka Tuna Indonesia, A. Schulman plastics, dll) yang menyebabkan polusi sehingga udara sekitar menjadi lebih panas





Gambar 36. Bangunan sekitar
Sumber: analisis penulis, 2020



Gambar 37. Potensi tapak
Sumber: analisis penulis, 2020

Potensi Tapak

Terletak di kawasan perbelanjaan “Gempol 9 Avenue”



Terletak di jalan nasional yaitu jl. Surabaya – Malang

POLA PIKIR DESAIN DAN IDE DASAR

SKEMA PROSES DESAIN



Diagram 1. Skema proses desain
sumber: analisis penulis, 2020



IDE DASAR DESAIN

Carry on with life adalah sebuah konsep desain yang akan diterapkan pada perancangan bioskop ini. Mengingat tujuan utama adalah untuk menjadi salah satu tujuan wisata bagi para pekerja untuk menghilangkan stress ketika seminggu bekerja. Waktu yang dihabiskan untuk bekerja juga mengurangi waktu berkumpul bersama keluarga. Membuat bangunan kita menjadi *memorable* yang menawarkan fasilitas teknologi serta menjadi

tempat berkumpul keluarga sekaligus untuk menghilangkan stress. Serta menjadi sebuah contoh bangunan yang merespon keadaan alam sekitar, sehingga dapat menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.

ANALISIS TAPAK

MAKRO



Gambar 38. Analisis tapak makro
sumber: analisis penulis, 2021

1. Lokasi : jalan Surabaya – Malang (Mojorejo, Ngetal, Ngerong, Kec. Gempol, Pasuruan, Jawa Timur 67155)
2. Keliling : 277 m
3. Luas : 3790 m²
4. Batas :
 - Timur (A) : Jalan Nasional (90m)
 - Selatan (B) : Ruko (56m)
 - Barat (C) : Ruko (86m)
 - Utara (D) : Pabrik (45m)



A



B



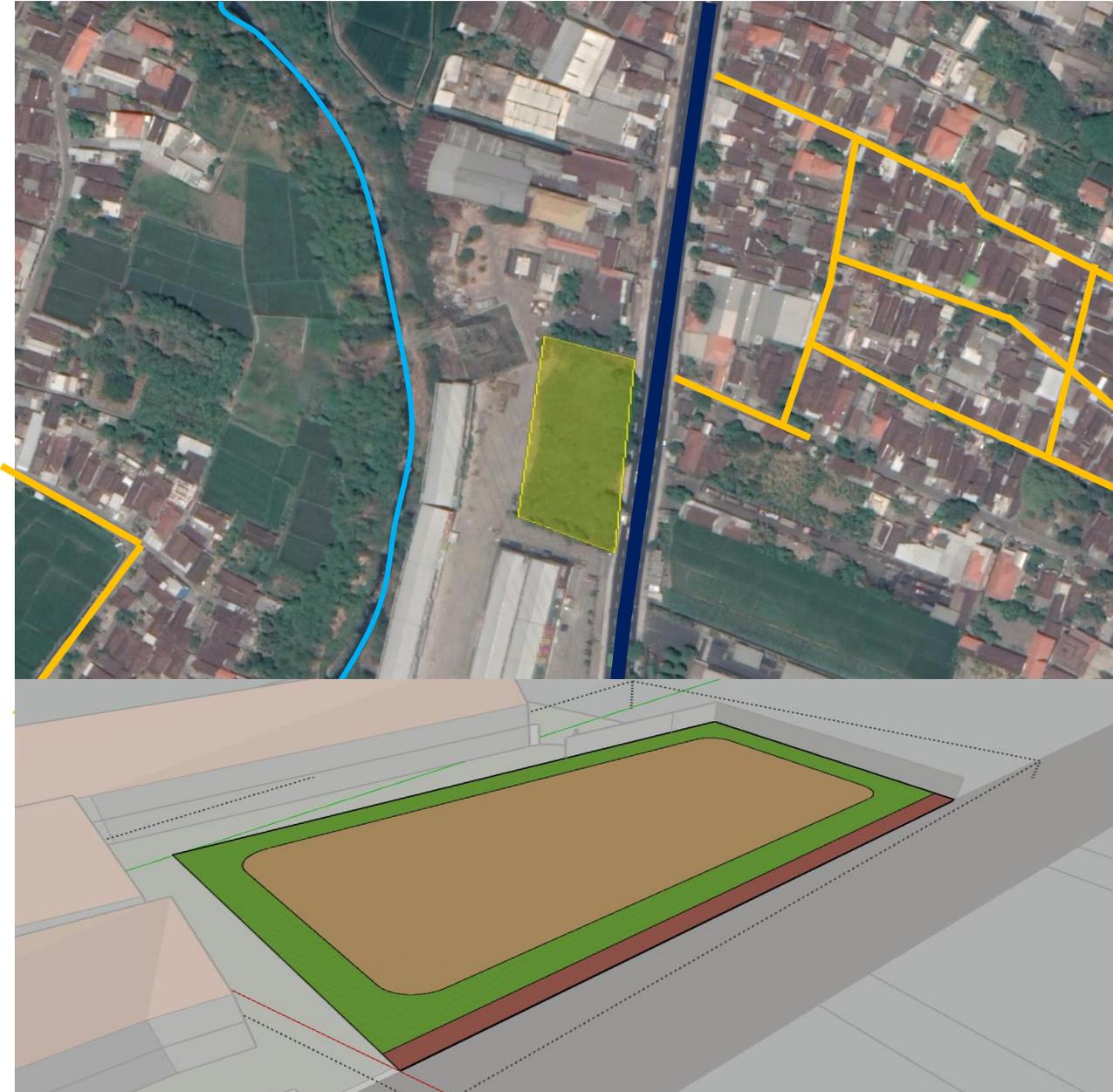
C



D

ANALISIS TAPAK

MAKRO



-  : Jalan Desa
-  : Jalan Nasional
-  : Sungai

1. RTH perkotaan minimum 30% dari luas wilayah perkotaan, serta lebih besar dari 30% pada kawasan perdesaan sesuai dengan fungsi kawasan yang diberikan (PERDA No. 12 Th. 2010 tentang RTRW Kab.Pasuruan, Pasal 14 No.2a). 

2. KDB dengan besaran 70% -90%. (PERDA No. 16 Th. 2018 tentang Pemanfaatan RTH kab. Pasuruan, pasal 14, No.2) 

3. GSB 3 meter Peraturan Bupati Kabupaten Pasuruan No 105 Tahun 2019 Tentang Pedoman Teknis Perumahan 

ANALISIS TAPAK

MAKRO



~~~~~ :

Kebisingan rendah

~~~~~ :

Kebisingan Sedang

~~~~~ :

Kebisingan Tinggi



Kebisingan tinggi



Kebisingan tinggi

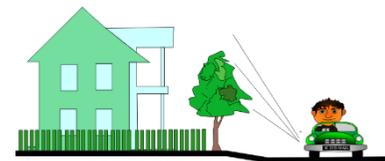


Kebisingan sedang

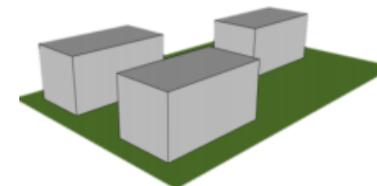


Kebisingan sedang

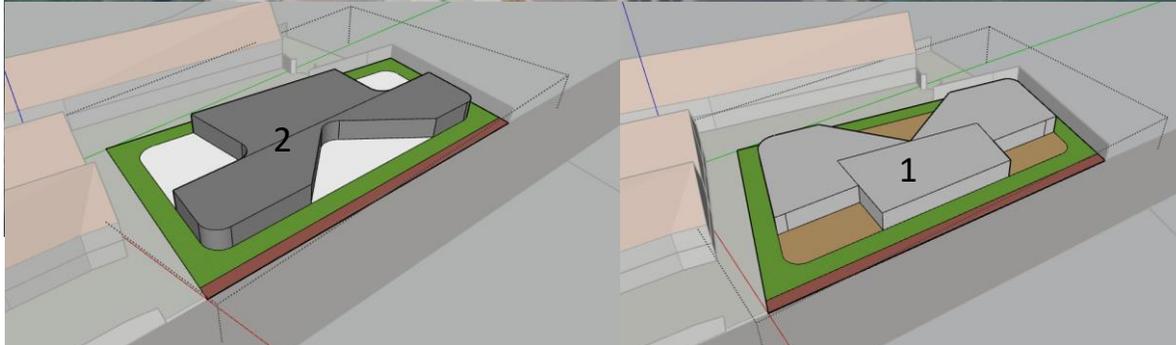
## ALTERNATIF



Memperbanyak Vegetasi sebagai penghalau kebisingan



Mengolah tata masa dengan memanfaatkannya sebagai kdh



Gambar 40. Analisis kebisingan sumber: analisis penulis, 2021

KEBISINGAN

# ANALISIS TAPAK

## MIKRO



-  : Jalan Desa
-  : Jalan Nasional
-  : Sungai

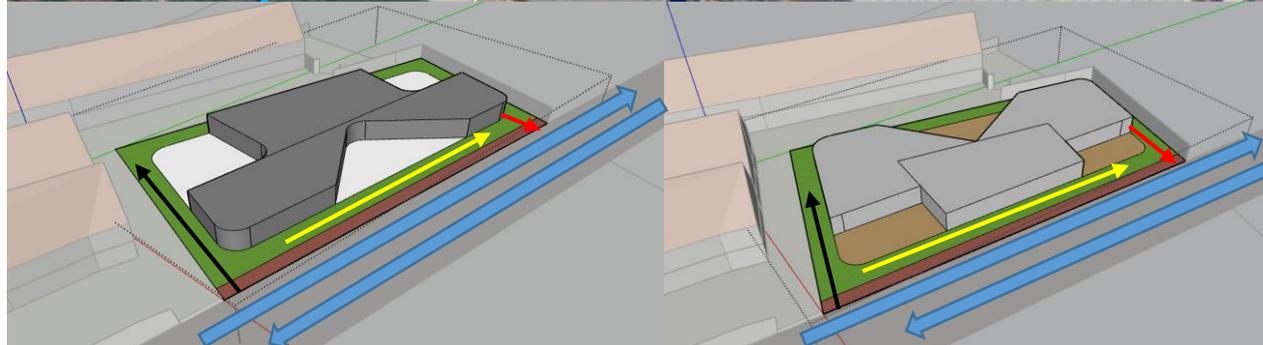


Jalan Nasional

1. Jalan nasional ramai pada jam kerja

## ALTERNATIF

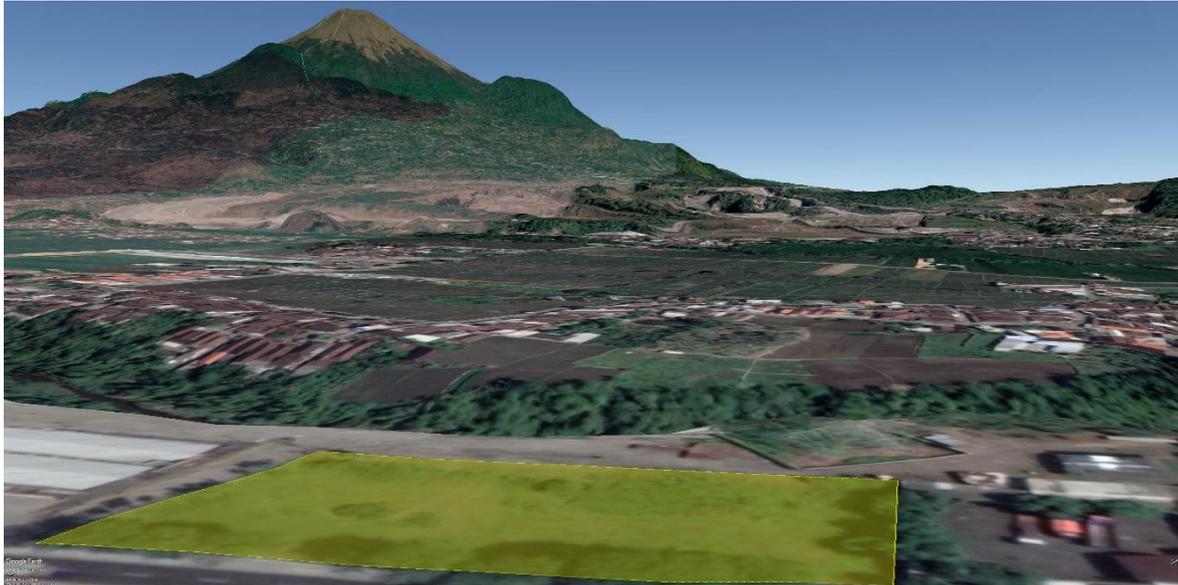
1. Memisahkan pintu masuk dan pintu keluar
2. Menetapkan sirkulasi pada bagian depan tapak / dekat dengan jalan nasional
3. Untuk pegawai menggunakan sirkulasi belakang



-  Arus kendaraan jalan raya
-  Akses masuk tapak
-  Akses pejalan kaki
-  Akses keluar tapak

# ANALISIS TAPAK

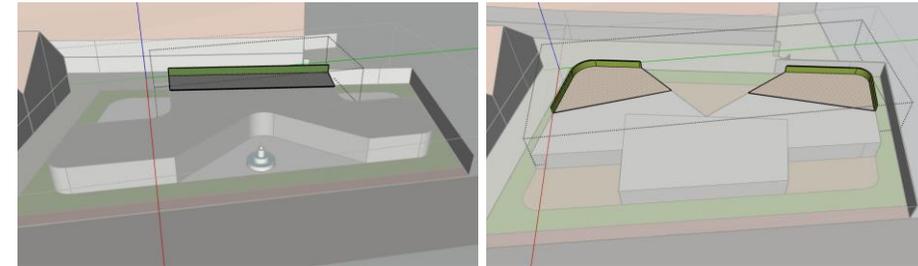
## MIKRO



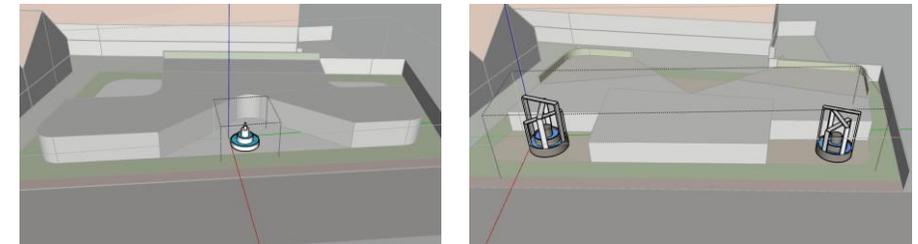
VIEW

## ALTERNATIF

memanfaatkan rooftop dengan view gunung penanggungan



Memberikan sebuah culpture untuk membuat bangunan lebih menarik karena berada pada jalan nasional sebagai daya tarik pengguna jalan



**Gambar 42.** Analisis view  
sumber: analisis penulis, 2021

# ANALISIS TAPAK

## MIKRO

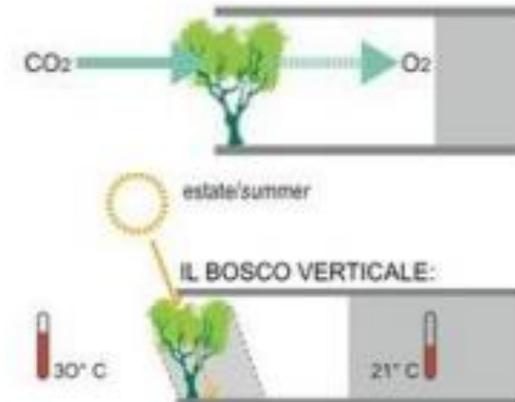
| Bulan               | Kecepatan Angin/Wind Vellocity (knot) |           |     | Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb) |           |       |
|---------------------|---------------------------------------|-----------|-----|-----------------------------------------|-----------|-------|
|                     | Arah Angin Max                        | Rata-rata | Max | Min                                     | Rata-rata | Max   |
| Januari/January     | Selatan                               | 5,1       | 15  | 913,2                                   | 914,9     | 916,9 |
| Februari/February   | Timur laut                            | 4,2       | 9   | 914,2                                   | 916,5     | 918,2 |
| Maret/March         | Utara                                 | 3,8       | 10  | 913,8                                   | 915,4     | 917,2 |
| April/April         | Timur                                 | 4,1       | 9   | 914                                     | 915,3     | 916,7 |
| Mei/May             | Timur laut                            | 4,9       | 8   | 914,8                                   | 916,1     | 917,5 |
| Juni/June           | Utara                                 | 5,2       | 10  | 914,5                                   | 916       | 917,2 |
| Juli/July           | Utara                                 | 5,1       | 10  | 915,2                                   | 916,7     | 918,1 |
| Agustus/August      | Timur laut                            | 5,6       | 9   | 915,6                                   | 916,8     | 917,9 |
| September/September | Timur laut                            | 5,7       | 8   | 916,3                                   | 917,3     | 918,5 |
| Oktober/October     | Barat daya                            | 6,6       | 12  | 914,3                                   | 915,9     | 917,7 |
| November/November   | Barat daya                            | 6         | 10  | 914,3                                   | 915,7     | 917   |
| Desember/December   | Timur laut                            | 4,8       | 10  | 913,9                                   | 915,3     | 916,4 |



IKLIM

**Tabel 5.** Iklim  
sumber: stasiun geofisika kelas II Tretes-Pasuruan

## ALTERNATIF



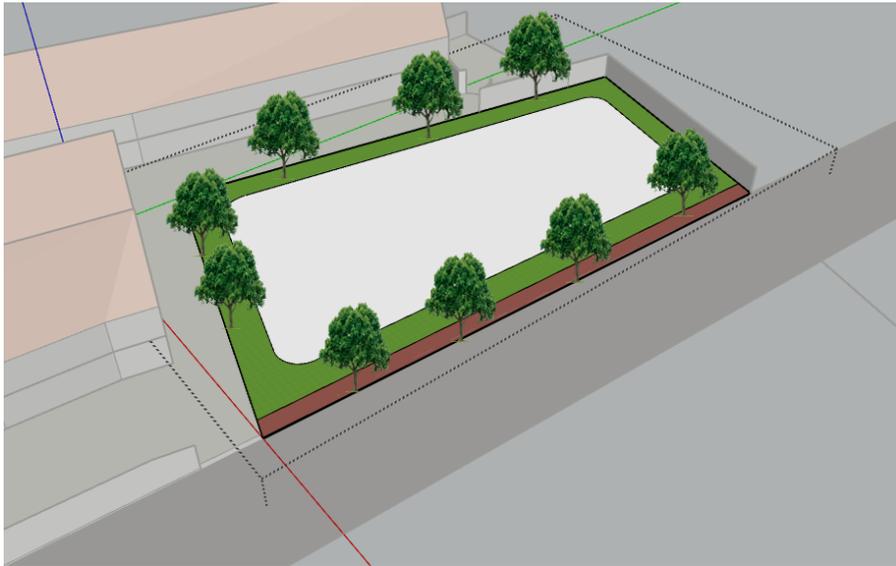
1. Vegetasi sebagai alternatif untuk masalah panas matahari dan filter udara
2. Penggunaan *double facade* pada lantai atas yang tidak mendapat pengaruh dari vegetasi



**Gambar 43.** Analisis iklim  
sumber: analisis penulis, 2021

# ANALISIS TAPAK

## MIKRO



**Gambar 44.** Analisis vegetasi  
sumber: analisis penulis, 2021

## ALTERNATIF

**Vegetasi pembatas:** menjadi pembatas fungsi antar bangunan dan pembatas area tapak,

**Vegetasi peneduh:** melindungi bangunan dari panas dan angin.

**Vegetasi Vertical Garden:** memanfaatkan area negatif, menyerap panas matahari,



Pohon ketapang  
kencana



Pohon tabebuaya



Pohon flamboyan



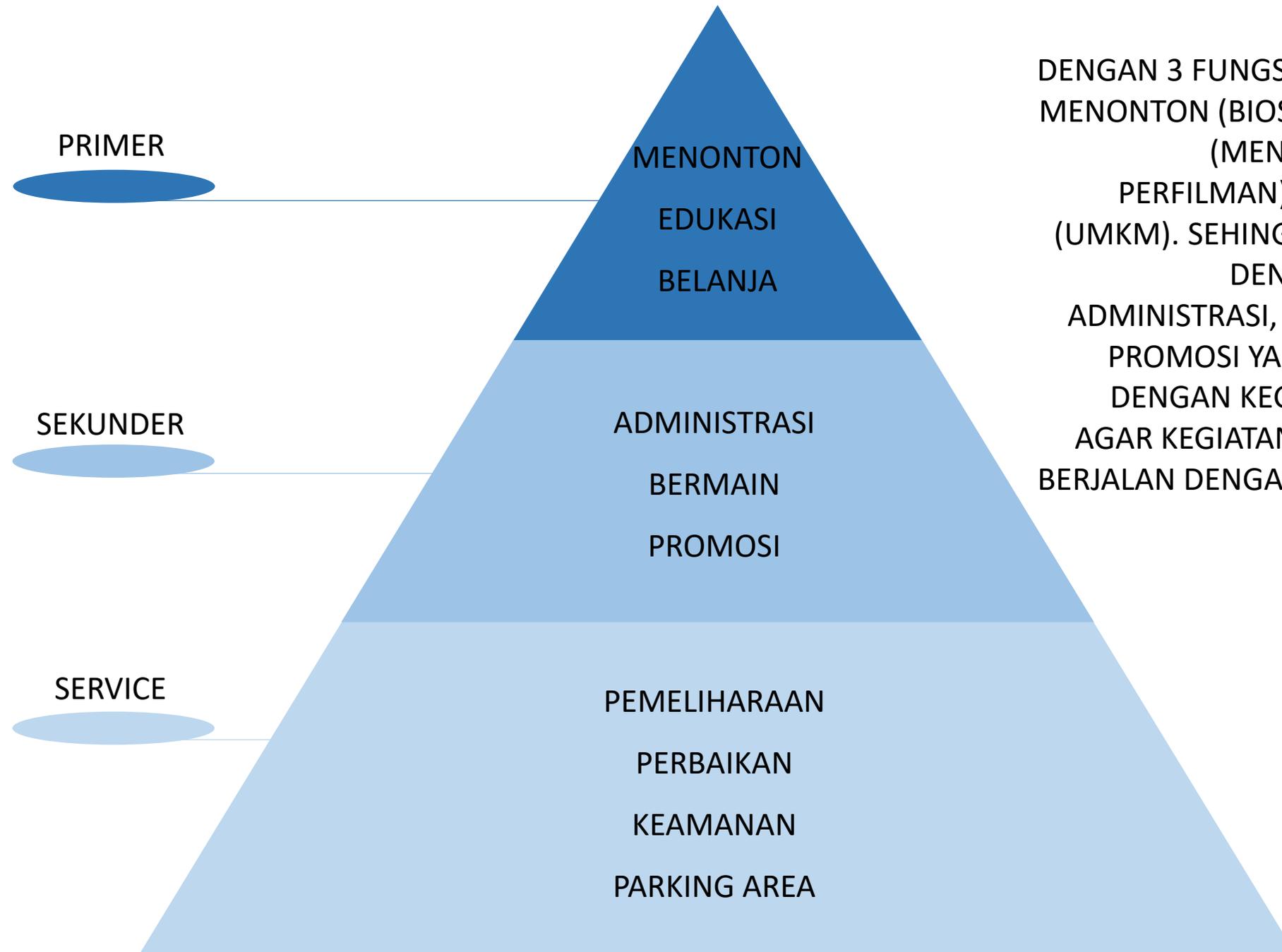
Pohon tanjung



Pucuk merah

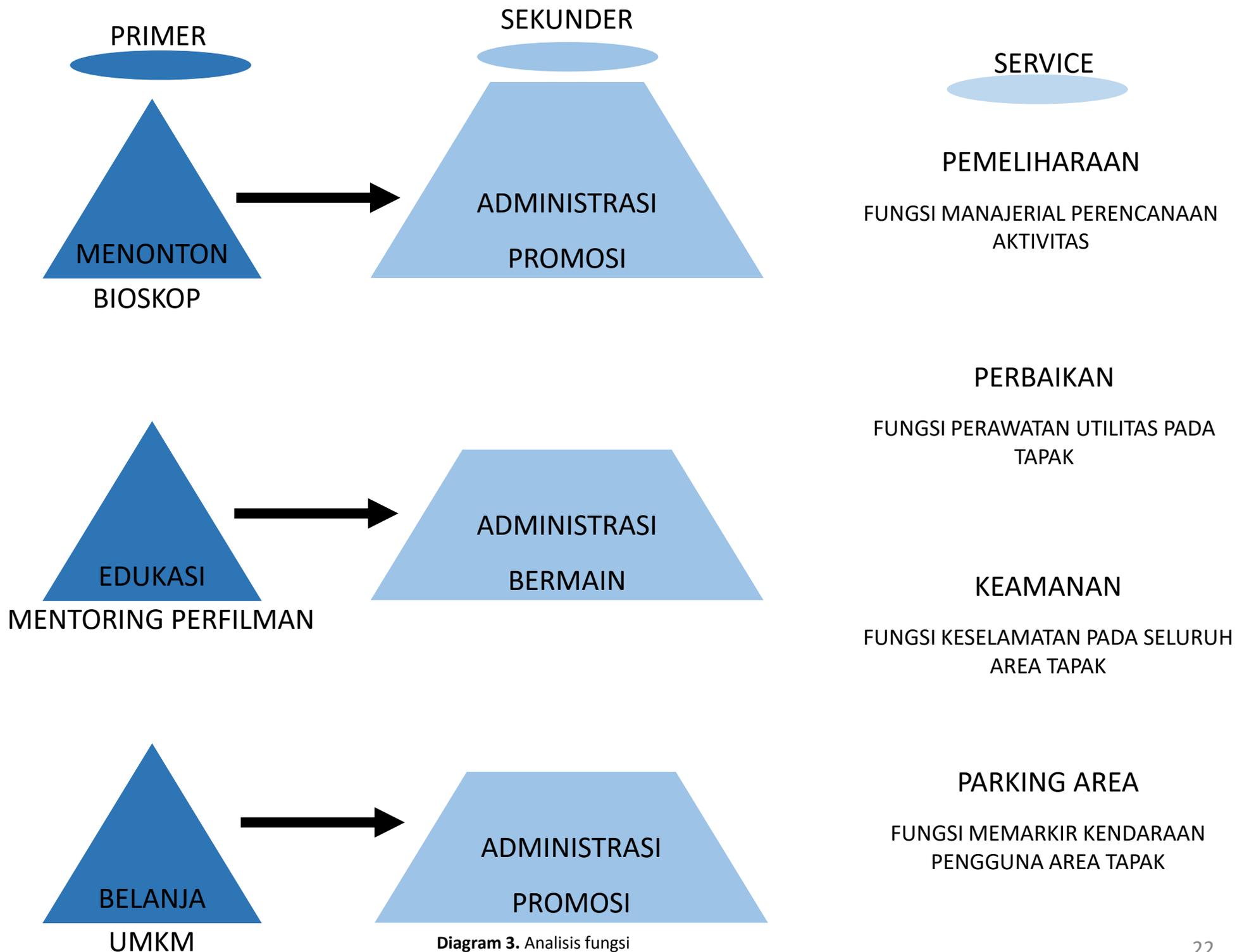
## VEGETASI

# ANALISIS FUNGSI



DENGAN 3 FUNGSI UTAMA YAITU MENONTON (BIOSKOP), EDUKASI (MENTORING DUNIA PERFILMAN), DAN BELANJA (UMKM). SEHINGGA DIDUKUNG DENGAN KEGIATAN ADMINISTRASI, BERMAIN, DAN PROMOSI YANG DITUNJANG DENGAN KEGIATAN SERVICE AGAR KEGIATAN DIATAS DAPAT BERJALAN DENGAN SEMESTINYA.

**Diagram 2.** Analisis fungsi  
sumber: analisis penulis, 2021



**Diagram 3.** Analisis fungsi  
sumber: analisis penulis, 2021

# ANALISIS AKTIVITAS



**Diagram 4.** Analisis aktivitas  
sumber: analisis penulis, 2021

# ANALISIS PENGGUNA



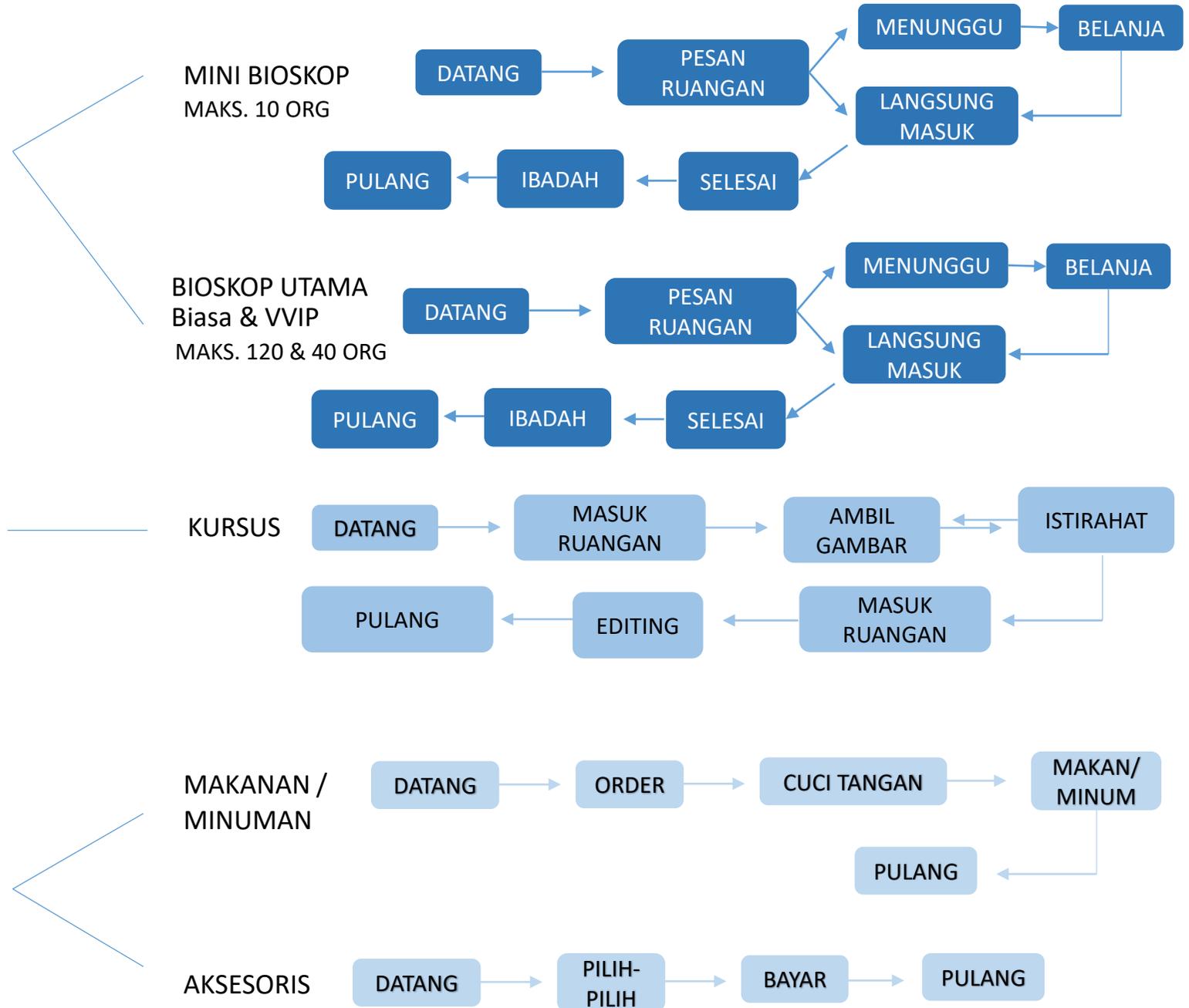
**MENONTON**  
 9.00-11.30  
 12.30-14.30  
 15.30-17.30  
 19.15-21.30



**EDUKASI**  
 SENIN-JUMAT  
 8.30-11.30  
 12.30-15.30



**BELANJA**  
 8.30-21.30



**Diagram 5.** Analisis pengguna  
 sumber: analisis penulis, 2021

# ANALISIS KEBUTUHAN RUANG DIMENSI

| Nama Ruang               | Jumlah Ruang | Kapasitas   | Dimensi Ruang | Total Luas          |
|--------------------------|--------------|-------------|---------------|---------------------|
| Bioskop Utama            | 5            | 120 dan 40  | 15x18         | 1350 m <sup>2</sup> |
| Bioskop Mini             | 6            | 10          | 5x7           | 210 m <sup>2</sup>  |
| Tempat Editing           | 4            | 5           | 3x5           | 60 m <sup>2</sup>   |
| <i>Green Screen Area</i> | 2            | 20          | 10x10         | 200 m <sup>2</sup>  |
| UMKM Makanan             | 2            | 40          | 15x20         | 600 m <sup>2</sup>  |
| UMKM Aksesoris           | 2            | 35          | 14x25         | 700 m <sup>2</sup>  |
| Resepsionis              | 2            | 3           | 3x7           | 42 m <sup>2</sup>   |
| Ruang Tunggu             | 4            | Disesuaikan | 5x10          | 200 m <sup>2</sup>  |
| Lobby                    | 1            | Disesuaikan | 40x10         | 400 m <sup>2</sup>  |
| Musholla                 | 1            | 350         | 40x20         | 800 m <sup>2</sup>  |
| Toilet                   | 4            | 6           | 4x5           | 80 m <sup>2</sup>   |
| Ruang Pengelola          | 1            | Disesuaikan | 5x7           | 35 m <sup>2</sup>   |
| Ruang Keamanan           | 1            | 5           | 5x6           | 30 m <sup>2</sup>   |
| Ruang Kebersihan         | 1            | 6           | 4x7           | 28 m <sup>2</sup>   |
| Parkir                   | 2            | 500         | 10x25         | 500 m <sup>2</sup>  |
| Total                    |              |             |               | 5165 m <sup>2</sup> |

**Tabel 6.** Analisis kebutuhan ruang  
sumber: analisis penulis, 2021

\*Belum Termasuk sirkulasi dalam bangunan

# DIAGRAM PERUNTUKAN LAHAN

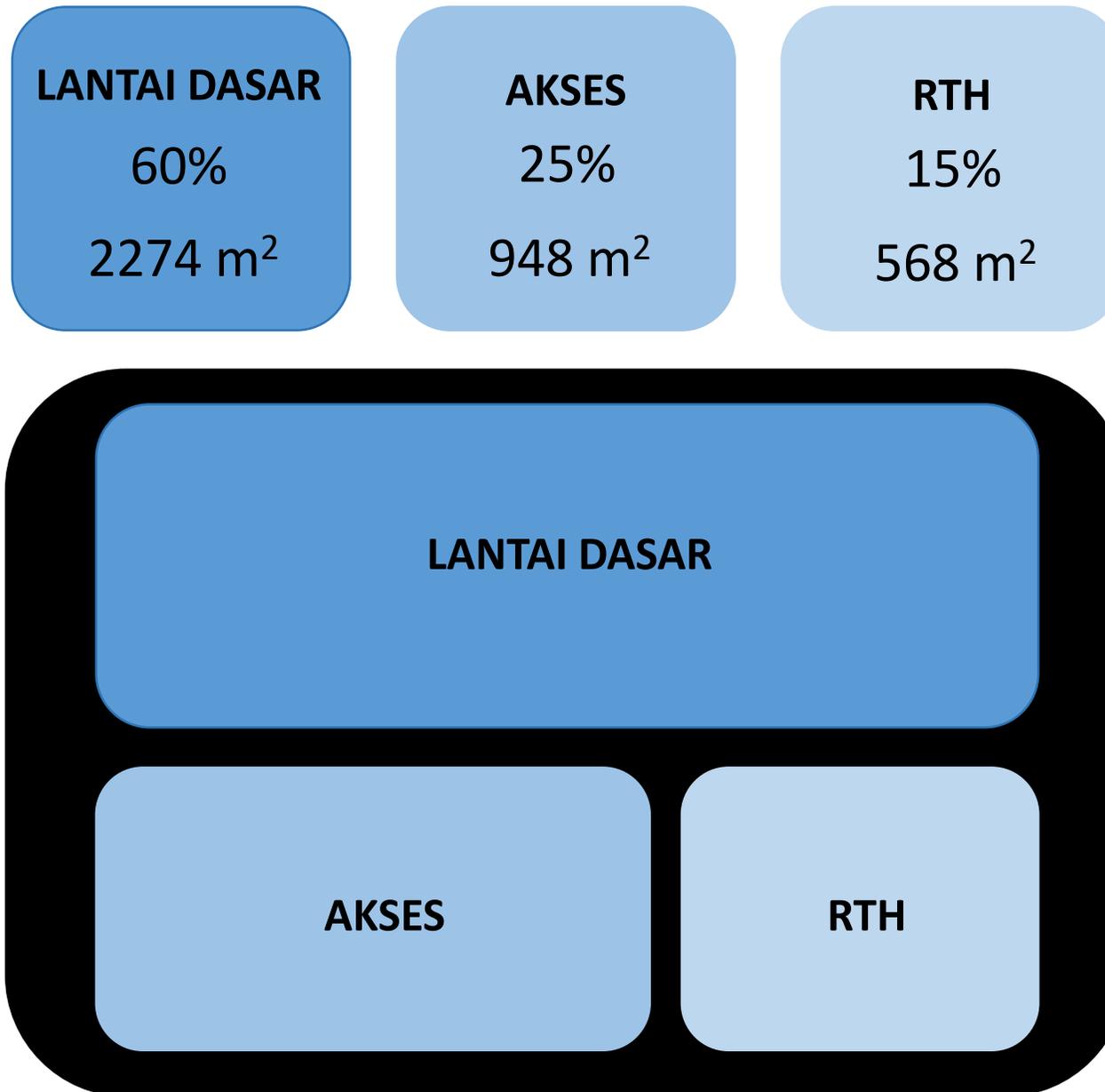


Diagram 6. Analisis peruntukan lahan  
sumber: analisis penulis, 2021

# BUBBLE PLAN

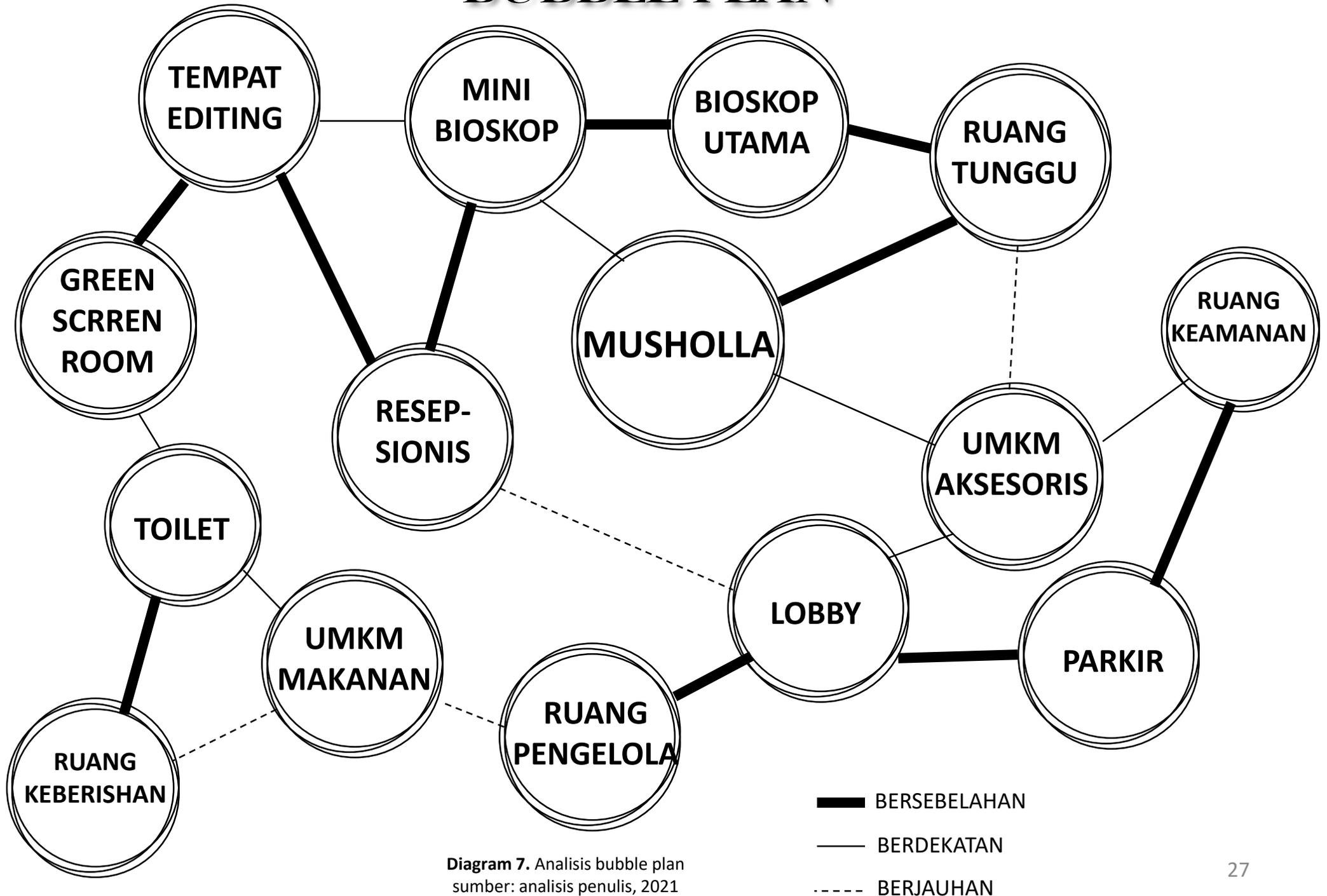


Diagram 7. Analisis bubble plan  
sumber: analisis penulis, 2021

# DIAGRAM MATRIK

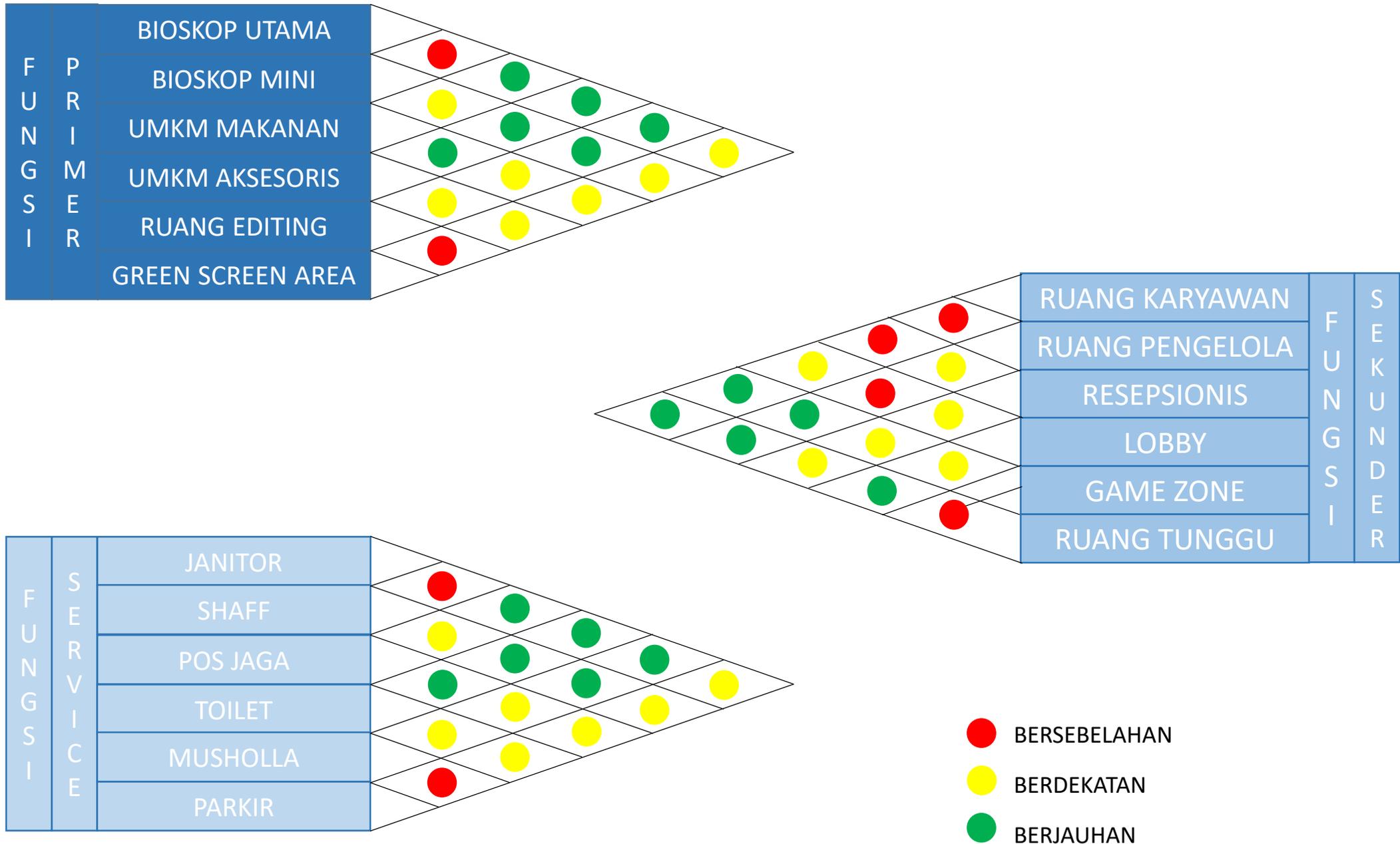
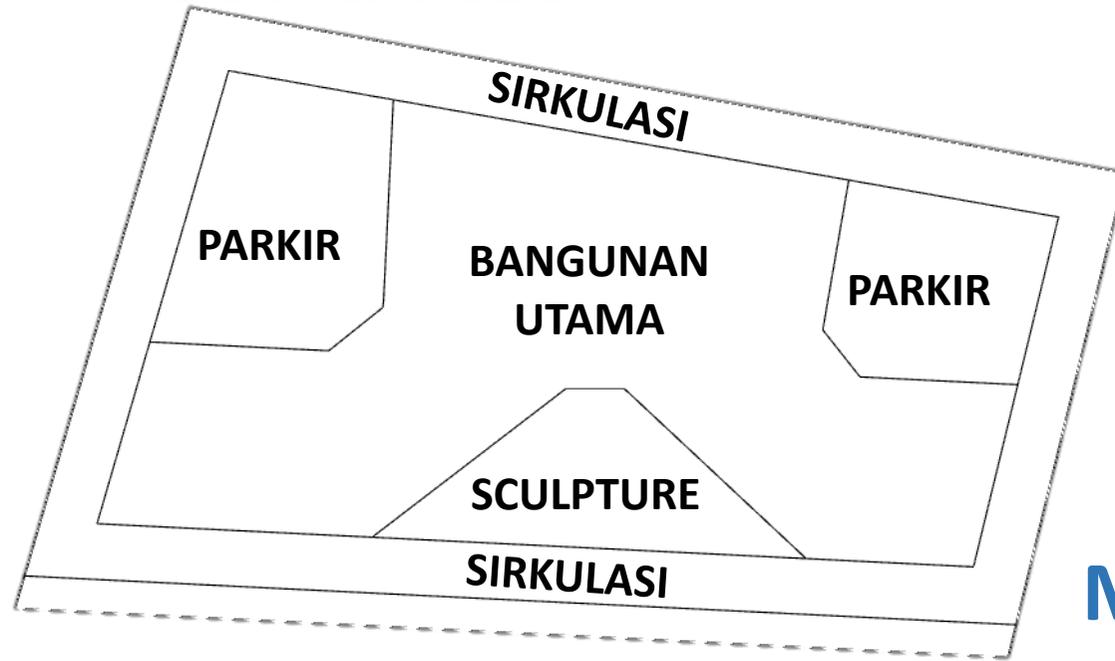


Diagram 8. Matrik  
sumber: analisis penulis, 2021

# ZONE PLAN

## MAKRO

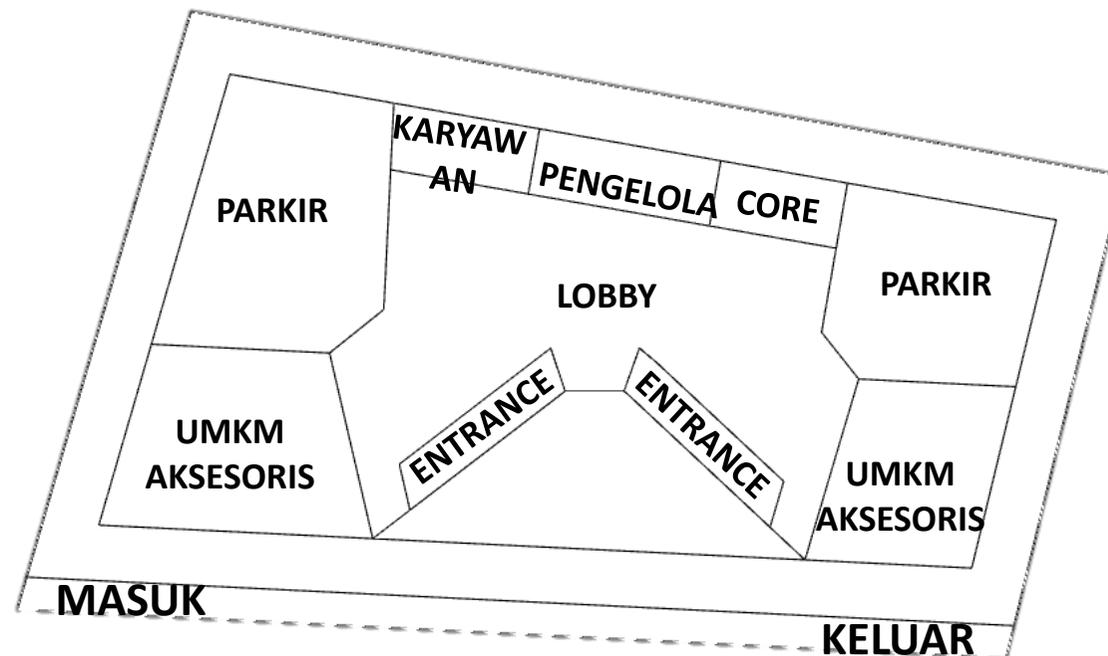
PADA BAGIAN MAKRO INI  
MENENTUKAN PELETAKAN  
TATA MASA SESUAI DENGAN  
KEBUTUHAN SERTA HASIL  
DARI ANALISIS  
SEBELUMNYA



MAKRO

## MIKRO

PADA BAGIAN MIKRO INI  
MENENTUKAN PELETAKAN  
RUANG-RUANG SESUAI  
DENGAN KEBUTUHAN  
SERTA HASIL DARI ANALISIS  
SEBELUMNYA



MIKRO

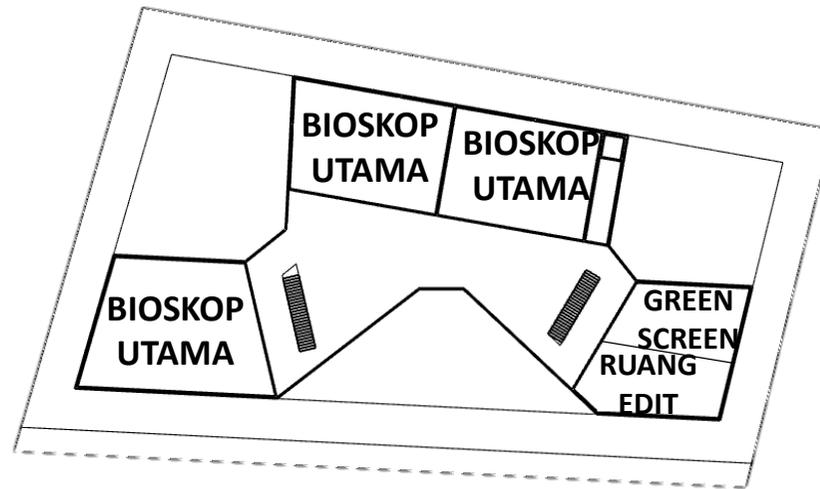
LANTAI 1

Gambar 45. zone plan  
sumber: analisis penulis, 2021

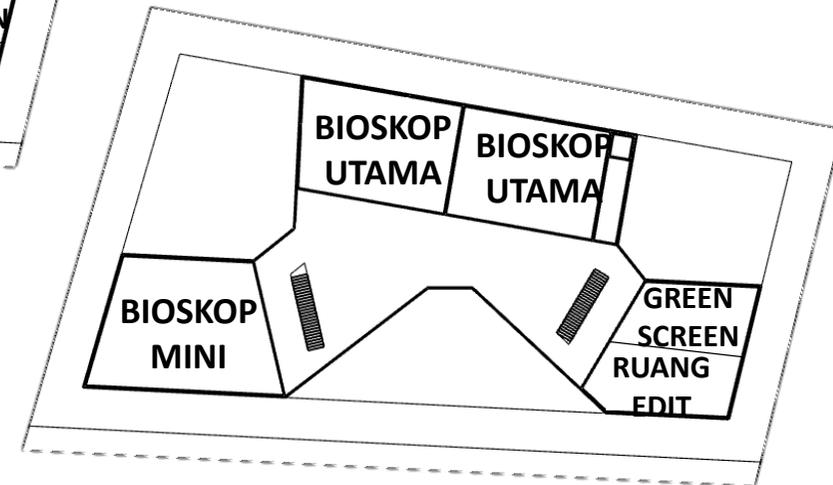
# ZONE PLAN

## MIKRO

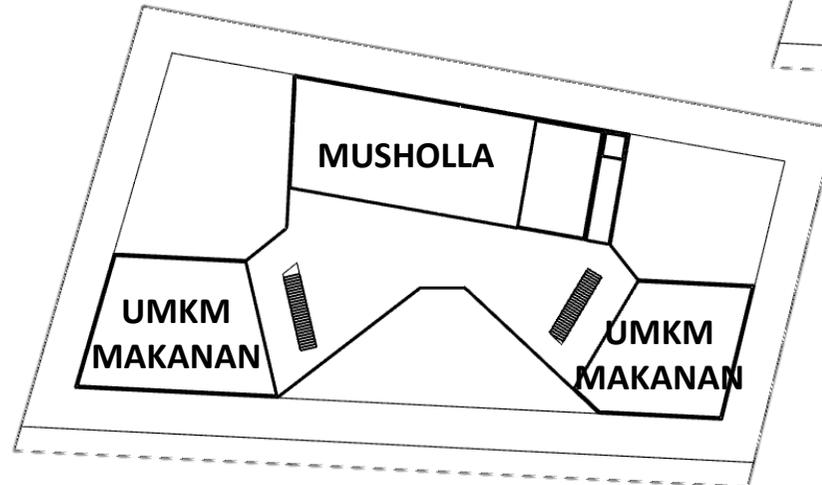
PADA BAGIAN MIKRO INI  
MENENTUKAN PELETAKAN  
RUANG-RUANG SESUAI  
DENGAN KEBUTUHAN  
SERTA HASIL DARI ANALISIS  
SEBELUMNYA



LANTAI 2



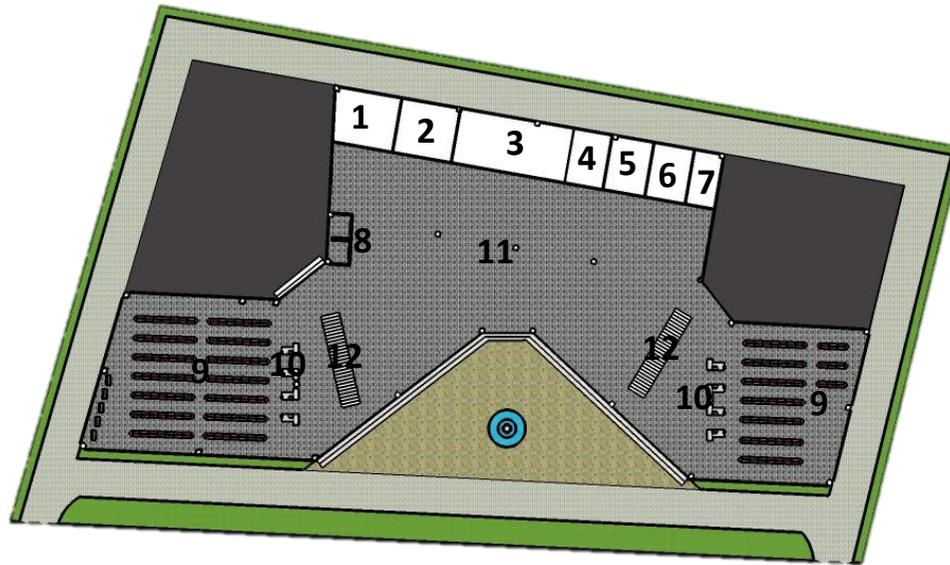
LANTAI 3



LANTAI 4

Gambar 46. zone plan  
sumber: analisis penulis, 2021

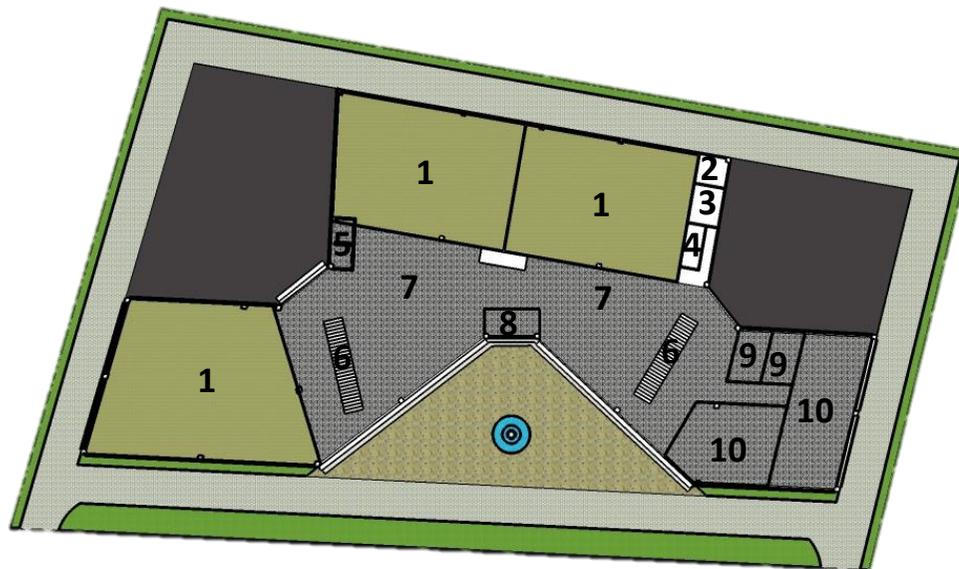
# BLOK PLAN



LANTAI 1

## KETERANGAN:

1. R. Karyawan pria
2. R. Karyawan wanita
3. R. Pengelola
4. Kamar Pengelola
5. Toilet Pria
6. Toilet Wanita
7. Core bangunan
8. Lift
9. Area display UMKM
10. Kasir
11. Lobby
12. Tangga



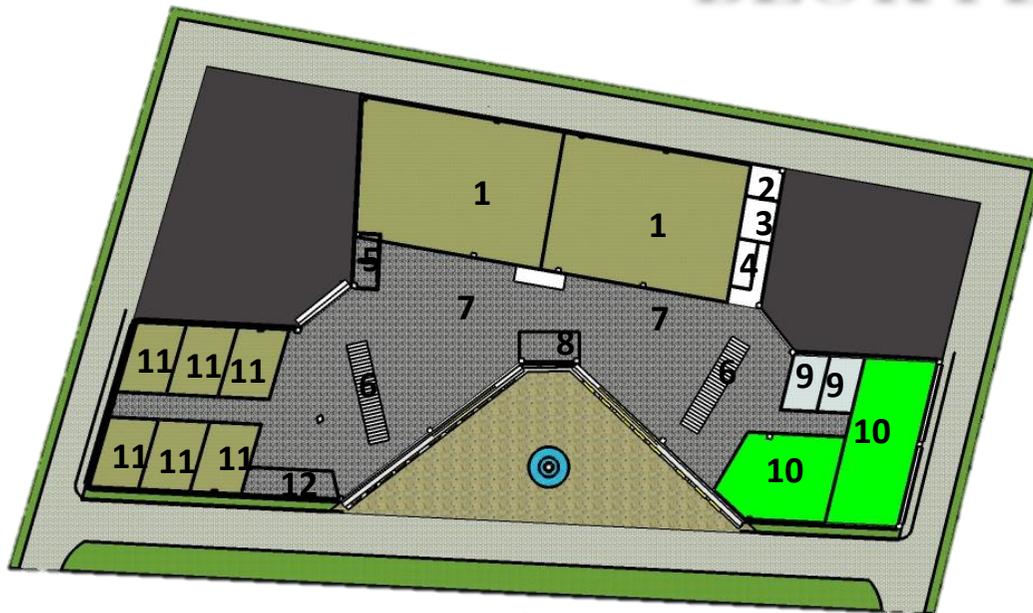
LANTAI 2

## KETERANGAN:

1. Bioskop Utama
2. Core bangunan
3. Toilet wanita
4. Toilet pria
5. Lift
6. Tangga
7. Ruang tunggu
8. Tiketing
9. Ruang edit
10. Greenscreen area

Gambar 47. blok plan  
sumber: analisis penulis, 2021

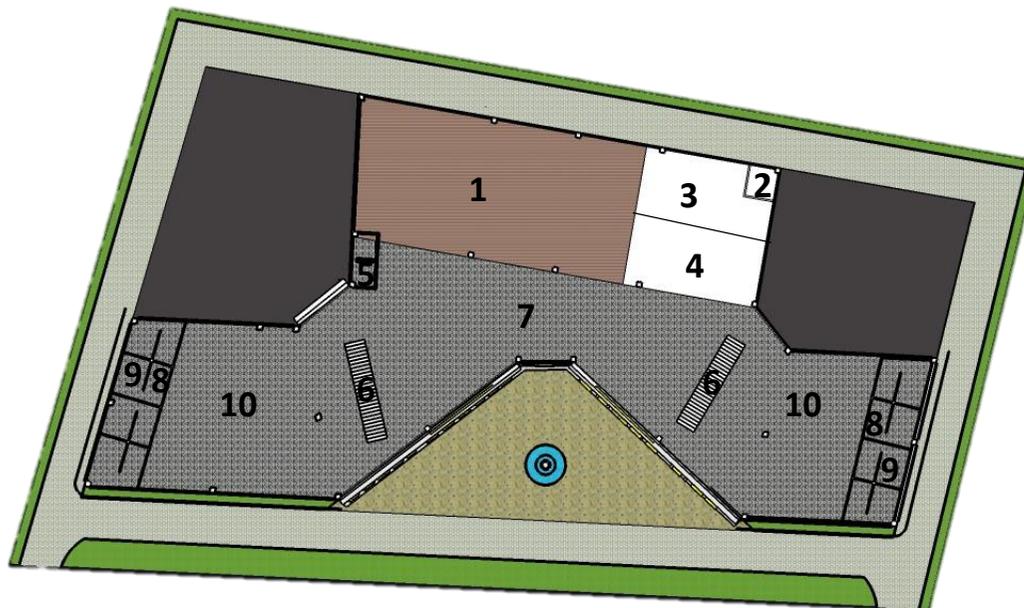
# BLOK PLAN



LANTAI 3

## KETERANGAN:

1. Bioskop Utama
2. Core bangunan
3. Toilet wanita
4. Toilet pria
5. Lift
6. Tangga
7. Ruang tunggu
8. Tiketing
9. Ruang edit
10. Greenscreen area
11. Bioskop mini
12. tiketing



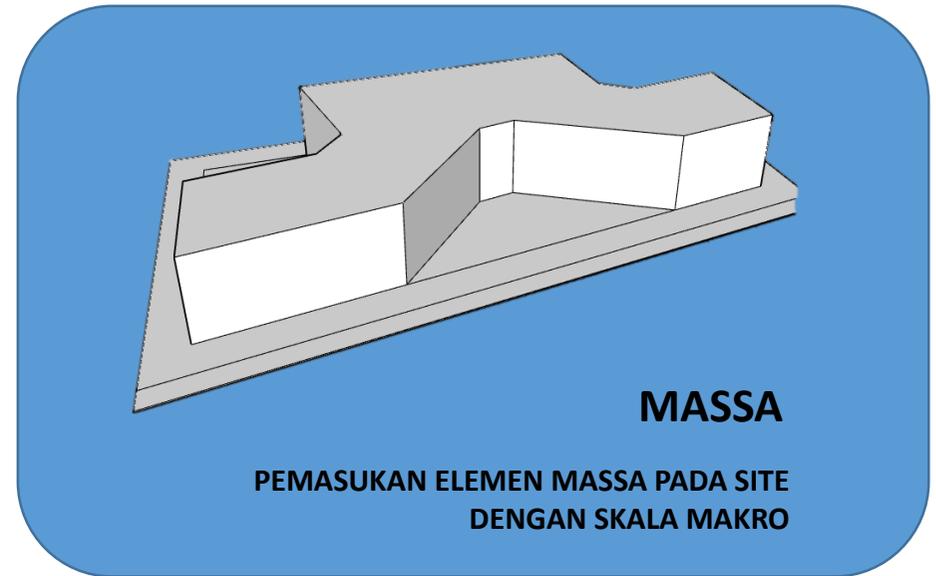
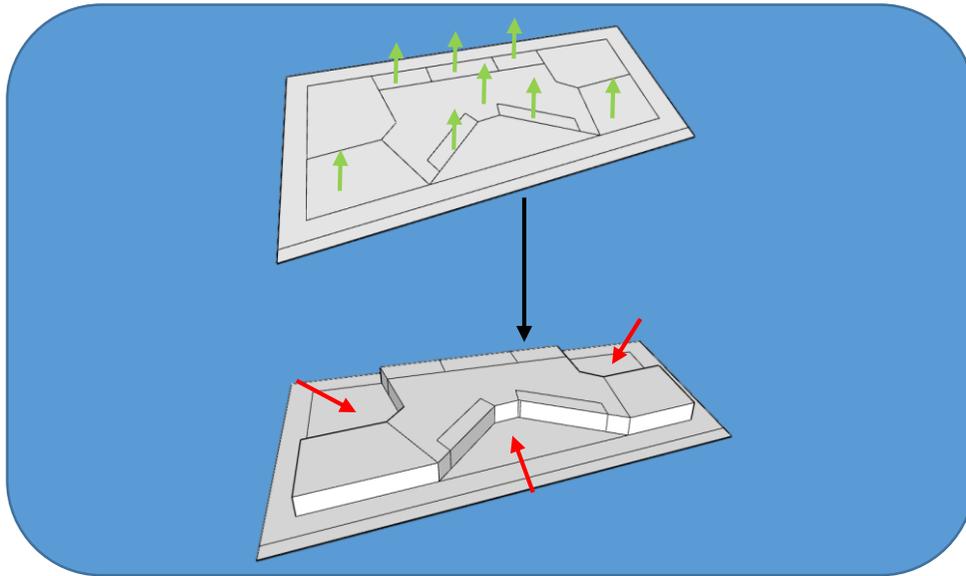
LANTAI 4

## KETERANGAN:

1. Musholla
2. Core bangunan
3. Tempat wudhu wanita
4. Tempat wudhu pria
5. Lift
6. Tangga
7. Ruang tunggu
8. Tempat penyajian
9. Tempat masak
10. Tempat makan

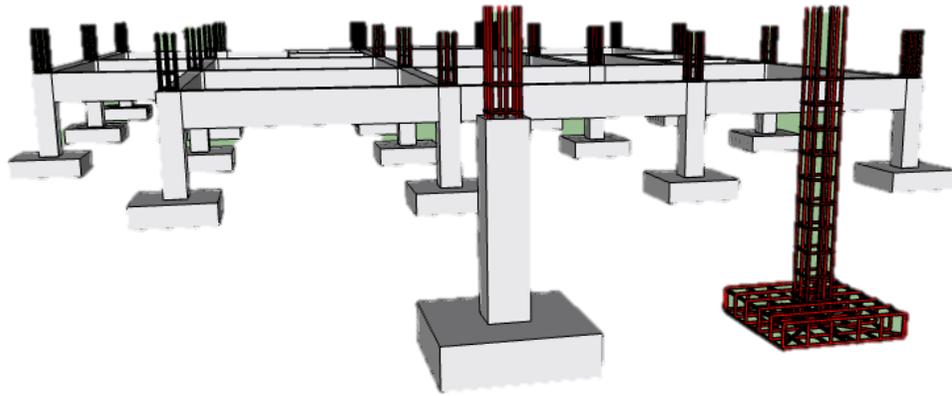
Gambar 48. blok plan  
sumber: analisis penulis, 2021

# ANALISIS BENTUK



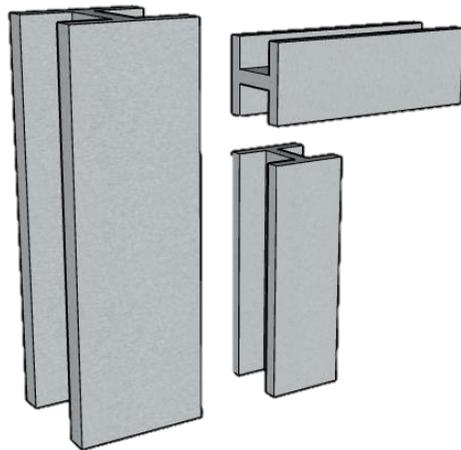
Gambar 49. analisis bentuk  
sumber: analisis penulis, 2021

# ANALISIS STRUKTUR



## SUB STRUCTURE

PENGGUNAAN FOOT PLAT MERUPAKAN SALAH SATU PONDASI YANG SANGAT KOKOH BAGI BANGUNAN 3-5 LANTAI SERTA TIDAK MEMBUTUHKAN SALURAN DRAINASE



## MIDDLE STRUCTURE

PENGGUNAAN BAJA WF KARENA MATERIAL INI MEMILIKI DAYA KEKUATAN YANG SANGAT TINGGI SERTA BISA DIGUNAKAN DENGAN BENTANGAN YANG SANGAT LEBAR



## UPPER STRUCTURE

PENGGUNAAN RANGKA ATAP DAK BETON INI COCOK UNTUK PEMANFAATAN ROOFTOP AGAR LEBIH MUDAH UNTUK PENYUSUNAN SUBSTRAT PADA PENANAMAN RUMPUT-RUMPUTAN DAN LAINNYA.

**Gambar 50.** analisis struktur  
sumber: analisis penulis, 2021

# ANALISIS MATERIAL



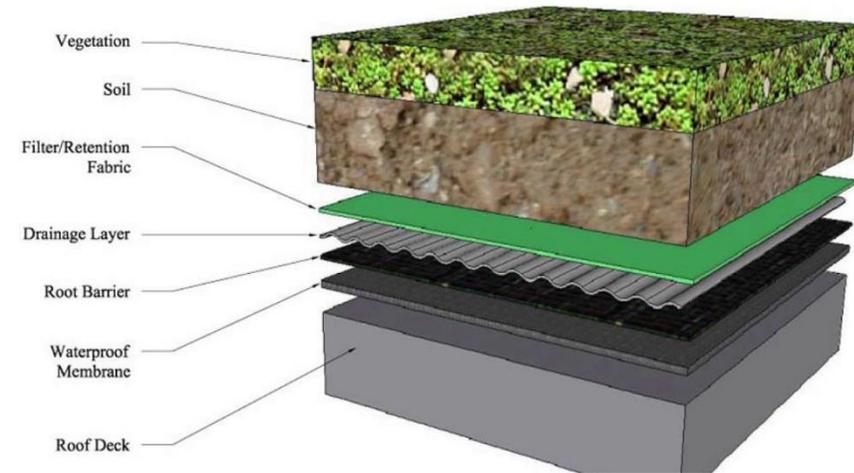
## PENUTUP LANTAI

PENGGUNAAN LANTAI GRANITE TANPA NUT MEMBUAT AREA INTERIOR TERLIHAT LEBIH BERSIH DAN LUAS.



## PENUTUP DINDING

PENGGUNAAN BATU BATA PADA PENUTUP DINDING KARENA BATU BATA SENDIRI MEMILIKI DAYA SERAP TERHADAP PANAS SANGAT TINGGI SEHINGGA MEMBUAT UDARA DIDALAM BANGUNAN LEBIH SEJUK



## PENUTUP ATAP

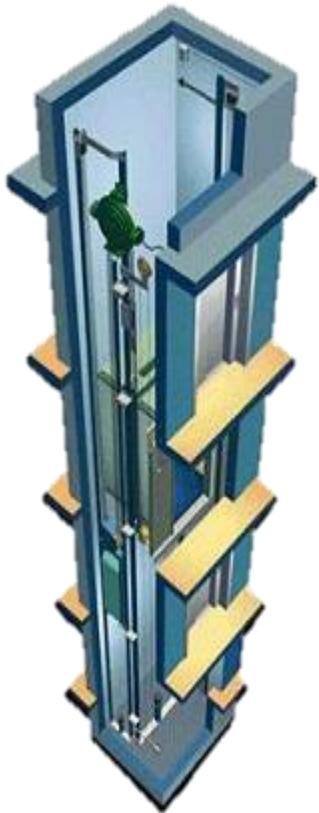
PEMANFAATAN ROOFTOP SEBAGAI ROOF GARDEN INI DENGAN TUJUAN MEMANFAATKAN VIEW KE ARAH GUNUNG PENANGGUNGAN SERTA MEMANFAATKAN SEBAGAI SALAH SATU DAYA TARIK



## PENUTUP PAVING

PENGGUNAAN PAVING GEOPOR INI MENJADI PENGGANTI BIOPORI KARENA PAVING INI MEMILIKI DAYA SERAP YANG SANGAT TINGGI YAITU 2000 LITER/MENIT/M<sup>2</sup>

# ANALISIS UTILITAS



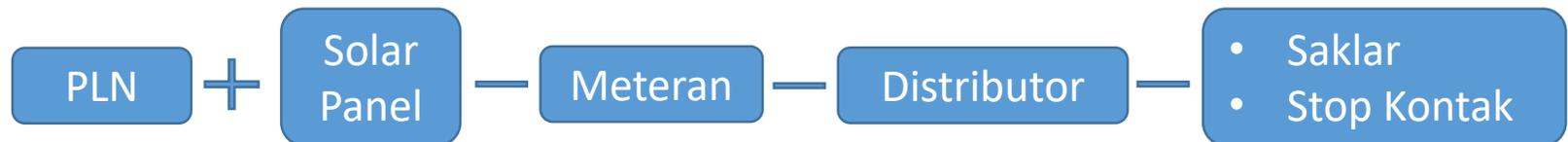
## Air Bersih, Air Kotor, dan Listrik

Semua melewati *core* bangunan dengan tujuan memudahkan perawatan serta pengawasan terhadap saluran tersebut

### Air Hujan



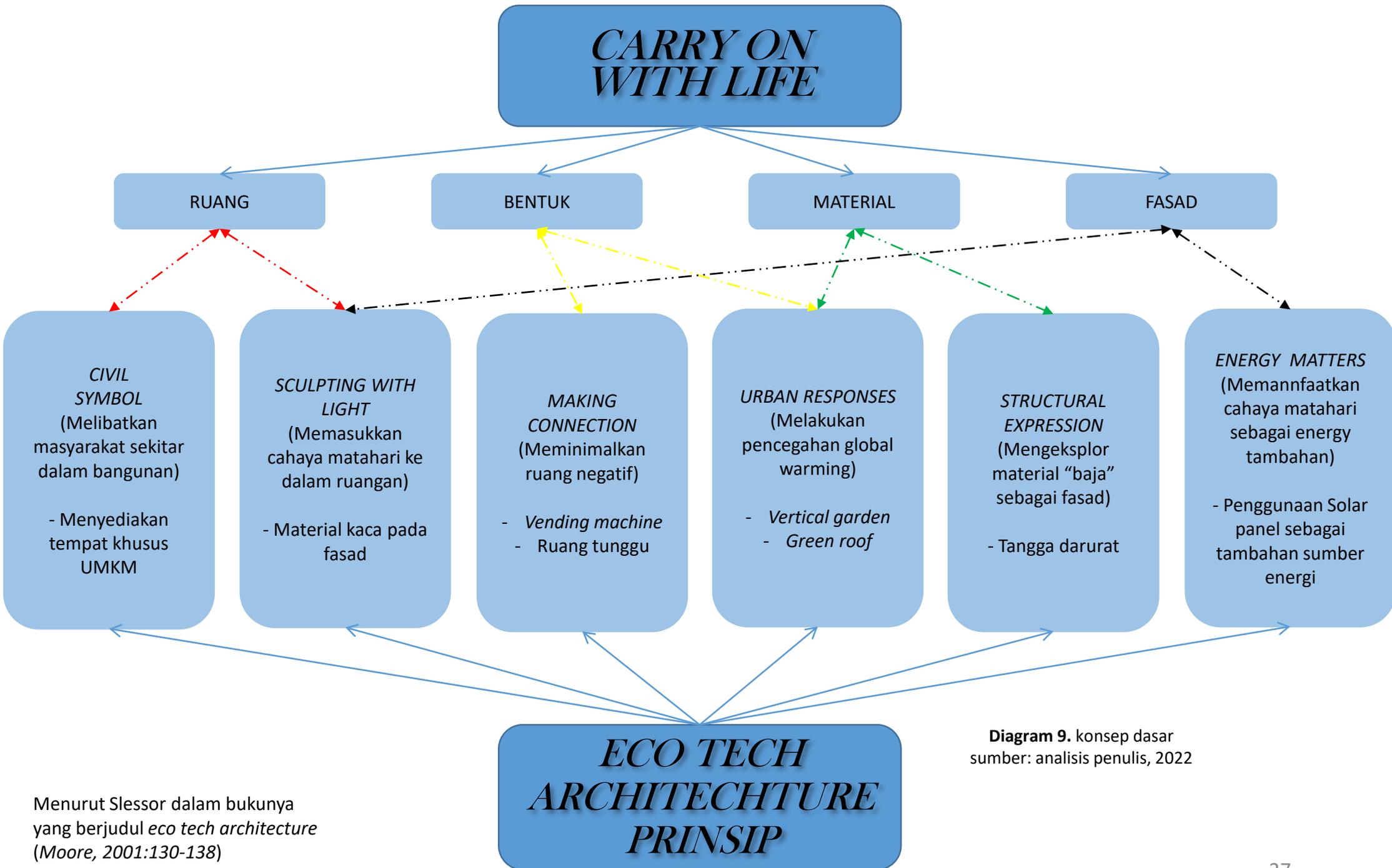
### Listrik



Sistem penyediaan air bersih menggunakan sistem penyaluran air tertutup dengan sumber air berasal dari mata air yang ada di sekitar tapak, dan menggunakan air hujan yang di kumpulkan untuk mengairi lanskap.

Untuk sistem air bersih, air yang di distribusikan di tampung di tandon atas dan didistribusikan ke seluruh bagian bangunan melewati *core* bangunan

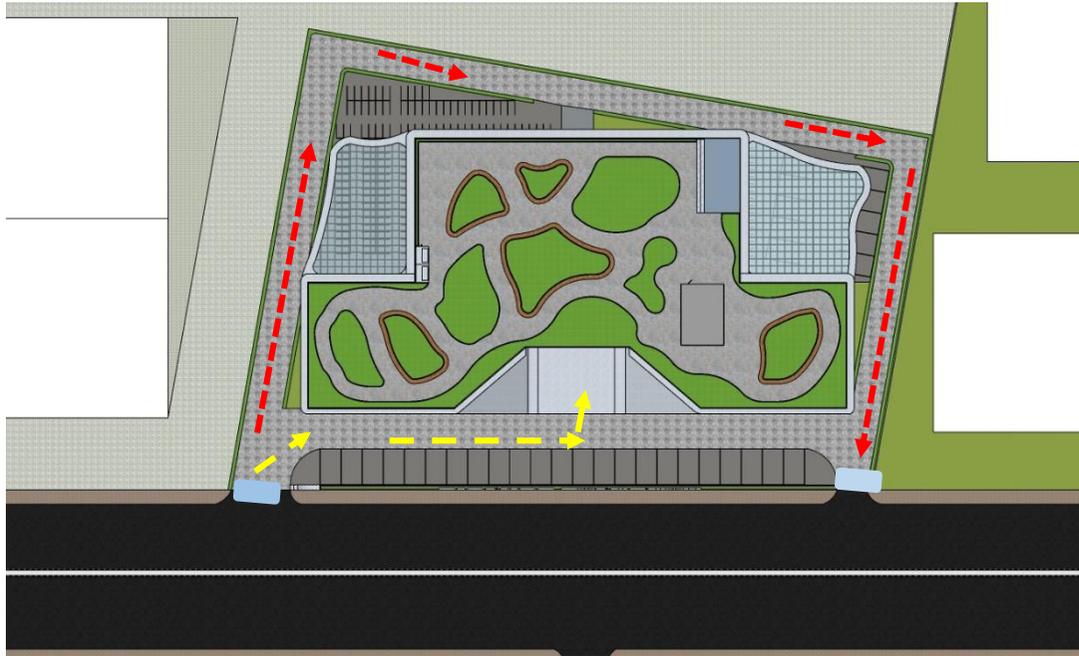
# KONSEP DASAR



Menurut Slessor dalam bukunya yang berjudul *eco tech architecture* (Moore, 2001:130-138)

# KONSEP TAPAK

## SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS



- AREA MASUK
- AREA KELUAR
- SIRKULASI PEJALAN KAKI
- SIRKULASI KENDARAAN

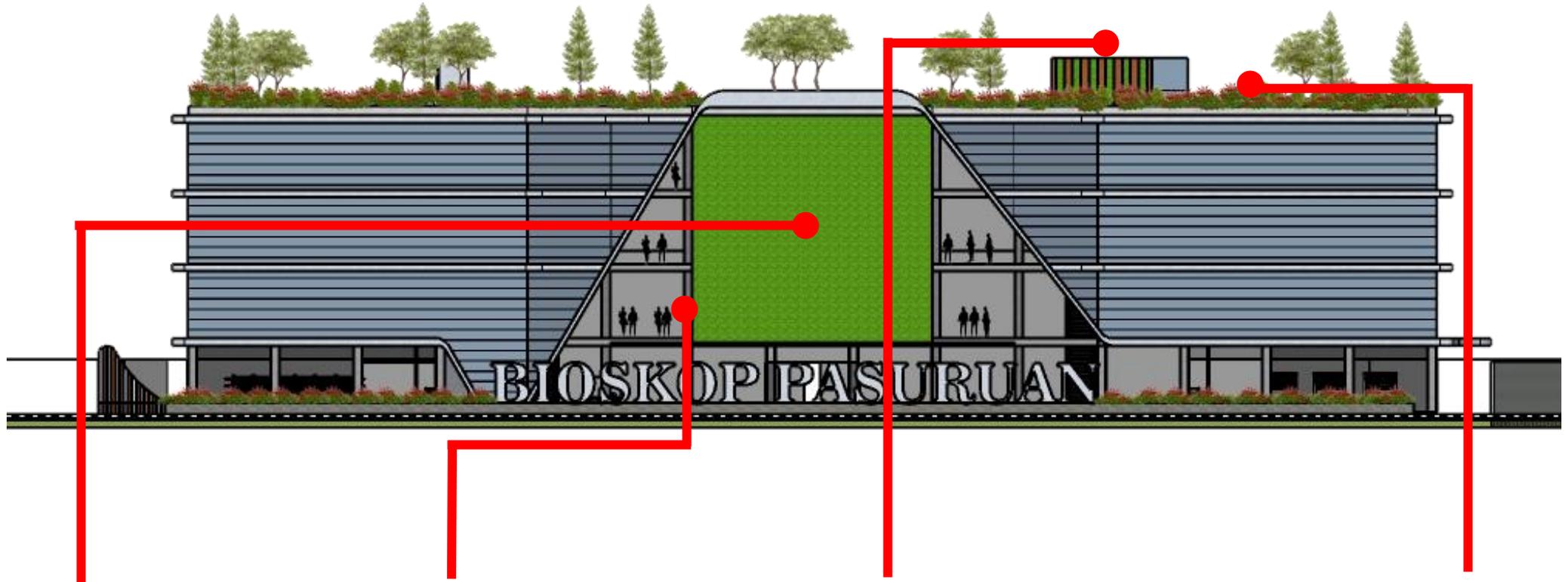
MEMANFAATKAN ROOFTOP SEBAGAI ROOF GARDEN YANG BERTUJUAN UNTUK MENAMBAH DAYA TARIK PENGUNJUNG

Gambar 53. konsep tapak  
sumber: analisis penulis, 2022

## VIEW



# KONSEP BENTUK



Vertical garden pada bagian ini bertujuan untuk menyerap intensitas panas dan cahaya matahari yang masuk ke dalam bangunan

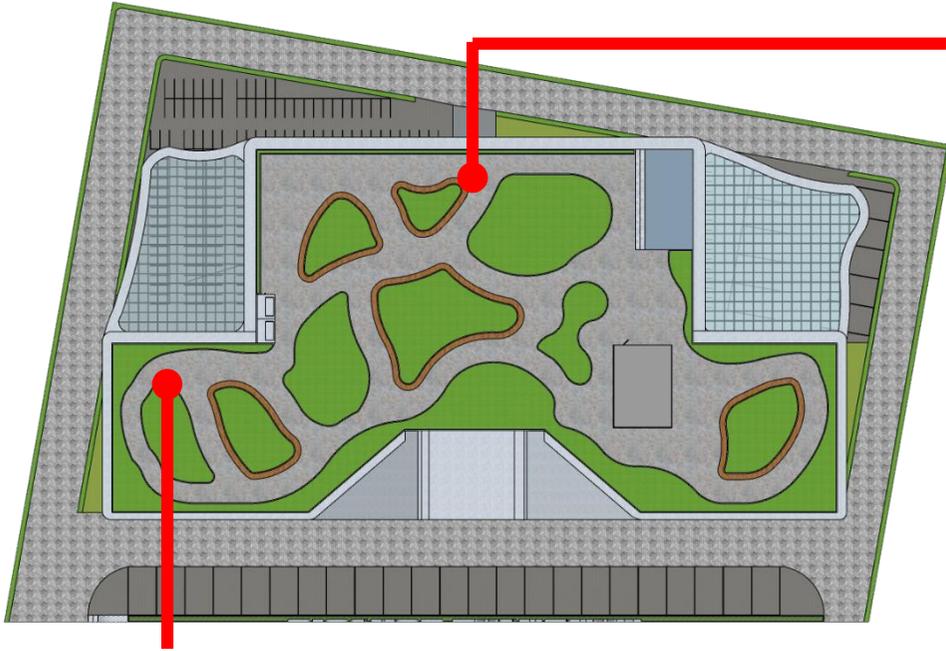
Material kaca (e-low glass) pada fasad untuk memaksimalkan cahaya dari luar

Memanfaatkan atap pada bangunan rooftop sebagai tempat solar panel

Pemanfaatan rooftop sebagai merupakan taman salah satu cara untuk menambah lahan untuk penghijauan serta memaksimalkan view ke arah gunung penanggungan

**Gambar 54.** konsep bentuk  
sumber: analisis penulis, 2022

# KONSEP RUANG



BIOSKOP  
UTAMA



Pada BIOSKOP UTAMA ini, memberikan fasilitas dengan penuh teknologi yaitu dengan pemberian efek sesuai dengan film yang diputar (air, angin, asap, kursi ikut bergerak),

Sedangkan Pada BIOSKOP MINI ini dibuat dengan suasana *family time* dengan target pengguna yaitu masyarakat sekitar yang merindukan suasana nyaman bersama keluarga

Untuk kedua tempat ini juga menggunakan full peredam dari lantai, dinding hingga plafond.

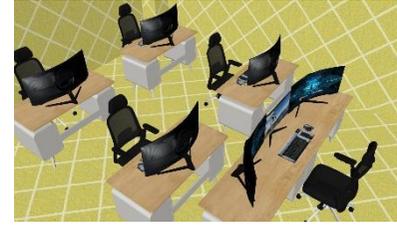
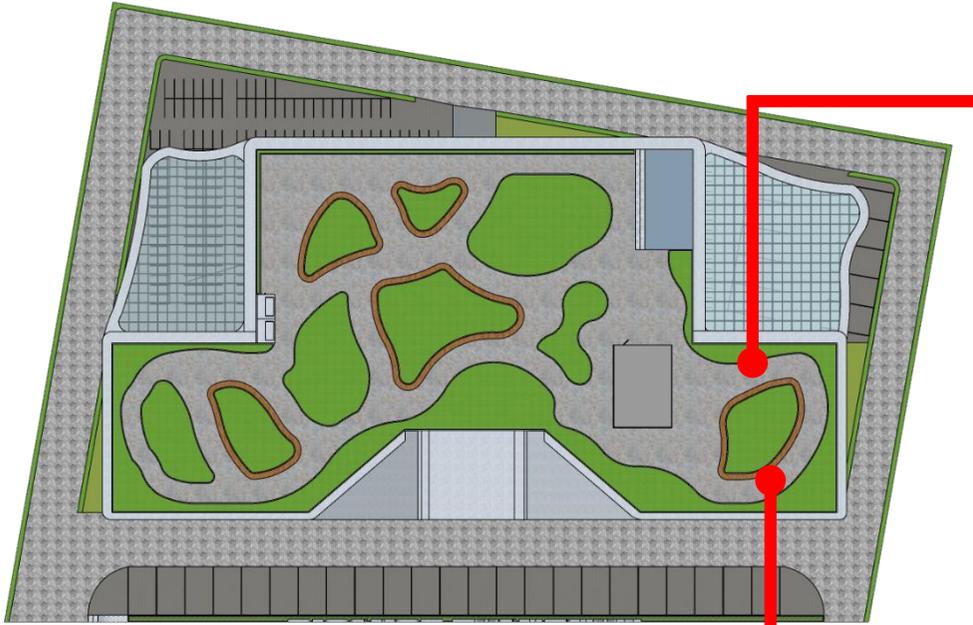


BIOSKOP  
MINI

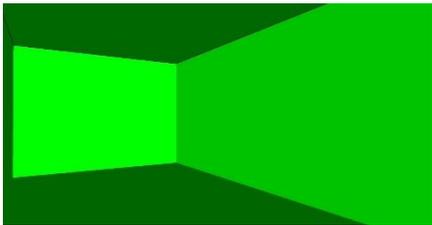
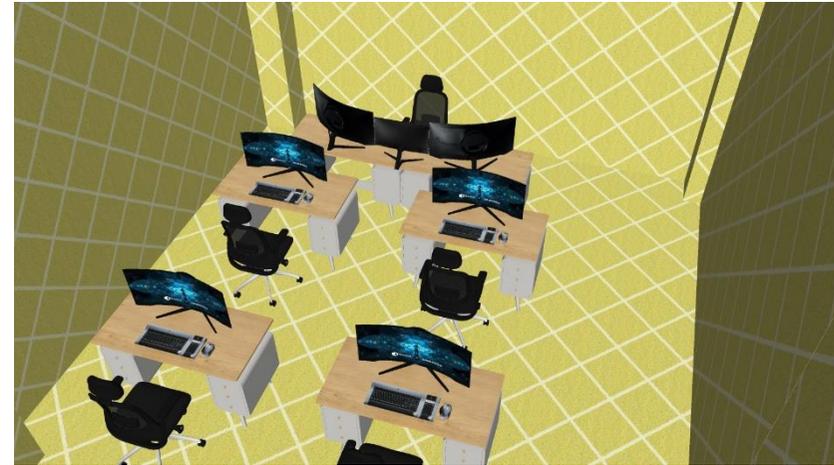


**Gambar 55.** konsep ruang  
sumber: analisis penulis, 2022

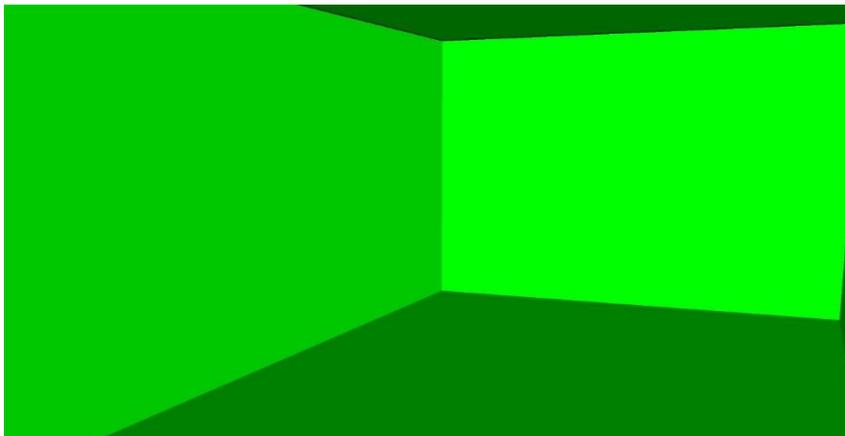
# KONSEP RUANG



EDITING ROOM



GREENSCREEN ROOM



Pada RUANG EDITING ini, merupakan dengan ruang penuh teknologi. Suasana ruangan dibuat senyaman mungkin dengan adanya permainan cahaya serta kursi yang digunakan sekaligus memiliki fungsi memijat, sehingga editor bias makin betah.

*GREENSCREEN ROOM* ini memiliki keistimewaan yaitu lantai bisa di naik-turunkan sesuai dengan kebutuhan serta dengan area yang

Untuk kedua tempat ini juga menggunakan full peredam dari lantai, dinding hingga plafond.

**Gambar 56.** konsep ruang  
sumber: analisis penulis, 2022



# KONSEP UTILITAS



Gambar 58. konsep utilitas  
sumber: analisis penulis, 2022

Untuk sistem air bersih, air yang di distribusikan di tampung di tandon atas dan didistribusikan ke seluruh bagian bangunan melewati shaft bangunan

Sistem penyediaan air bersih menggunakan sistem penyaluran air tertutup dengan sumber air berasal dari mata air yang ada di sekitar tapak, dan menggunakan air hujan yang di kumpulkan untuk mengairi lanskap.

## Air Bersih, Air Kotor, dan Listrik

Semua melewati *shaft* bangunan dengan tujuan memudahkan perawatan serta pengawasan terhadap saluran tersebut

### Air Hujan



### Listrik



Keterangan:

- Instalasi Air bersih
- Instalasi Air hujan
- Instalasi Air kotor
- Instalasi Listrik

# HASIL RANCANGAN



Hasil dari rancangan ini terpusat pada pendekatan dan tema yang digunakan yaitu **“Kenyamanan dalam merelaksasi diri serta mendekatkan diri dengan pembelajaran audio visual”** dengan konsep Carry On With Life dengan tujuan untuk memberikan pengalaman baru dalam melakukan aktivitas relaksasi diri. Tema ini diambil berdasarkan tinjauan yang dilakukan di wilayah site dan juga beberapa komponen yang diterapkan dalam perancangan. Kenyamanan yang disajikan di dalam perancangan ini seperti, suasana, sirkulasi, penghawaan, dan

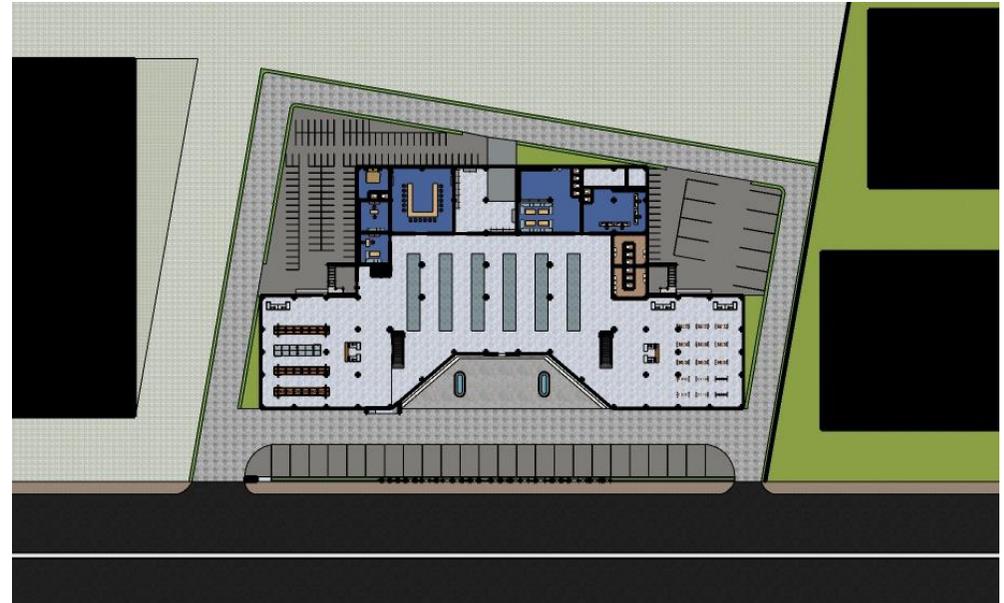
## KONSEP KEISLAMAMAN

Perancangan ini didasari oleh ayat Al-Quran agar terciptanya bangunan yang sesuai dengan kaidah-kaidah islami serta tidak mengganggu keseimbangan lingkungan sekitar. *“Dan bila dikatakan kepada mereka, "Janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi:" Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan." Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan tetapi mereka tidak menyadarinya”* (QS. Al-Baqarah : 11-12).

- Tidak mengeksplor sumber daya secara berlebihan

*“Dan dialah yang menjadikan kebun-kebum yang berjunjung dan tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam buahnya, zaitun dan delima yang serupa(bentuk dan warnanya) dan tidak sama(rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya dari memetik hasilnya(dengan disedekahkan kepada fakir miskin), dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.* (QS Al An'aam:141)

- Memanfaatkan sumber daya yang sudah Allah SWT ciptakan dengan sebaik baiknya



**Gambar 59.** layout  
sumber: analisis penulis, 2022

Serta dalam hal pendidikan telah dijelaskan dalam hadits HR. Muslim Imam Muslim yang berbunyi *“Dari Abu Hurairah r.a , Ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : orang yang menanggung hidup anak yatim atau yang lainnya, maka saya ( Nabi) dan dia seperti ini di dalam syurga dan Imam Malik mengisyaratkan seperti jari telenjuk dan tengah”.* (HR. Imam Muslim)

- Rasul memperagakan dengan jari beliau, sehingga bisa menjadi salah satu media pembelajaran (visual)

## KONSEP DASAR

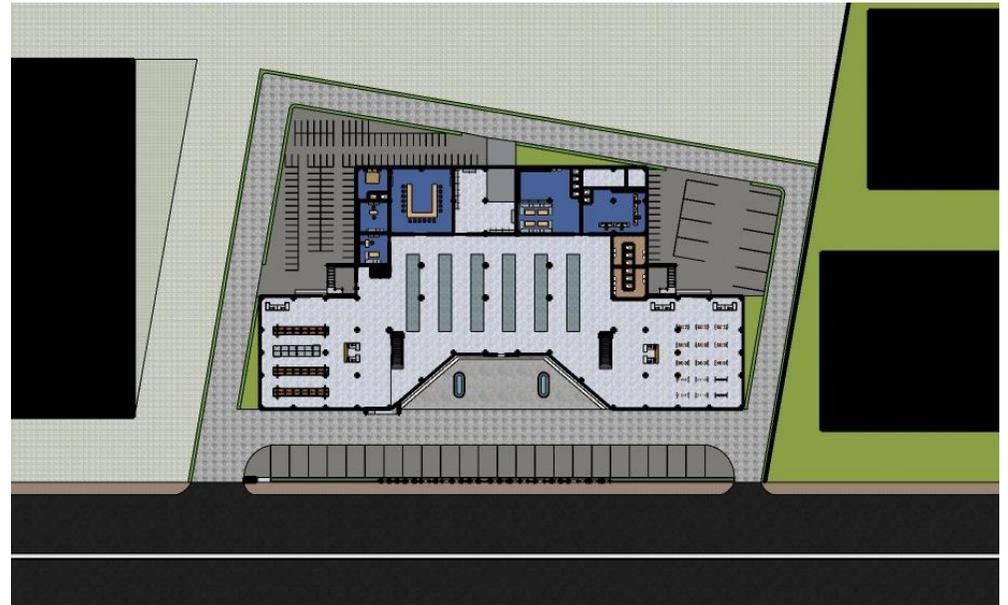
Sebuah bangunan bioskop dengan konsep “*carry on with life*” yang menerapkan 6 prinsip “*eco-tech architecture*” membuat perbedaan mendasar dengan bangunan bioskop yang lain dari segi ruang, bentuk, material, dan fasad. Selain itu konsep ini juga diusung untuk membuka potensi dan menjawab permasalahan yang ada di lingkungan sekitar.

## KONSEP TAPAK

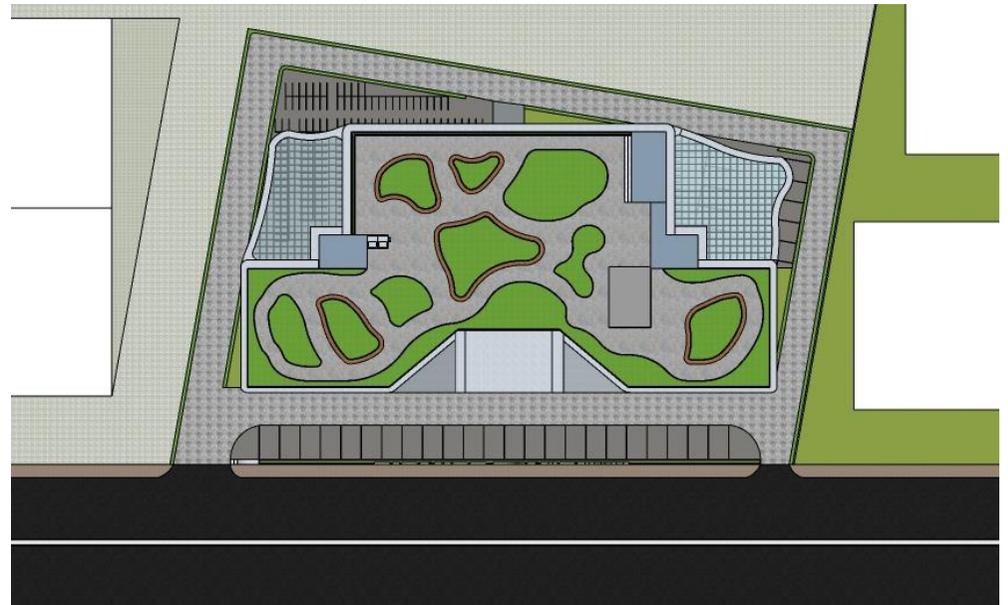
Konsep tapak yang digunakan pada bangunan ini yaitu “*eco*” yang diambil dari prinsip bangunan ini. Sehingga pemanfaatan rooftop sebagai salah satu potensi view sangat besar. Akhirnya dibuat lah rooftop sebagai green roof serta memanfaatkan view gunung penanggungan sebagai salah satu daya Tarik tersendiri.

Untuk perkerasan menggunakan geopor yang memiliki daya serap 2000 L/menit/m<sup>2</sup>

Untuk aksesibilitas dengan memisahkan antara gate masuk dan keluar, serta pemisahan antara parkir motor dan mobil dan antara pegawai dengan pengunjung.



Gambar : layout



Gambar 60. siteplan  
sumber: analisis penulis, 2022

## KONSEP BENTUK

Pada konsep bangunan yang menciptakan bentukan dasar dari bangunan yang akan dirancang ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yaitu regulasi dari Kabupaten Pasuruan tentang RTRW (KDB dan KDH). Faktor yang lain yaitu dipengaruhi oleh factor alam seperti sinar matahari, arah angin, kelembaban, hujan, dan lain-lain. Faktor ini sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar agar tidak menyebabkan kerusakan.



**Gambar 61.** perspektif  
sumber: analisis penulis, 2022

## KONSEP RUANG

Pada konsep ruangan studio ini memasukkan unsur teknologi, yaitu lampu pada tangga akan menyala ketika baru diinjak, hal ini bertujuan agar ketika pengunjung yang telat masuk mudah mencari jalan serta kursi yang akan dituju dan tidak mengganggu pengunjung yang sudah duduk atau menikmati film yang sedang diputar.

Pada bioskop pendidikan juga dibuat bioskop 4d yang memiliki efek tersendiri seperti cipratan air, angin, serta kursi yang bergoyang.



**Gambar 62.** studio utama  
sumber: analisis penulis, 2022

## KONSEP RUANG

Untuk bioskop mini sendiri dibuat seperti home theater dengan suasana *family time*. Dengan tujuan pengguna merasakan *hoomy* yang merindukan rasa nyaman bersama keluarga atau teman.

Teknologi yang digunakan juga seperti pengaturan pencahayaan serta tempat duduk yang bisa sekaligus dipakai sebagai sofa tidur.



**Gambar 63.** bioskop mini  
sumber: analisis penulis, 2022

## KONSEP RUANG

Pada ruangan *green screen* ini dibuat semaksimal mungkin dengan ruangan yang kedap suara serta pencahayaan yang maksimal, agar dalam pengerjaan editing lebih maksimal.

Teknologi yang digunakan pada ruangan ini yaitu pada pencahayaan yang bias diatur serta lantai bisa dinaik-turunkan



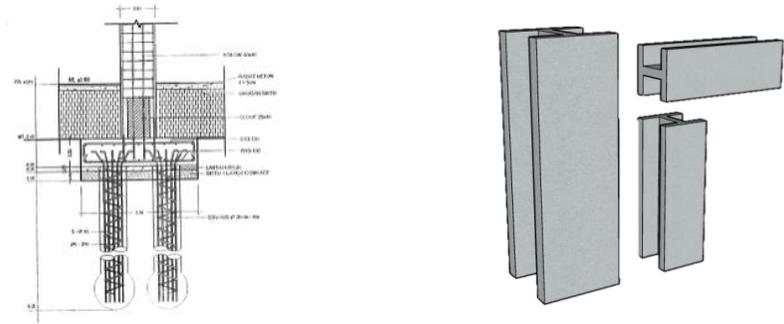
**Gambar 64.** green screen room  
sumber: analisis penulis, 2022

## KONSEP STRUKTUR

Pada *sub structure* menggunakan bore pile agar memperkokoh pada bagian atasnya.

Pada *middle structure* menggunakan baja karena memiliki bentangan yang luas dan kokoh.

Pada *upper structure* menggunakan dak dengan tujuan bias dimanfaatkan sebagai *green roof*.



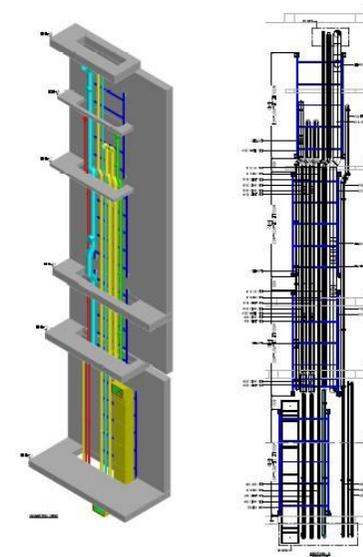
Gambar : struktur

## KONSEP UTILITAS

Untuk utilitas sendiri semua MEP terdapat shaft untuk memudahkan perawatan serta perbaikan.

Untuk mencegah adanya kebakaran terdapat dua pencegahan yaitu sprinkler dan APAR. Untuk sprinkler sendiri dipasang tiap 3 meter dengan jari-jari 1,5 meter sehingga dapat menjangkau semua ruangan, sedangkan APAR diletakkan setiap 15 meter.

Untuk tangga darurat dibuat dengan material tahan api yaitu baja.



Gambar : shaft

# DENAH LANTAI 1

Pada lantai 1 sebagai pintu utama masuk serta lobi utama dalam bioskop ini diperlihatkan retail (kreasi UMKM) sebelah sisi kanan dan kiri dan lobi yang bisa digunakan acara (*meet and greet*, pameran, dll). Untuk area belakang digunakan sebagai ruangan pegawai mulai dari manajer, ruang rapat, ruang MEP, gudang, serta ruang ganti pegawai. Untuk menuju ke lantai atasnya dilengkapi dengan escalator dan lift.



Gambar 65. denah lantai 1  
sumber: analisis penulis, 2022

# DENAH LANTAI 2

Pada lantai 2 terdapat empat ruangan bioskop dan dilengkapi dengan *Box office*. Dua bioskop utama dengan kelas deluxe memutar film-film yang baru rilis, untuk dua bioskop lainnya yaitu bioskop pendidikan yang memutar film-film tentang pendidikan. *Box office* sendiri ada dua tipe yaitu untuk yang pembelian *offline* dan *online*. Depan ruangan disediakan area tunggu dan di samping kanan dan kiri *box office* disediakan *vending machine*.



Gambar 66. denah lantai 2  
sumber: analisis penulis, 2022



## TAMPAK DEPAN

Pada tampak depan menggunakan material kaca *e-low glass* yaitu kaca rendah emisi serta penambahan *vertical garden* dengan tujuan untuk menyerap panas yang masuk ke dalam bangunan tidak signifikan. Serta terdapat dua gerbang yang memisahkan antara masuk dan keluar serta pemberian tulisan “BIOSKOP PASURUAN”.



**Gambar 69.** tampak depan  
sumber: analisis penulis, 2022

## TAMPAK BELAKANG

Pada tampak belakang terdapat pintu khusus untuk drop box area yang memudahkan memasukkan barang-barang yang dikirim oleh UMKM. Serta terdapat parkir untuk pengunjung dan pegawai yang terletak pada sisi sebelah kanan dan kiri.



**Gambar 70.** tampak belakang  
sumber: analisis penulis, 2022

## TAMPAK SAMPING KANAN

Pada tampak samping kanan terdapat tangga darurat yang berbahan baja agar tahan api, serta jendela dari retail *foodcourt* agar sirkulasi udara saat memasak dapat berputar dengan baik. Kemudian terdapat juga parkir pegawai yang menggunakan kanopi dengan material kaca dengan yang tetap melindungi dari hujan tetapi tetap mendapat cahaya agar tidak gelap.



**Gambar 71.** tampak samping kanan  
sumber: analisis penulis, 2022

## TAMPAK SAMPING KIRI

Pada tampak samping kiri juga terdapat tangga darurat yang berbahan baja agar tahan api, serta jendela dari retail *foodcourt* agar sirkulasi udara saat memasak dapat berputar dengan baik. Kemudian terdapat juga parkir motor pengunjung yang menggunakan kanopi dengan material kaca dengan yang tetap melindungi dari hujan tetapi tetap mendapat cahaya agar tidak gelap.



**Gambar 72.** tampak samping kiri  
sumber: analisis penulis, 2022

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Masyarakat Kabupaten Pasuruan masih kekurangan fasilitas untuk refleksi terutama belum memiliki gedung bioskop sendiri sehingga untuk menonton harus pergi ke Sidoarjo, Surabaya, atau bahkan Malang. Selain itu di wilayah Kabupaten Pasuruan juga terdapat berbagai UMKM yang sedang berkembang namun belum mempunyai wadah yang dapat digunakan untuk memasarkan hasil dari produksi tersebut. Oleh karena itu, fasilitas ini berfungsi sebagai jawaban dari permasalahan tersebut, sehingga dapat mempermudah dan memperlancar aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat sekitar agar perekonomian warga dapat meningkat.

Selain untuk menjawab permasalahan masyarakat, perencanaan yang menggunakan prinsip *eco-tech architecture* ini juga dapat menjawab beberapa isu tentang lingkungan, dengan memberikan sebuah contoh bangunan yang dapat berpengaruh baik terhadap lingkungan. Dengan begitu, perancangan ini dapat menstabilkan antara pelestarian dan menjaga lingkungan hidup dengan memberi fasilitas untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat sekitar.

### **Saran**

Saran yang dapat penulis berikan, dibutuhkannya inovasi-inovasi baru baik dari infrastruktur maupun dari media promosi yang harus digencarkan untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang sedang dihadapi, serta dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Pada proses penyusunan perancangan ini masih jauh dari kata sempurna. Penyusunan laporan berbekal sumber informasi yang ada. Diharapkan pada masa mendatang, perancangan ini dapat memberikan sebuah kemudahan dalam bidang arsitektur terutama untuk bangunan publik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Academia, "Jumlah Penduduk Kabupaten Pasuruan per Desa Kelurahan" 2019. [Online]. Available: [https://www.academia.edu/35710267/Jumlah\\_Penduduk\\_Kabupaten\\_Pasuruan\\_per\\_Desa\\_Kelurahan](https://www.academia.edu/35710267/Jumlah_Penduduk_Kabupaten_Pasuruan_per_Desa_Kelurahan). [Akses 3 April 2020]
2. Arsitur, "23 Bahan Bangunan Ramah Lingkungan" 2020. [Online]. Available: <https://www.arsitur.com/2019/03/23-bahan-bangunan-ramah-lingkungan.html>. [Akses 20 Februari 2021].
3. Bookmyshow, "5 Kelebihan Cinemaxx maxxbox Lippo Village Karawaci" 2019. [Online]. Available: <https://id.bookmyshow.com/blog-hiburan/5-kelebihan-cinemaxx-maxxbox-lippo-village-karawaci/>. [Akses 25 Maret 2020]
4. Coop Himmelblau, "Busan Cinema Center" 2012. [Online]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=ZjTWz8vybPg>. [Akses] 25 Maret 2020
5. Joseph De Chiara & John Callender (eds), Time-Saver Standards for building types. Mc Graw-Hill, 1980.
6. Mediastika, Christina E., (2005). Akustika Bangunan, Prinsip-prinsip dan penerapannya di Indonesia, Yogyakarta.
7. Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek Jilid 1. Erlangga : Jakarta
8. Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Jilid 2. Erlangga : Jakarta
9. Pemerintah Kabupaten Pasuruan, "Gambaran Umum Kabupaten Pasuruan 2020" 2020. [Online]. Available: <https://www.pasuruankab.go.id/pages-12-gambaran-umum-kabupaten-pasuruan-2018.html>. [Akses 2 April 2020]
10. RTRW Kabupaten Pasuruan. 2010. Rencana tata ruang wilayah. Bupati Kabupaten Pasuruan
11. Tourkorea, "Busan Cinema Center, Tempat Diadakannya Busan International Film" 2019. [Online]. Available: <https://tourkekorea.net/busan-cinema-center-tempat-diadakannya-busan-international-film-festival/>. [Akses 25 Maret 2020]



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

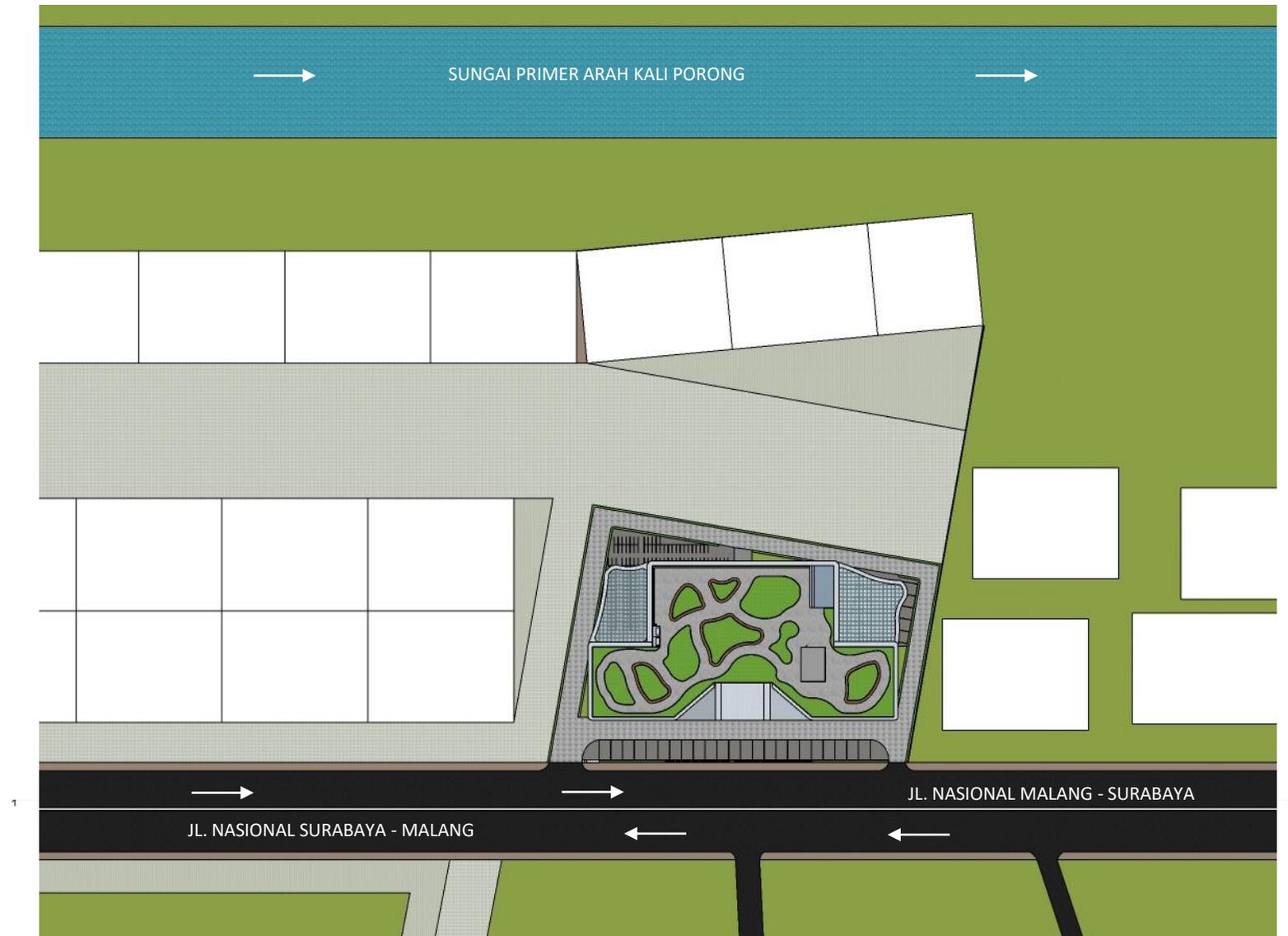
KEYPLAN

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

01



 **KEYPLAN**  
SKALA NTS



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

SITEPLAN

SKALA:

1:400

NO. GAMBAR:

02



**SITEPLAN**  
SKALA 1:400

**LEGENDA**

1. Gate masuk
2. Parkir mobil
3. Parkir motor
4. Bangunan utama (BIOSKOP)
5. Gate keluar



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHLI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

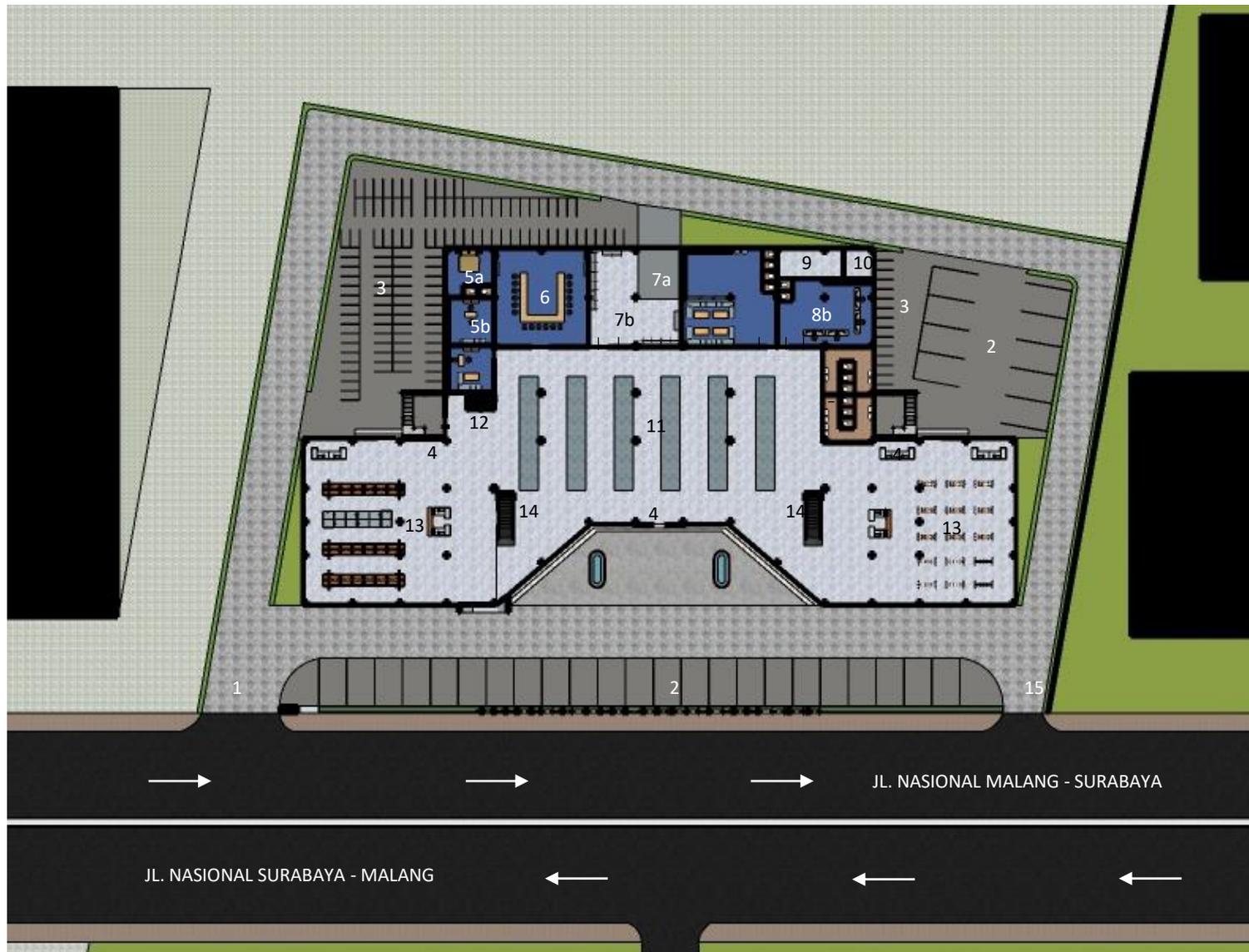
LAYOUT PLAN

SKALA:

1:400

NO. GAMBAR:

03



## LAYOUT PLAN

SKALA 1:400

### LEGENDA

- |                               |                   |                           |
|-------------------------------|-------------------|---------------------------|
| 1. Gate masuk                 | 7a. Dropbox area  | 13. Display barang (UMKM) |
| 2. Parkir mobil               | 7b. Gudang        | 14. Tangga                |
| 3. Parkir motor               | 8a. Ruang pegawai | 15. Gate keluar           |
| 4. Pintu masuk                | 8b. Ruang MEP     |                           |
| 5a. Ruang istirahat pengelola | 9. Ruang genset   |                           |
| 5b. Ruang kerja pengelola     | 10. Shaft         |                           |
| 6. Ruang rapat                | 11. Lobby         |                           |
|                               | 12. Lift          |                           |



**TAMPAK DEPAN**  
SKALA 1:300



**TAMPAK BELAKANG**  
SKALA 1:300



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK

SKALA:

1:300

NO. GAMBAR:

04



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK

SKALA:

1:300

NO. GAMBAR:

05



 **TAMPAK KANAN**  
SKALA 1:300



 **TAMPAK KIRI**  
SKALA 1:300



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

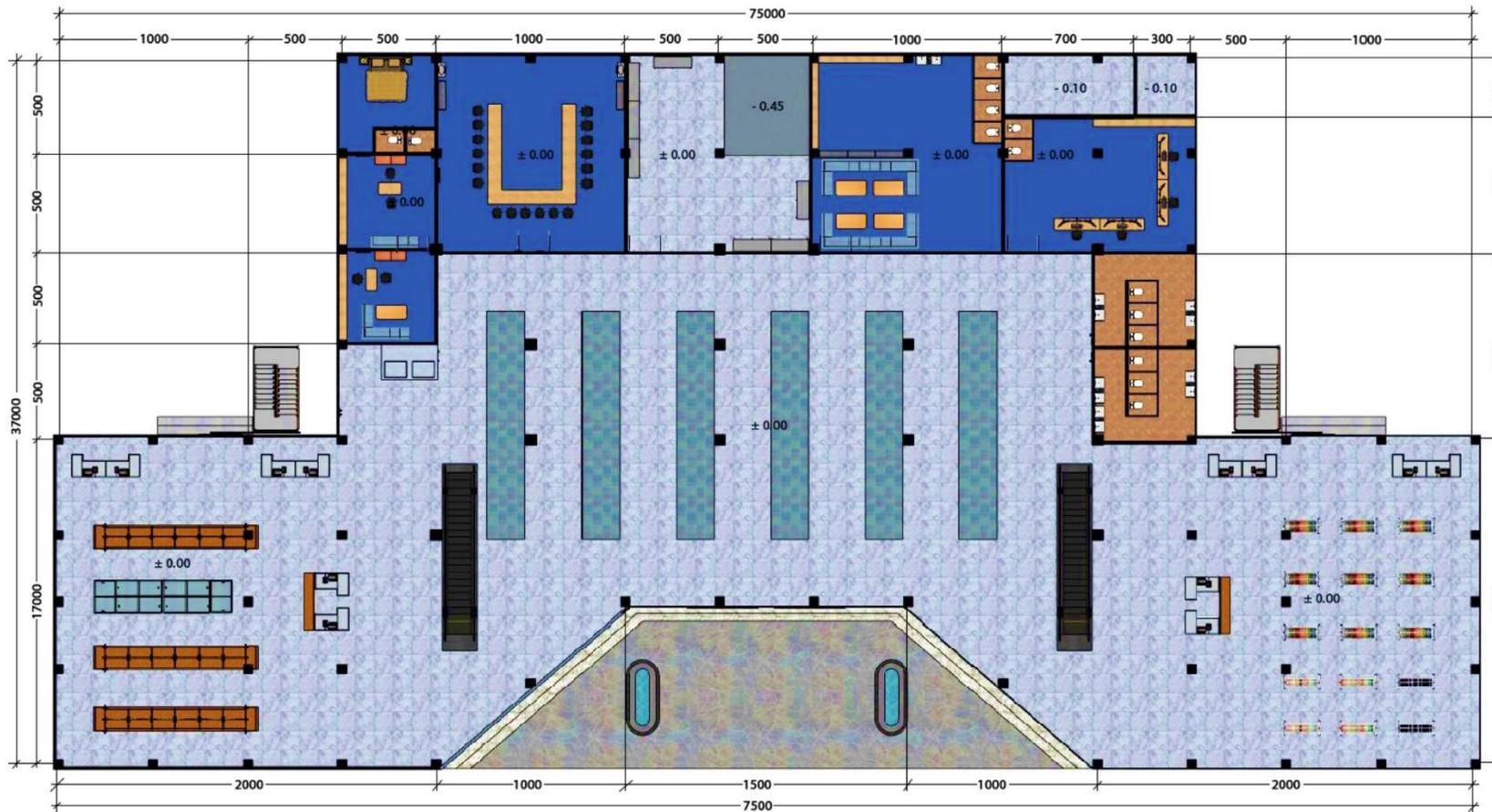
DENAH LANTAI 1

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:

06



**DENAH LANTAI 1**  
SKALA 1:200



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

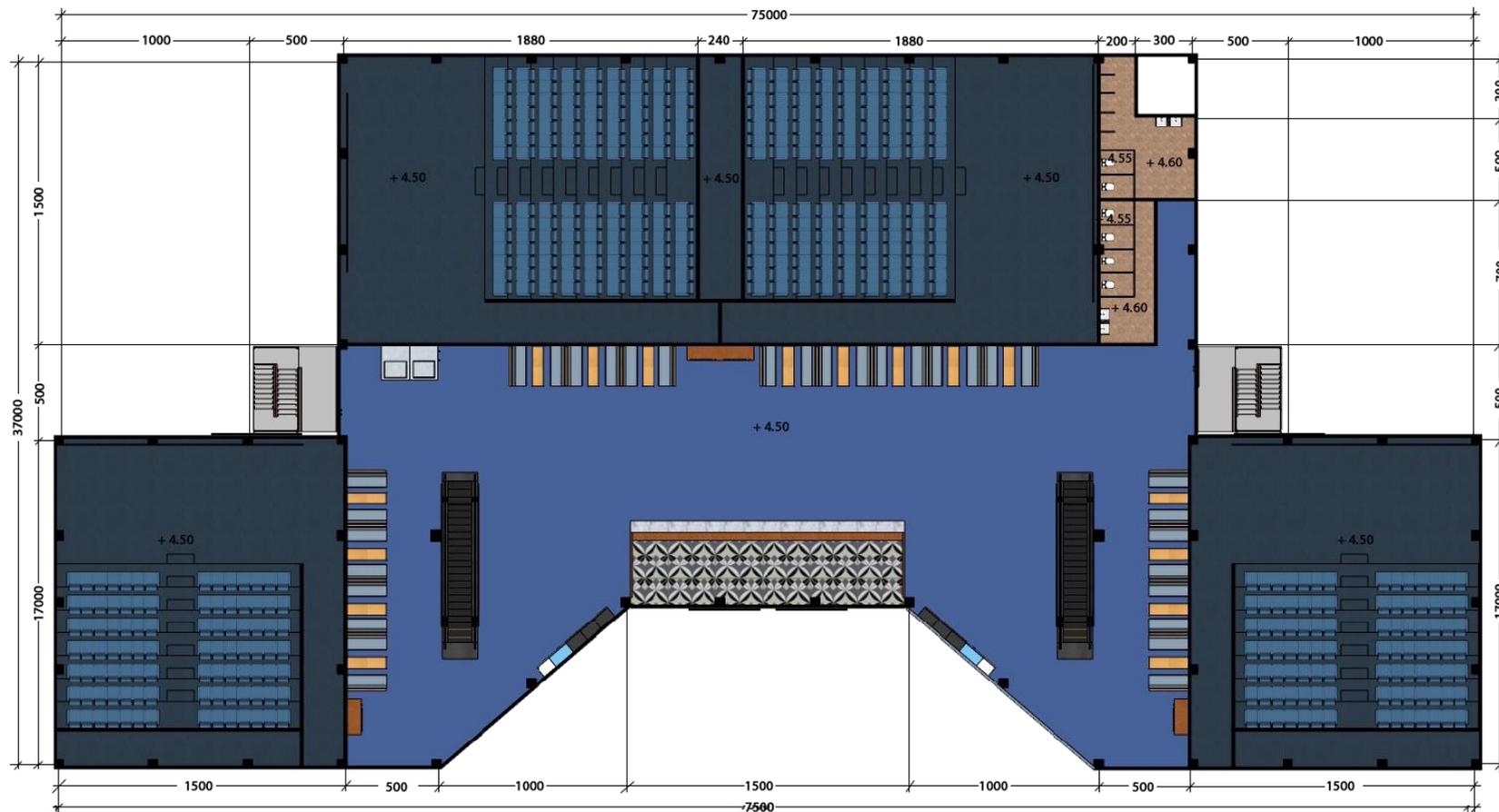
DENAH LANTAI 2

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:

07



 **DENAH LANTAI 2**  
SKALA 1:200



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

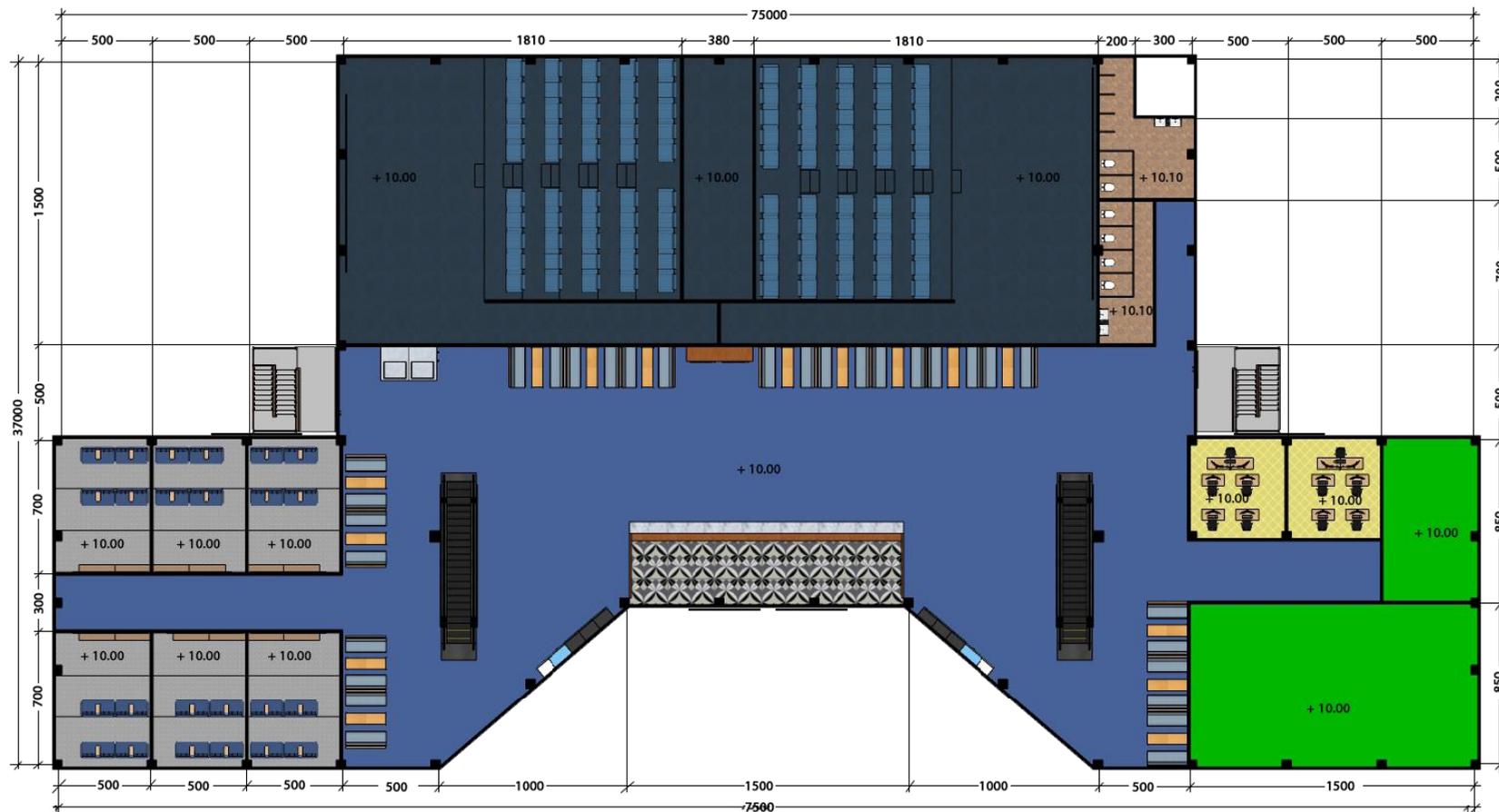
DENAH LANTAI 3

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:

08



**DENAH LANTAI 3**  
SKALA 1:200



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHLI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

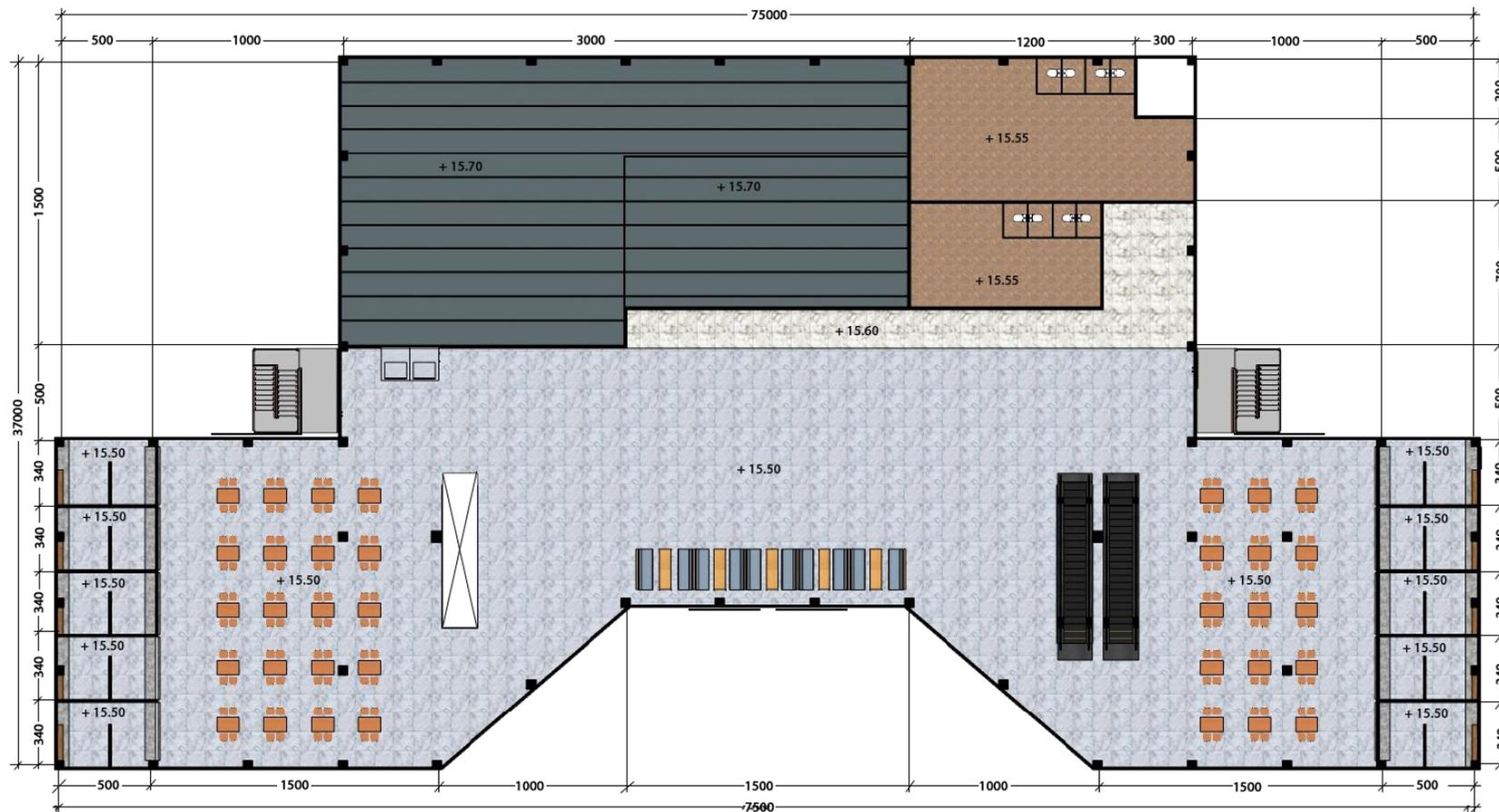
DENAH LANTAI 4

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:

09



**DENAH LANTAI 4**  
SKALA 1:200



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

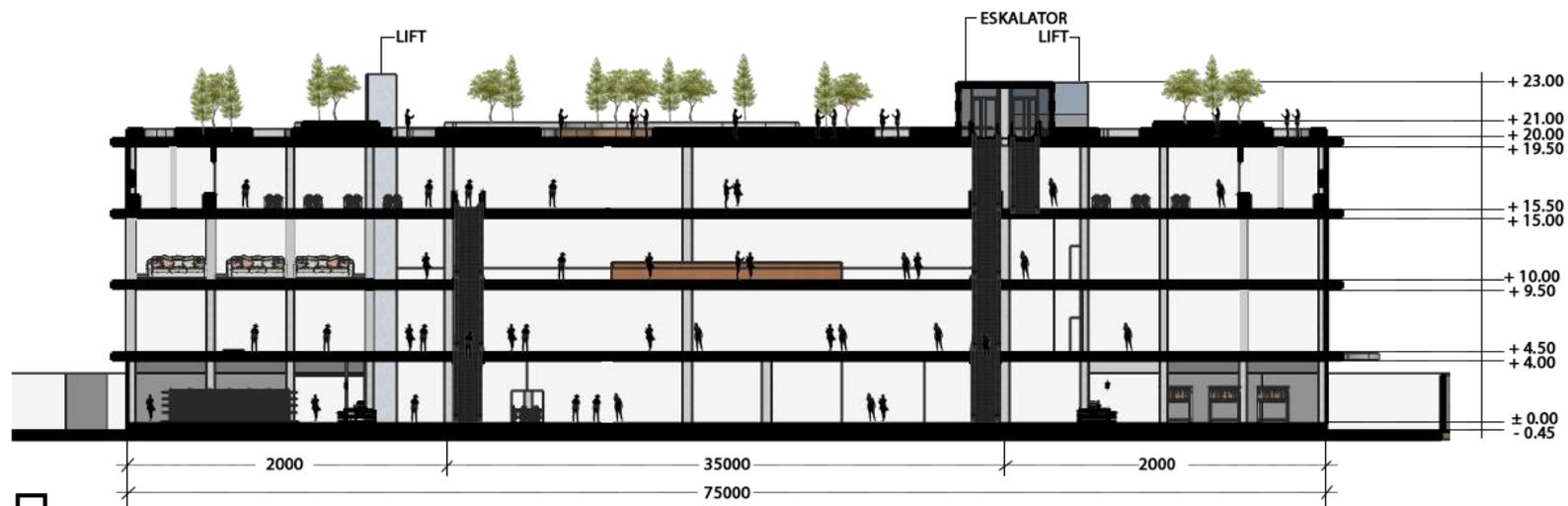
POTONGAN

SKALA:

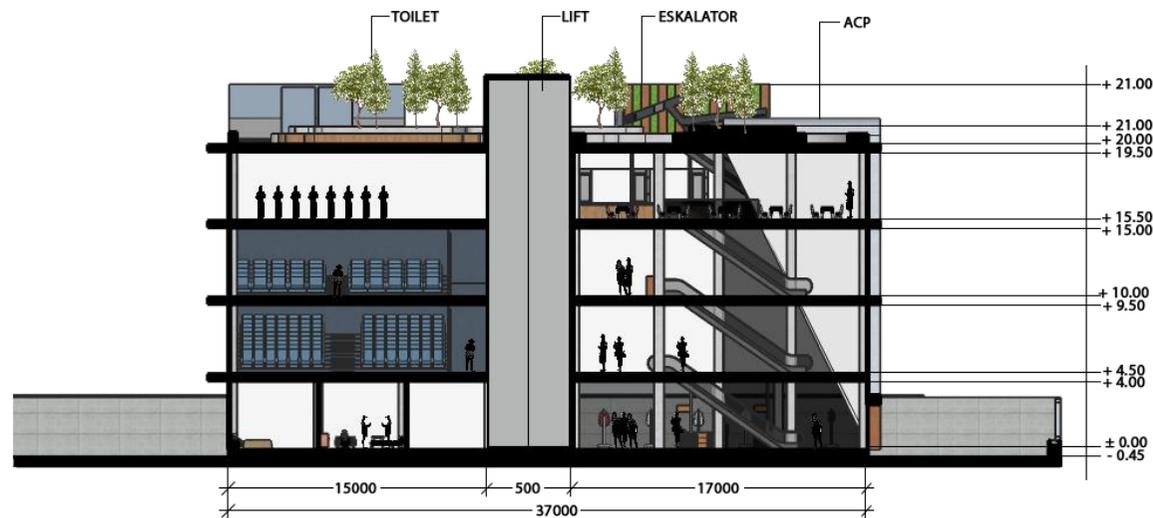
1:300

NO. GAMBAR:

10



**POTONGAN A-A'**  
SKALA 1:300



**POTONGAN B-B'**  
SKALA 1:300

## PERSPEKTIF EKSTERIOR



DEPAN



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

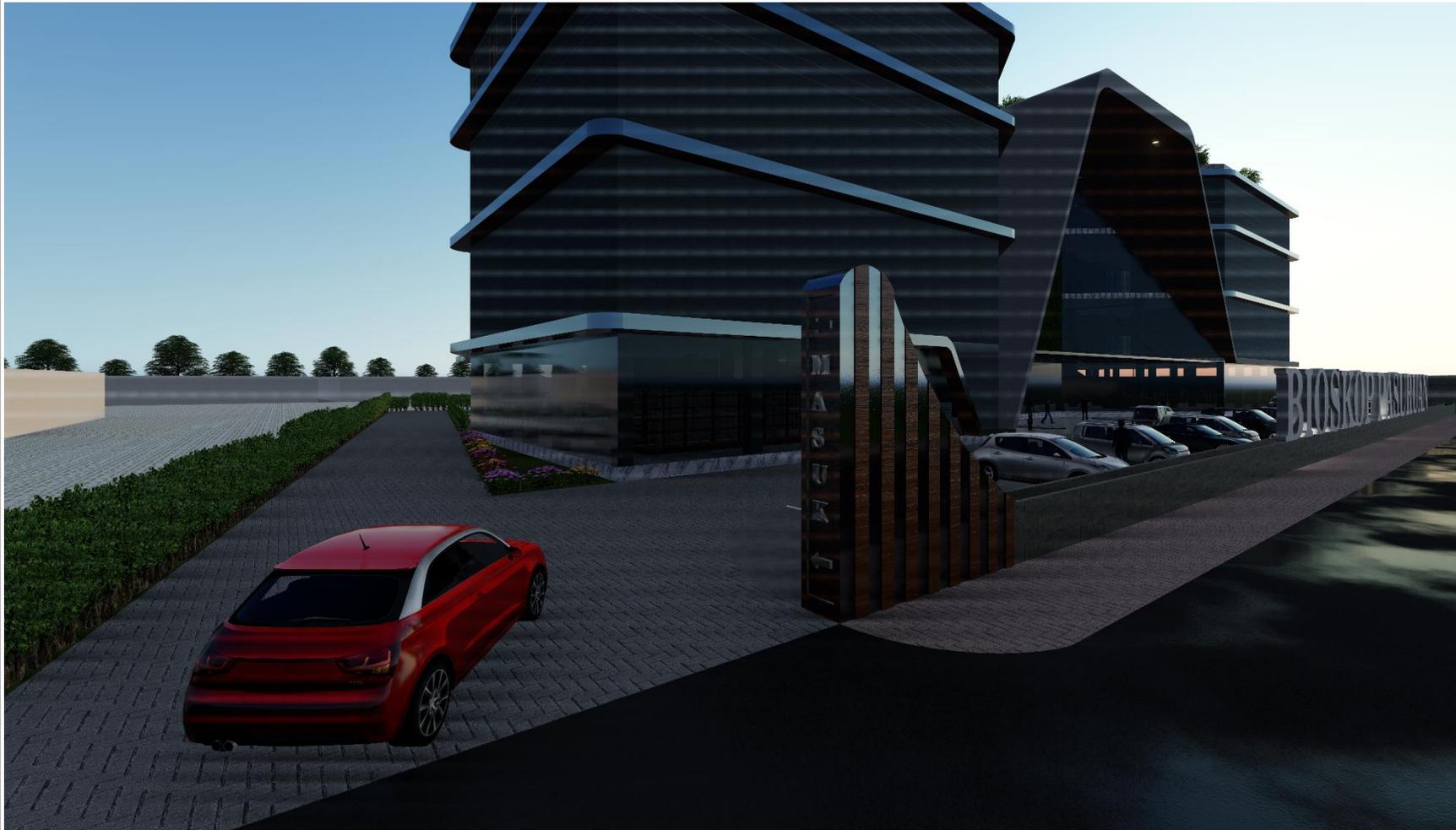
SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

11

## PERSPEKTIF EKSTERIOR



GATE



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHLI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

12

## PERSPEKTIF EKSTERIOR



PARKIRAN MOBIL



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

13

## PERSPEKTIF EKSTERIOR



PARKIRAN MOTOR



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

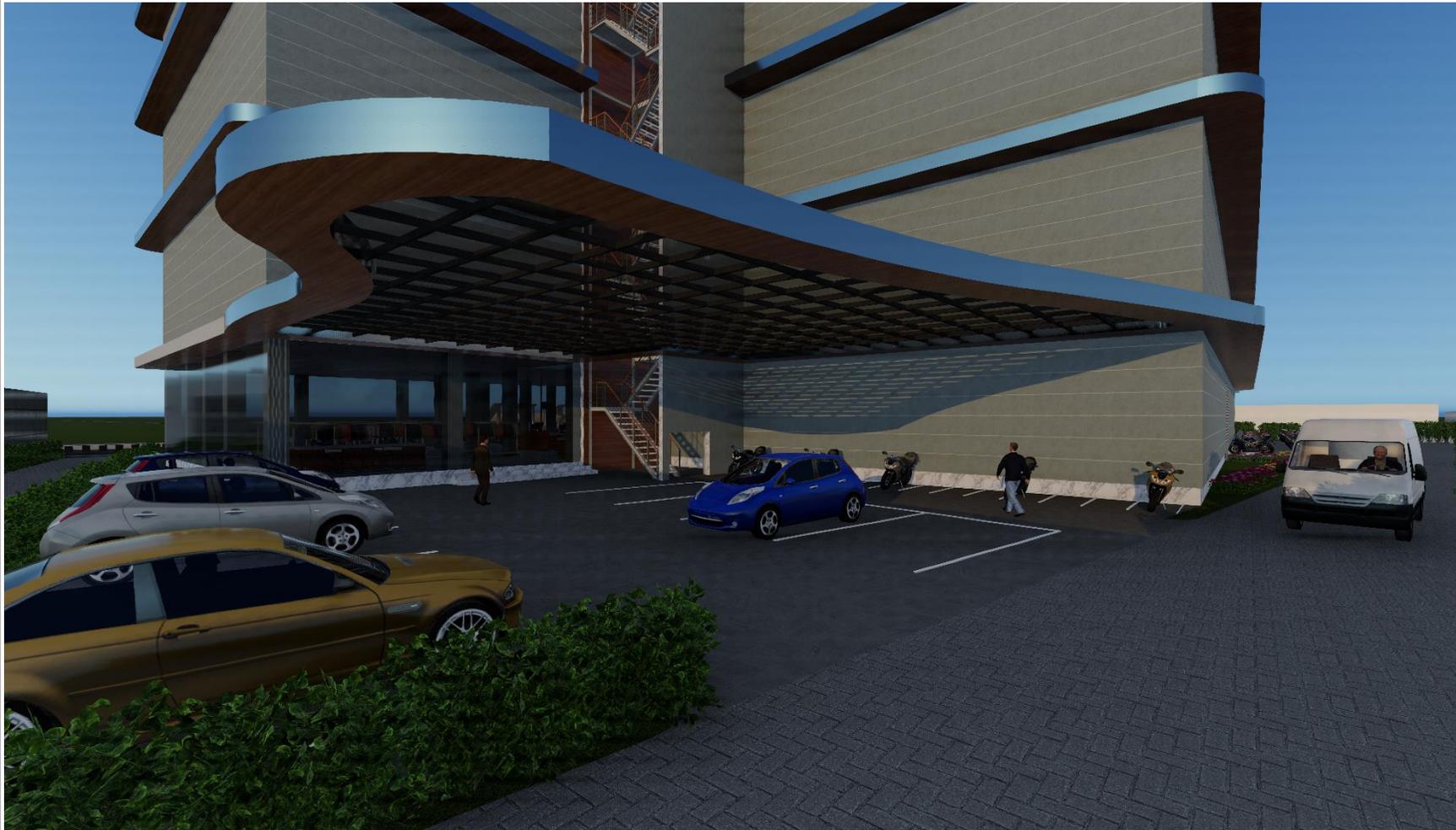
SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

14

## PERSPEKTIF EKSTERIOR



PARKIRAN PEGAWAI



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

15

## PERSPEKTIF EKSTERIOR



## TANGGA DARURAT



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

16

## PERSPEKTIF EKSTERIOR



ROOFTOP



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

17

## PERSPEKTIF EKSTERIOR



ROOFTOP



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAIFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

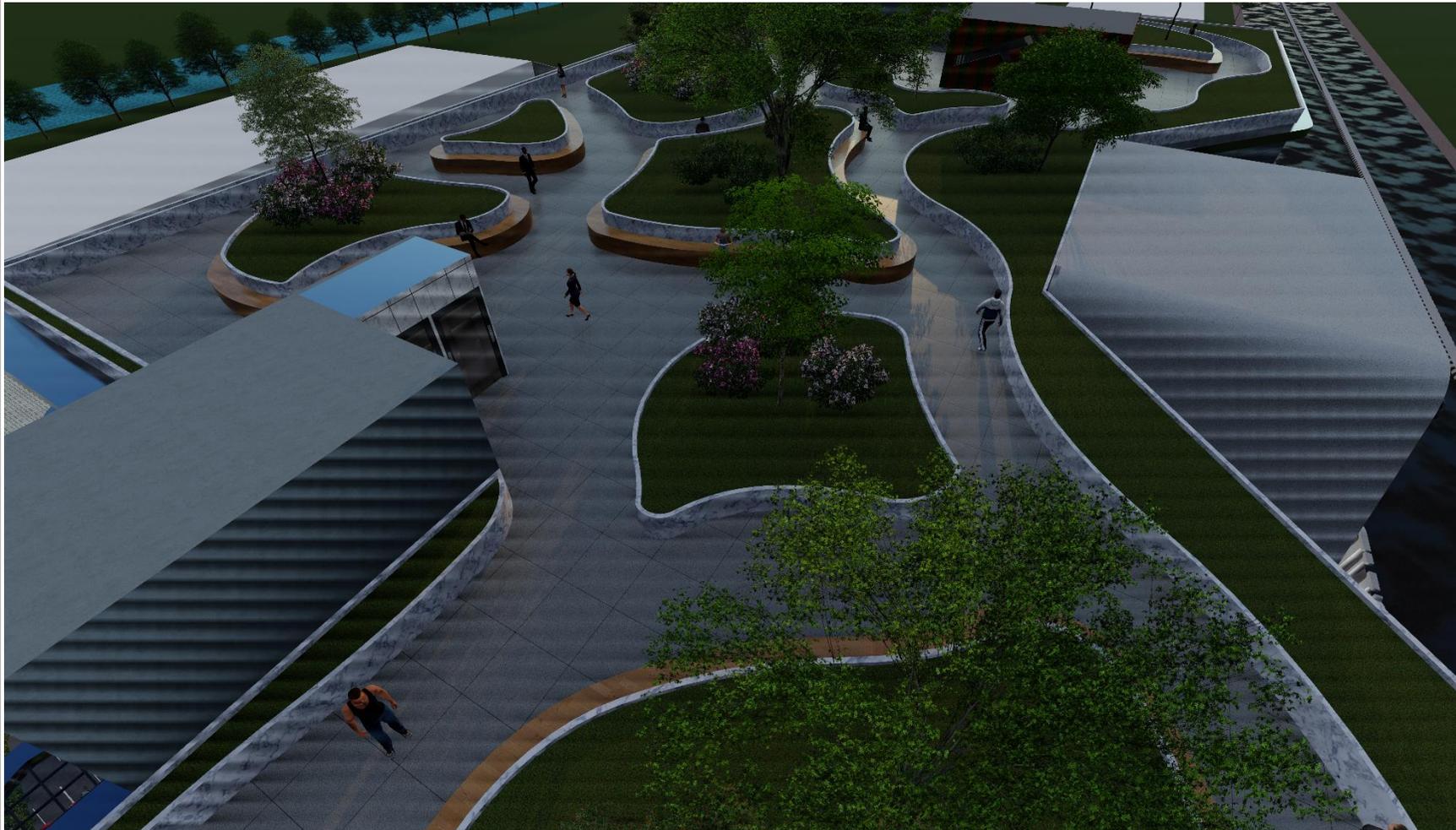
SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

18

## PERSPEKTIF EKSTERIOR



ROOFTOP



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

19

## PERSPEKTIF EKSTERIOR



ROOFTOP



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAIFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

20

## PERSPEKTIF INTERIOR



BIOSKOP



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAIFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

23

## PERSPEKTIF INTERIOR



**BIOSKOP**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAIFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

21

## PERSPEKTIF INTERIOR



**BIOSKOP**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAIFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

22

## PERSPEKTIF INTERIOR



**BOX OFFICE**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

24

## PERSPEKTIF INTERIOR



**BOX OFFICE**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAIFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

25

## PERSPEKTIF INTERIOR



**BOX OFFICE**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

26

## PERSPEKTIF INTERIOR



FOODCOURT



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAIFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

27

## PERSPEKTIF INTERIOR



FOODCOURT



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

28

## PERSPEKTIF INTERIOR



## RETAIL UMKM



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

29

## PERSPEKTIF INTERIOR



## RETAIL UMKM



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

30

## PERSPEKTIF INTERIOR



RETAIL UMKM



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

31



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

DETAIL ROOFTOP

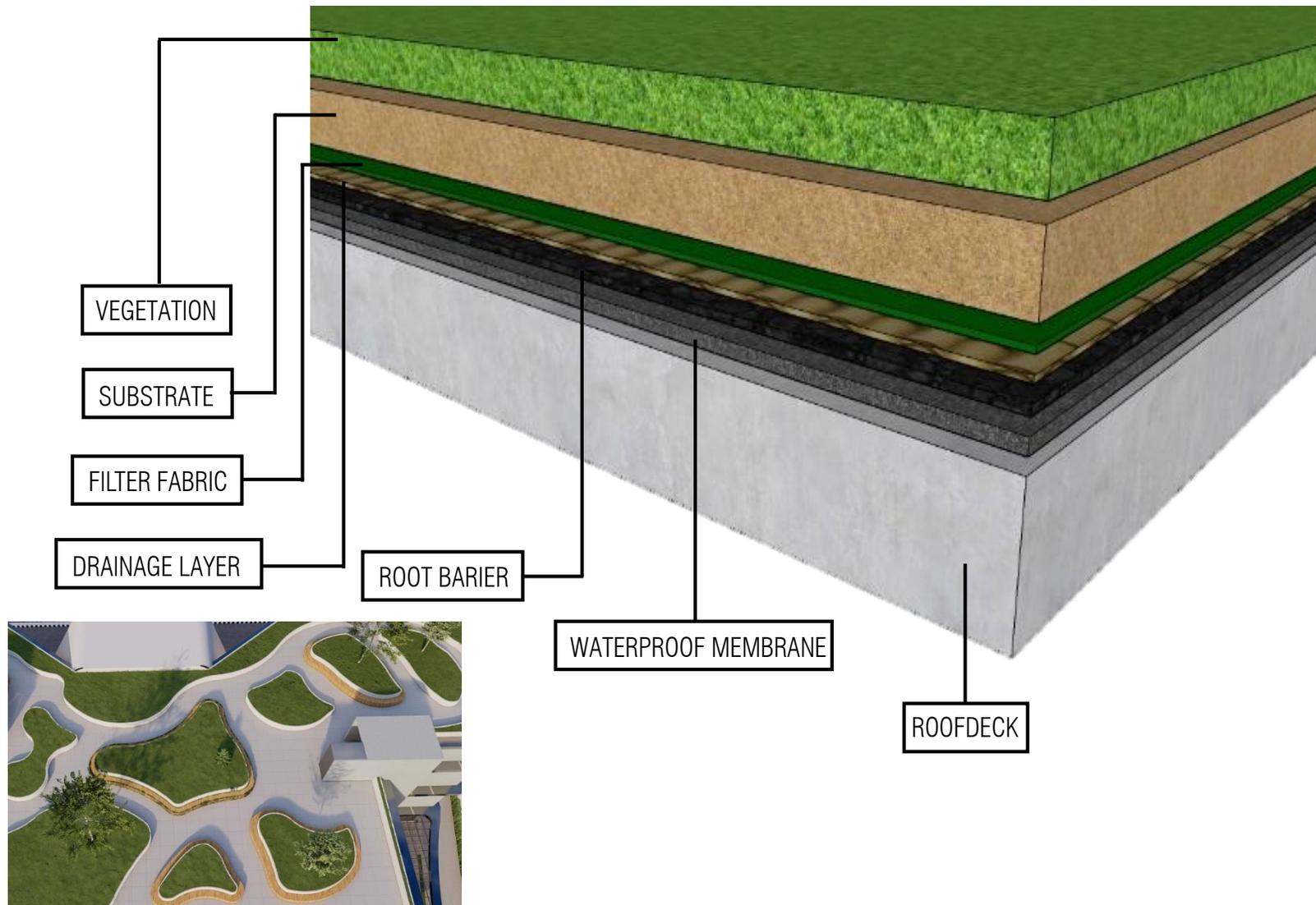
SKALA:

NTS

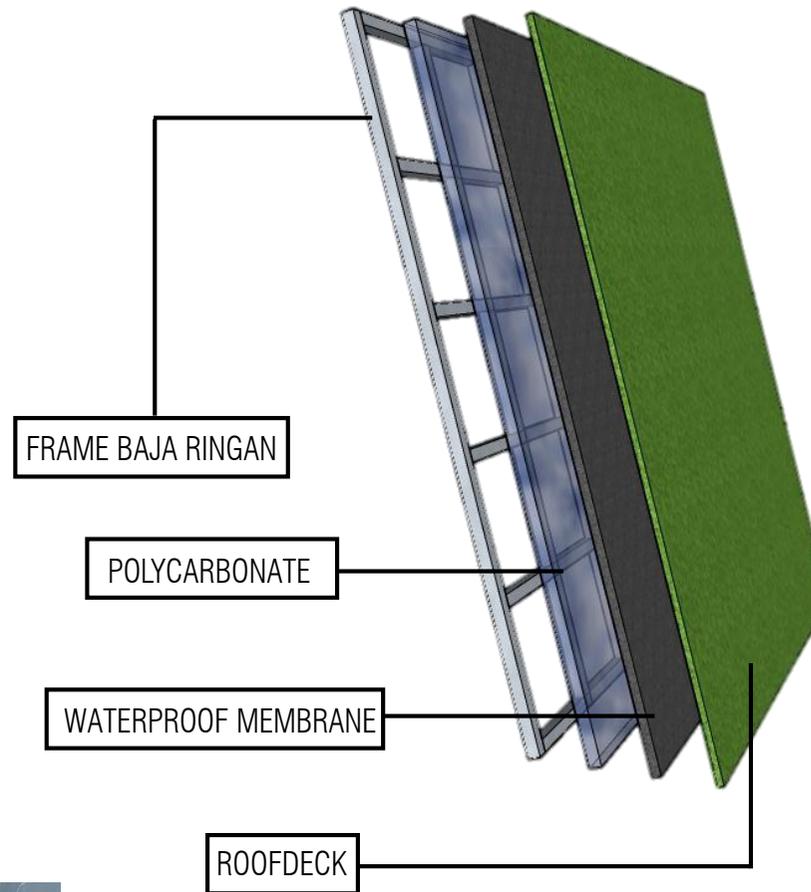
NO. GAMBAR:

32

## DETAIL ROOFTOP



## DETAIL VERTICAL GARDEN



SETIAP 5 METER DIKASIH MISTING

SETIAP 1 JAM SEKALI MENYALA SELAMA 5 MENIT



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAIFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

DETAIL VERTICAL GARDEN

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

33



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

DETAIL LANSKAP

SKALA:

NTS

NO. GAMBAR:

34

## DETAIL LANSKAP



BOXWOOD

PAVING GEOPOR

RUMPUT JEPANG

RUMPUT BABAT





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

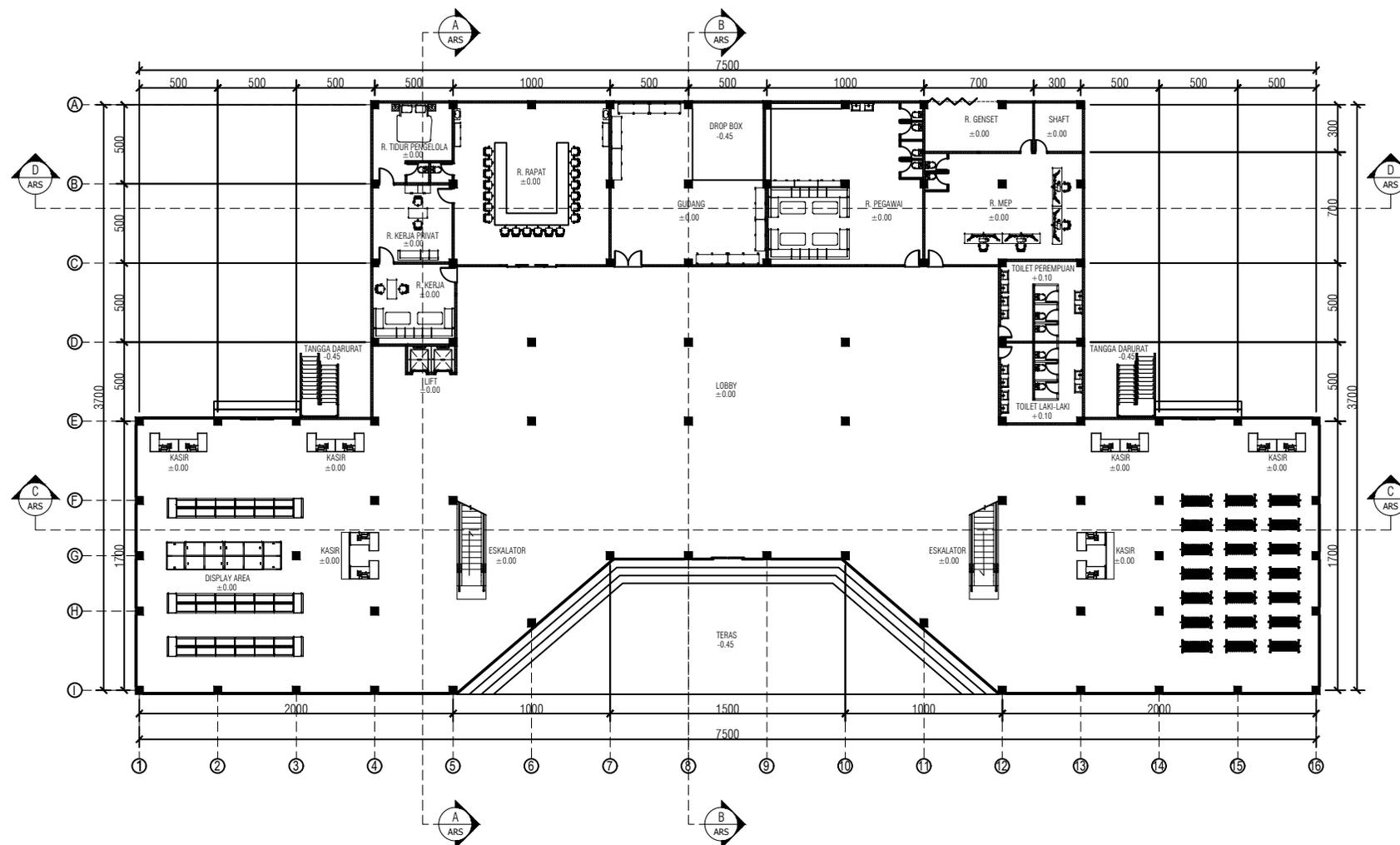
DENAH LANTAI 1

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:

02



ARS DENAH LANTAI 1  
Skala 1:200



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

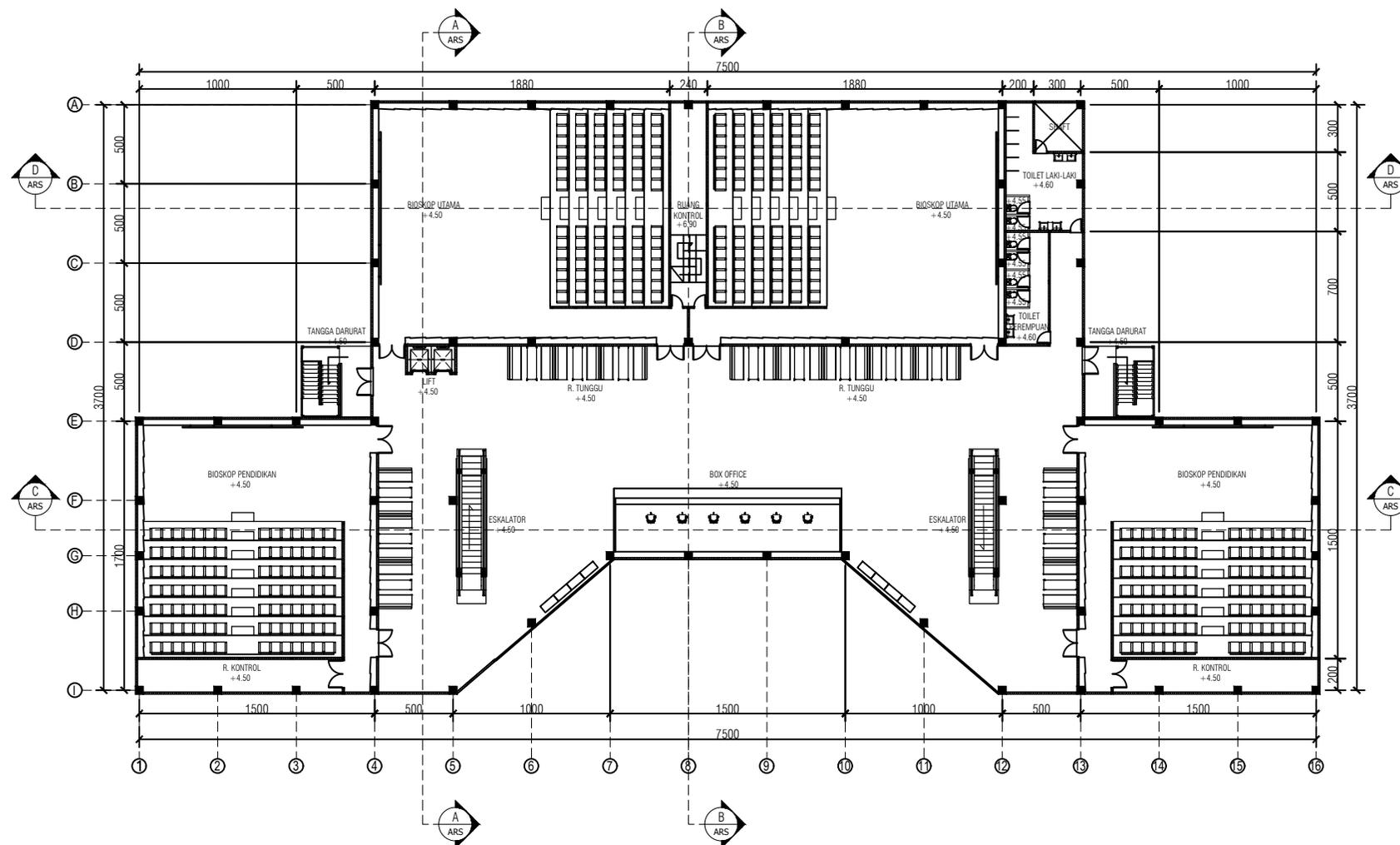
DENAH LANTAI 2

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:

03



ARS DENAH LANTAI 2  
Skala 1:200



# ARSITECTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

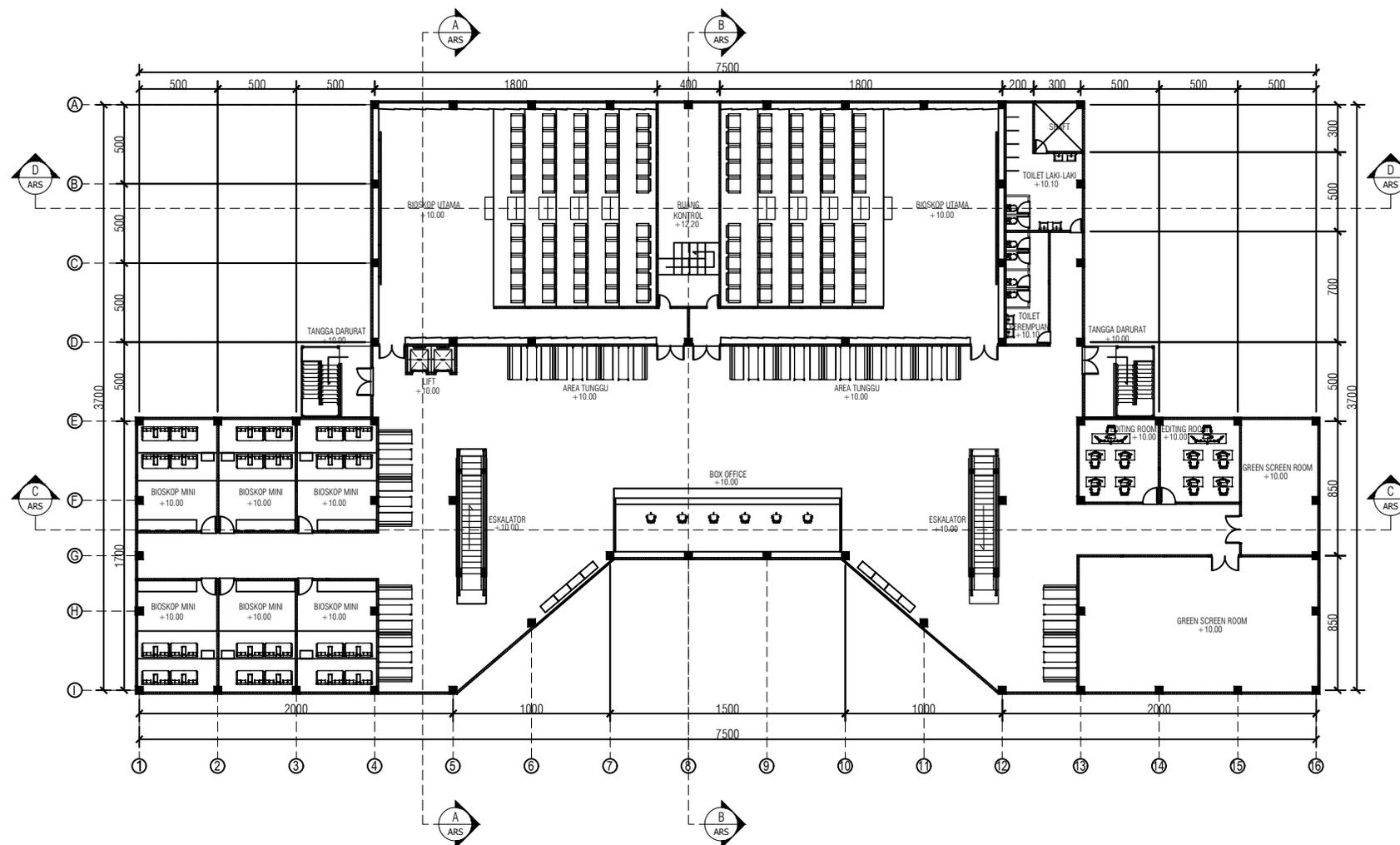
DENAH LANTAI 3

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:

04



ARS DENAH LANTAI 3  
Skala 1:200



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

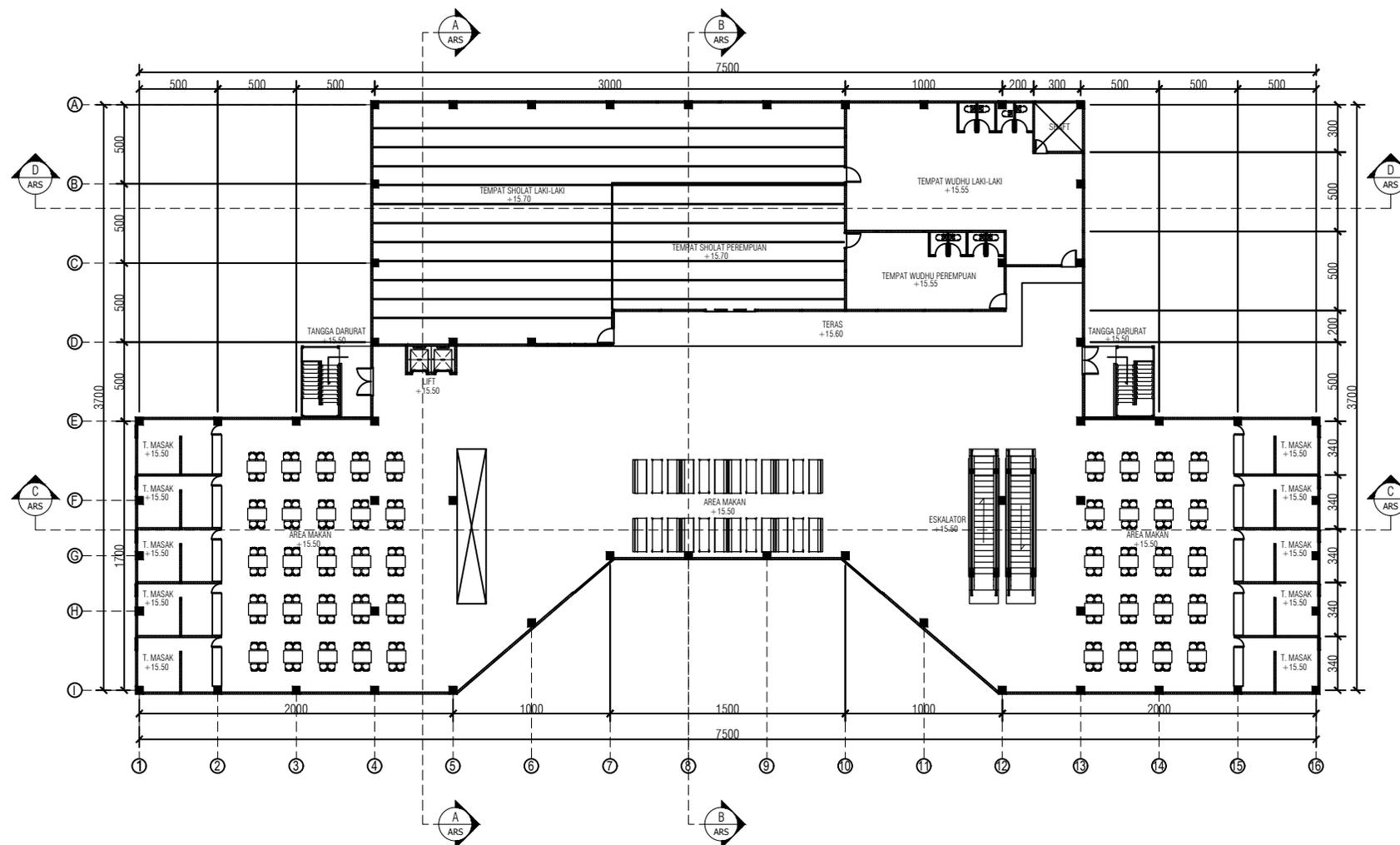
DENAH LANTAI 4

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:

05



ARS DENAH LANTAI 4  
Skala 1:200



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

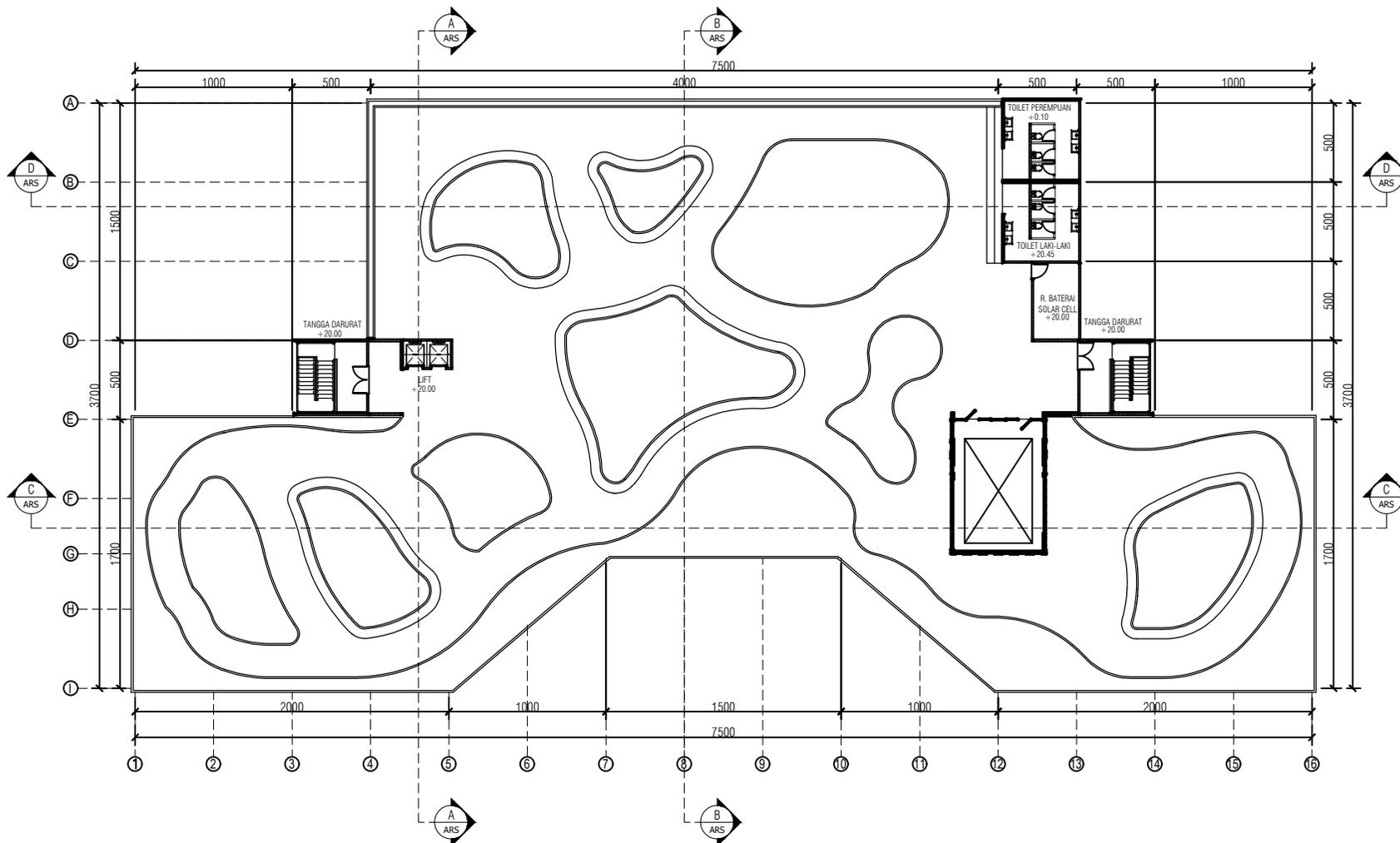
ROOFTOP

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:

06





# ARSITECTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

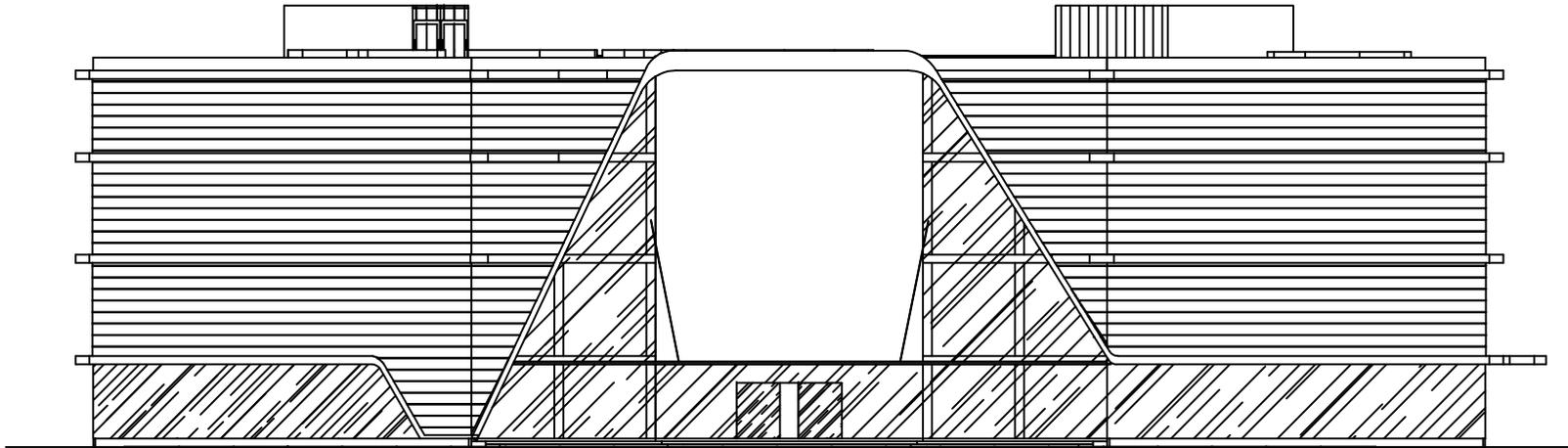
TAMPAK

SKALA:

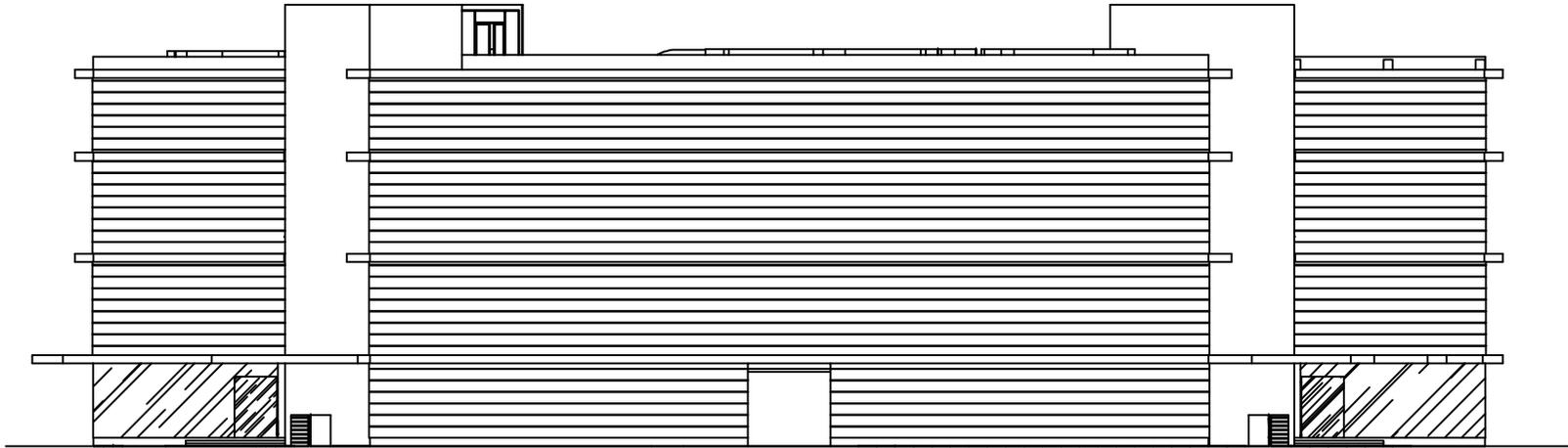
1:200

NO. GAMBAR:

07



ARS TAMPAK DEPAN  
Skala 1:200



ARS TAMPAK BELAKANG  
Skala 1:200



# ARSITECTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

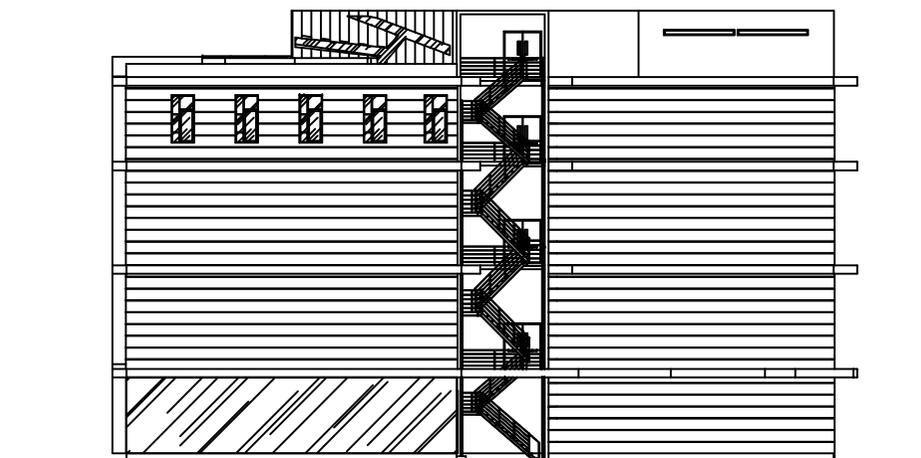
TAMPAK

SKALA:

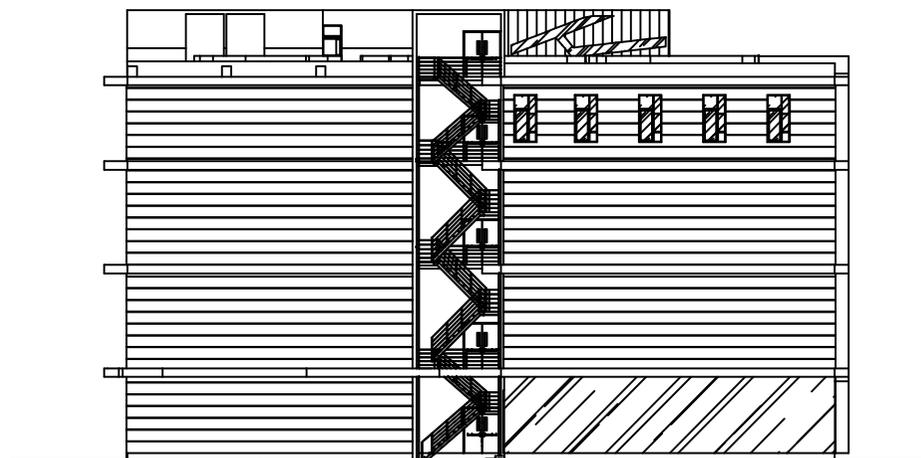
1:200

NO. GAMBAR:

08



ARS TAMPAK DEPAN  
Skala 1:200



ARS TAMPAK BELAKANG  
Skala 1:200



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAHFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

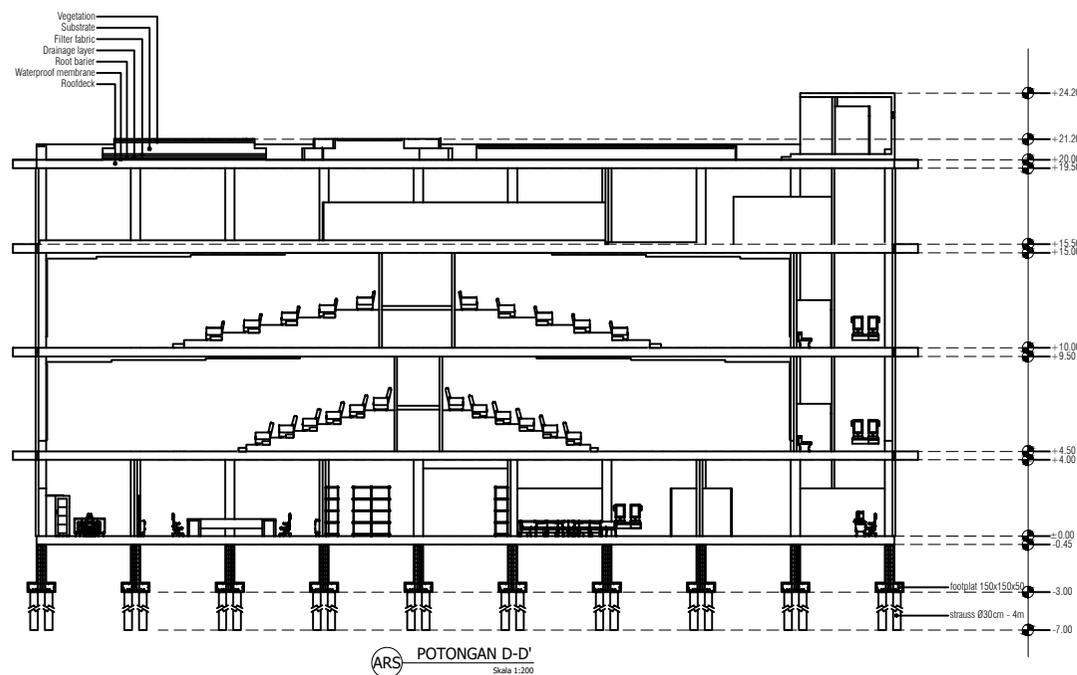
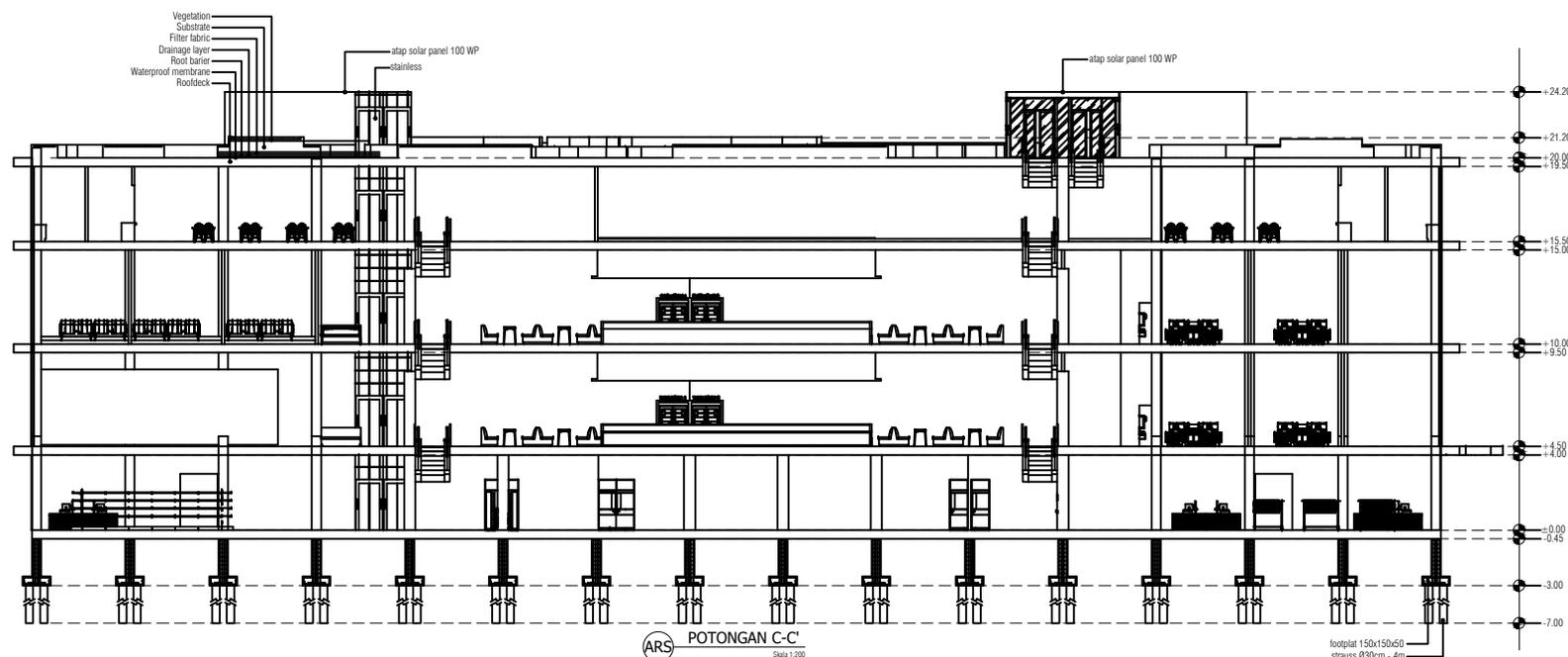
POTONGAN

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:

09





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN BIOSKOP DI KABUPATEN PASURUAN  
DENGAN PENDEKATAN ECOTECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA SURABAYA - MALANG,  
KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN

NAMA MAHASISWA:

JEFRI ABDUL KAIFI

NIM:

17660113

DOSEN PEMBIMBING 1:

AGUS SUBAQIN, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:

10

